

HUBUNGAN *TOXIC FRIENDSHIP* DENGAN KUALITAS PERTEMANAN  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU



SKRIPSI

Disusun Oleh:

Emellia Afria Juniza  
NIM:1911320058

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM JURUSAN  
DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
2023 M/1444 H

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi berjudul “Hubungan *Toxic Friendship* Dengan Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ” yang disusun oleh:**

**Nama : Emellia Afria Juniza**  
**Nim : 1911320058**  
**Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam**

**Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujukan dalam sidang munaqasyah/skripsi Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UINFAS Bengkulu.**

**Bengkulu, Desember 2022**

**Pembimbing I**

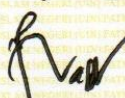
**Pembimbing II**



**Sugeng Sejati, S.Psi.,MM**  
**NIP. 198206042006041001**

**Lailatul Badriyah, S.Psi.,MA**  
**NIP. 199109042019032008**

**Mengetahui**  
**An. Dekan FUAD**  
**Ketua Jurusan Dakwah**



**Wira Hadi Kusuma, M.S.I**  
**NIP. 198601012011011012**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Emellia Afria Juniza, NIM. 1911320058 yang berjudul  
“Hubungan *Toxic Friendship* Dengan Kualitas Pertemanan Mahasiswa  
Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno  
Bengkulu”. Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah  
Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada.


Hari : Kamis

Tanggal : 12 Januari 2023

Dinyatakan LULUS dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna  
memperoleh gelas sarjana sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Dakwah Program  
Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Bengkulu, Januari 2023

Dekan

  
Dr. Aan Supian, M.Ag

NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

  
Dr. Ridho Syabih, M.Ag

NIP. 196807272002121002

Sekretaris

  
Lailatul Badriyah, S.Psi., MA

NIP. 199109042019032008

Penguji I

  
Dr. Aan Supian, M.Ag

NIP. 196906151997031003

Penguji II

  
Triyani Pujjastuti, MA.Si

NIP. 198202102005012003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis, skripsi dengan judul " Hubungan *Toxic Friendship* Terhadap Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu" adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, Baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa ada bantuan dari pihak manapun kecuali dari Tim Pembimbing saya.
3. Didalam karya tulis ini tidak terlepas hasil karya yang dipublikasikan pihak lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam hasil karya tulis saya yang disebutkan identitas pengarangnya di dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan. Apabila dikemudian hari ada penyimpangan dan ketidaksesuaian, saya bersedia menerima sanksi Akademik sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 27 Desember 2022

Penulis



Emellia Afria Juniza





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172  
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI**

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Emellia Afria Juniza  
NIM : 1911320058  
Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam  
Angkatan : 2019

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**HUBUNGAN TOXIC FRIENDSHIP TERHADAP KUALITAS PERTEMANAN  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 16 % pada tanggal 03 Januari tahun 2023 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan  
Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I  
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 3 Januari 2023

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi BKI

Pebri Prandika Putra, M.Hum  
NIP 198902032019031003

## MOTTO

“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan.  
Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”  
(Al-Insyirah ayat 5-6)

“Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Manusia “  
(HR. Ahmad)

“Manusia Memanusiakan Manusia”  
(Penulis)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, Rahmat-Nya yang telah memberikanku kekuatan, kesabaran, membekaliku dengan ilmu serta pemahaman, memperkenalkanku dengan rasa tanpa menyerah dan selalu melindungiku dalam setiap langkahku. Atas karunia serta kemudahan yang Allah SWT berikan alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat terselasaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Oleh karena itu kupersembahkan kepadamu dengan segala harapku semoga engkau benar-benar mengizini karya tulis ini, karya tulis skripsi ini kupersembahkan kepada semua pihak yang mendukung dan membantu dalam proses menggapai cita-cita.

1. Kedua orang tuaku Ayahku (Bak) "Mursidi" laki-laki terbaik dan hebat yang selalu mendukung dalam setiap langkahku, mengajarkanku arti kehidupan, memberikan semangat, melakukan banyak hal untuk memenuhi semua yang kubutuhkan dan selalu mendoakanku. Ibuku (Mak) "Lekat Sumarni" Wanita tegar, baik hati, penyabar, penyayang, yang selalu mengajarku arti kesabaran tanpa rasa putus asa, memberikan nasehat yang luar biasa selalu mengajarkanku arti bersikap baik kepada semua orang, memberikanku semangat dalam penulisan skripsi, serta mendoakanku dalam proses kehidupanku terutama untuk keberhasilan dalam menempuh pendidikan.
2. Saudaraku adik satu-satunnya Elza Dwi Saputri yang menjadi semangatku dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Keluarga besarku yang tidak pernah berhenti memberikan perhatian serta dukungan yang luar biasa.
4. Keluarga besar jurusan Dakwah (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang sudah memberikan tempat bagi peneliti untuk belajar dan berpsoses memperbaiki diri dan juga mempermudah proses penelitian, dukungan dan bantuan yang luar biasa.
5. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd, Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.



6. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
7. Bapak Wira Hadikusuma, M.Si, selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
8. Ibu Dilla Astarini, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
9. Ibu Asniti Karni, M.Pd. Kons, selaku dosen Pembimbing Akademik
10. Bapak Sugeng Sejati, S.Psi, MM selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Lailatul Badriyah, S.Psi, MA selaku dosen pembimbing 2, terima kasih sudah mengarahkan, memberikan dorongan, motivasi serta pemahaman dan juga ketelitian pada penulis dalam menyelesaikan karya tulis skripsi.
11. Sahabatku Cici Nurhaliza terimakasih selalu ada disaat disaat suka dan dukaku, Suport sistem terbaik selama ditanah perantauan.
12. Seluruh teman prodi bimbingan dan konseling islam terutaman kelas B angkatan 2019, terimakasih dukungan dan juga semangatnya.



## ABSTRAK

Emellia Afria Juniza, 1911320058.

Hubungan *Toxic Friendship* Dengan Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan *Toxic Friendship* dengan Kualitas Pertemanan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yaitu untuk melihat adanya hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021 dengan jumlah populasi 172 Mahasiswa. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* pengambilan sampel menggunakan perhitungan *rumus slovin* dengan taraf kesalahan sebesar 5%, jumlah sampel 123. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket model *skala likert*, kemudian penyebaran angket melalui *google form*. Metode analisis menggunakan uji korelasi *product moment* dengan hasil korelasi -0,204 dengan taraf signifikan sebesar 0,024 ( $p < 0,05$ ) dengan kategori hubungan lemah dan arah negatif, jadi dapat diartikan bahawasanya ada hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan yang berarah negatif. Semakin tinggi *toxic friendship* maka semakin rendah kualitas pertemanan, sebaliknya semakin rendah *toxic friendship* maka semakin tinggi kualitas pertemanan. Dengan demikian  $H_a$  menyatakan ada hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021. dan  $H_o$  yang menyatakan tidak ada hubungan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021 di tolak.

**Kata Kunci:** *Toxic Friendship*, Kualitas Pertemanan

## ABSTRACT

Emellia Afria Juniza, 1911320058.

*Connection Toxic Friendship With the Quality of Islamic Guidance and Counseling Student Friendship at Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University.*

This research was conducted to determine the relationship Toxic Friendship with the Quality of Friendship of Islamic Guidance and Counseling students at Fatmawati State Islamic University Sukarno Bengkulu. The approach used in this research is quantitative with this type of correlational research, namely to see a relationship. The population in this study were students of Islamic Guidance and Counseling at Fatmawati State Islamic University Sukarno Bengkulu class of 2020-2021 with a population of 172 students. Techniques sampling used in this study using probability sampling using calculations slovine formula with an error rate of 5%, the number of samples is 123. The research data was obtained using a model questionnaire scale likert, then spread the questionnaire through google form. The method of analysis using the correlation test product moment with a correlation result of  $-0.204$  with rates significant by  $0.024$  ( $p < 0.05$ ) with a weak relationship category and a negative direction, so it can be interpreted that there is a significant relationship between toxic friendship with negative friendship qualities. The higher it is toxic friendship then the lower the quality of friendship, on the contrary the low toxic friendship the higher the quality of friendship. Thus  $H_a$  stated that there was a significant relationship between toxic friendship with the quality of friendship of Islamic Guidance and Counseling students at Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University class of 2020-2021 and  $H_o$  which states there is no relationship between toxic friendship with the friendship quality of Islamic Guidance and Counseling students at Fatmawati State Islamic University Sukarno Bengkulu class of 2020-2021 was rejected.

**Keywords:** *Toxic Friendship, Friendship Quality*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang mana atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Toxic Friendship* Terhadap Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu“.

Salawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Penulis sangat menyadari terselenggaranya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan juga motivasi dari berbagai pihak. Maka untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses Penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan serta bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Wira Hadikusuma, M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Pebri Prandika Putra, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

5. Dilla Astarini, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konsling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Sugeng Sejati, S.Psi, MM selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberi bimbingan, dan arahan serta mengajarkan arti ketelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Lailatul Badriyah, S.Psi, MA selaku dosen pembimbing 2 yang tidak pernah bosan-bosannya selalu memberi membimbing dan arahan serta mengajarkan arti pemahaman dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan ibu dosen Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang sudah banyak membantu terlaksananya penulisan karya tulis skripsi ini.
10. Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam mencari referensi untuk karya tulis skripsi ini.
11. Orang tua dan Saudara-saudara ku yang selalu berkerja keras serta memberikan dukungan motivasi kesuksesan
12. Serta semua pihak yang berkaitan membantu dalam penulisan skripsi ini terkhusus angkatan BKI 2019.

Penulisan skripsi ini pastinya banyak kekurangan dan kelemahan dari berbagai sisi seperti penulisan maupun teknik dalam penulisan karena keterbatasan pengetahuan penulis, namun demikian penulis sudah sangat berusaha semaksimal mungkin untuk membuat karya tulisan ini menjadi sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran bahkan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna menyempurnakan

segala kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Bengkulu, Desember 2022

Emellia Afria Juniza





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENEKSAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRAC .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu .....	9
H. Sistematika Penulis .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Toxic Friendship</i> .....	15
1. Pengertian <i>Toxic</i> .....	15
2. Pengertian <i>Toxic Friendship</i> .....	16
3. Ciri-Ciri <i>Toxic Friendship</i> .....	17

4. Penyebab <i>Toxic Friendship</i> .....	22
5. Dampak <i>Toxic Friendship</i> .....	26
B. Kualitas Pertemanan .....	29
1. Pengertian Kualitas ` .....	29
2. Pengertian Pertemanan .....	29
3. Fungsi Pertemanan .....	31
4. Faktor-Faktor Terbentuknya Kualitas Pertemanan .....	34
5. Aspek-aspek Kualitas Pertemanan .....	36
C. Kerangka Berfikir .....	39
D. Hipotesis Berfikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Identifikasi Variabel .....	42
C. Defeinisi Operasional Variabel .....	43
D. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	45
E. Sumber Data Penelitian .....	45
F. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel .....	46
G. Teknik Pengumpulan Data .....	47
H. Validitas dan Reliabilitas Data .....	53
I. Teknik Analisis Data .....	60
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambar dan Lokasi penelitian .....	63
1. Sejarah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam .....	63
2. Visi Misi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam .....	64
3. Jumlah Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2020-2021 .....	65
B. Hasil Penelitian .....	66
C. Pembahasan .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	tabel skoring.....	48
Tabel 3.2	kisi-kisi uji coba kuesioner <i>toxic friendship</i> .....	49
Tabel 3.3	Kisi-kisi pertanyaan uji coba variabel <i>toxic friendship</i> .....	50
Tabel 3.4	kisi-kisi kuesioner kualitas peretamana .....	51
Tabel 3.5	Kisi-kisi pertanyaan uji coba variabel kualitas pertemanan.....	52
Tabel 3.6	hasil uji coba awal validitas item <i>toxic friendship</i> 30 sampel .....	55
Tabel 3.7	hasil uji validitas item variabel <i>toxic friendship</i> item nomor empat dibuang karena tidak valid 123 sampel .....	56
Tabel 3.8	item valid variabel <i>toxic friendship</i> .....	57
Tabel 3.9	reliabilitas <i>toxic friendship</i> .....	58
Tabel 4.0	item valid kualitas pertemanan .....	59
Tabel 4.1	reliabilitas kualitas pertemanan .....	60
Tabel 4.2	skor korelasi produk <i>moment</i> .....	62
Tabel 4.6	hasil uji normalitas .....	69
Tabel 4.7	uji linieritas .....	70
Tabel 4.8	uji hipotesis korelasi produk <i>moment</i> .....	71





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	40
Gambar 4.1 Data Mahasiswa Bimbingan dan konseling Islam angkatan 2020-2021 .....	65
Gambar 4.3 Katagorisasi <i>Toxic Friendship</i> .....	67
Gambar 4.5 Katagorisasi Kualitas Pertemanan .....	68



## LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Kisi-kisi kuesioner variabel *toxic friendship* dan kualitas pertemanan
3. Dokumentasi angket google form
4. Data jawaban responden variabel *toxic friendship* dalam bentuk excel
5. Data jawaban responden variabel kualitas pertemanan dalam bentuk excel
6. Data interval variabel *toxic friendship* dan kualitas pertemanann dalam bentuk SPSS
7. Halaman pengesahan
8. Surat penunjuk
9. Surat keterangan pembimbing
10. Surat pengesahan
11. Surat izin penelitian
12. Kartu bimbingan prodi
13. Form pengajuan judul
14. Berita acara seminar proposal
15. Berita acara sidang munaqasyah/skripsi
16. Surat keterangan uji plagiasi skripsi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia memiliki peran sebagai makhluk individu dan sosial yang tidak terlepas dari interaksi, berinteraksi ataupun bersosialisasi suatu kebutuhan bagi setiap makhluk sosial. Manusia juga sebagai makhluk hidup yang bergerak dalam kolektifitas lingkungan yang tentunya tidak semua mengetahui karakter setiap individu, lingkungan sangat memberikan pengaruh terhadap karakter seseorang, seperti halnya lingkungan pertemanan.

Lingkungan pertemanan sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan individu, namun tidak bisa disangkal bahwasanya sebagai makhluk sosial manusia sangat butuh yang namanya interaksi dengan orang lain karena pada dasarnya makhluk sosial tidak bisa hidup sendirian, pastinya akan selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi setiap kebutuhannya, seperti halnya melakukan interaksi dengan teman-teman di lingkungan, oleh karena itu teman atau sahabat suatu gambaran dua orang atau lebih yang kerap menghabiskan waktu bersama, berinteraksi dalam segala kondisi dan juga saling memberikan dukungan emosi.

Terbentuknya suatu hubungan pertemanan itu karena adanya suatu kesamaan, seperti hobi yang sama, sering melakukan komunikasi, penerimaan diri bahkan bantuan yang saling menguntungkan (*mutualisme*), dengan terbentuknya suatu hubungan pertemanan yang kualitasnya baik maka akan mempererat persaudaraan, memotivasi, menambah wawasan, relasi, tempat bercerita atau bertukar pikiran, bahkan sebagai *support system*. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Mendeleeson bahwasannya kualitas pertemanan ditentukan dengan bagaimana hubungan tersebut berfungsi secara baik, sehingga dapat membuat individu yang terikat dalam hubungan pertemanan itu merasa percaya diri, dihargai, dan saling membantu saat menyelesaikan

beragam konflik terhadap masalah yang dihadapi dan pengakuan diri.<sup>1</sup> Dengan kata lain hubungan pertemanan yang kualitasnya baik akan membuat individu merasa nyaman secara emosional, dan juga adanya toleransi dalam hubungan pertemanan yang terjalin.

Hubungan pertemanan tidak jarang memunculkan beberapa perbedaan pendapat di dalam proses pertemanan, seperti timbulnya konflik antar individu, karena disebabkan oleh faktor perbedaan persepsi, berupa gaya hidup, pandangan fisik. pengaruh yang timbul seperti itu sangat besar mempengaruhi perilaku dan juga gaya kehidupan seseorang. Pertemanan atau persahabatan akan membawa kebaikan dan keburukan pada waktu yang bersamaan, artinya jika kita berteman atau bersahabat dengan orang yang baik, maka kita akan terpengaruh untuk menjadi orang yang pastinya lebih baik, sebaliknya jika kita berada pada lingkungan pertemanan yang jahat, kita akan terpengaruh menjadi orang yang jahat. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Coleman yang menyatakan bahwasannya kualitas pertemanan dilihat dari besar penerimaan diri yang ditunjukkan dari adanya kedekatan hubungan antara dua orang atau lebih yang saling melibatkan penyikapan diri.<sup>2</sup> penyikapan diri dalam hubungan pertemanan ada yang berupa positif dan negatif.

Pada zaman sekarang memiliki banyak teman dan juga relasi bisa menjadi keuntungan tersendiri bagi setiap beberapa kalangan, mempunyai banyak teman berarti memiliki banyak koneksi, yang mana akan menguntungkan untuk kita dalam soal karir, akan tetapi tidak semua pertemanan membawa dampak yang positif, kadang tanpa disadari ada satu atau beberapa teman di sekitar lingkungan kita cenderung menjadi teman yang sering membawa pengaruh negatif. Pertemanan yang mempunyai kualitas yang

---

<sup>1</sup> Morton J. Mendelson and Frances E. Aboud, "Measuring friendship quality in late adolescence and young adults" *Journal of Behavioural Science* (Vol 31, No 1, 1999) hlm.1-6

<sup>2</sup> Rahmad Setiadi, "Hubungan Diri (Self Acceptance) dengan kualitas pertemanan pada Mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau" Skripsi. (Riau: Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. 2017) hlm.6



positif disebut sebagai *support*, memberikan kontribusi, adanya kebersamaan, minimnya konflik yang terjadi dan juga memunculkan rasa nyaman, sifatnya yang saling mendukung satu sama lain sehingga munculnya perasaan keterikatan dalam sebuah hubungan pertemanan.

Hubungan pertemanan yang menghasilkan pengaruh negatif terdapat dalam beberapa situasi, seperti mempengaruhi psikis seseorang, istilah populer dari situasi tersebut adalah *toxic friendship*.<sup>3</sup> Pertemanan *toxic* atau negatif ini ialah jenis pertemanan yang merusak dan berbahaya serta bersifat satu arah, mengacu pada seseorang yang tidak pernah mendukung, teman yang *toxic* mempunyai *negativise dan pesimisme*, kebencian yang tertanam di hati, iri hati yang mematika, kecemburuan, kritik yang merusak mental, kesedihan yang tak terbatas, *frustasi* dan harga diri yang rendah, teman yang menghasilkan pengaruh negatif seperti ini perlu diwaspadai, sejalan dengan pendapat Jan Yager menyatakan bahwasannya *toxic friendship* (pertemanan negatif) dapat membuat seseorang menjadi depresi, memunculkan kemarahan dan juga *insecure* (rasa tidak aman).<sup>4</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zafanya Aditiya Soekoo dkk, menyatakan bahwasannya kualitas pertemanan yang baik akan menghasilkan rendahnya perilaku negatif, yang dimana perilaku negatif yang diperoleh dari kualitas pertemanan negatif akan menimbulkan agresi fisik dan non fisik, agresi secara fisik (melukai) sedangkan agresi non fisik berupa agresi secara verbal dan relasional.<sup>5</sup>

Selanjutnya menurut Tony Ibrahim di dalam buku *Boox Of Toxic Relationship*, pertemanan *toxic* suatu perilaku negatif yang sifatnya mengecewakan, mengintimidasi, bersikap kasar tidak ingin disalahkan, dan

---

<sup>3</sup> Wee Desy, *Tegas Membangun Batas* (Yogyakarta: Laksana 2021) hlm.121-122

<sup>4</sup> Jan Yager, *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan* (Tangerang: Argo Media Pustaka 2006) hlm.29-31

<sup>5</sup> Sefanya Aditya Soekoto dkk, "Kualitas Pertemanan dan Agresi Pada Remaja di Kota Surabaya" *Jurnal Psikologi*, (Vol.16 No.2, 2020) hlm.188-200

selalau ingin menang sendiri. Orang *toxic* biasanya berhadapan dengan trauma dan tingkat *stress* yang tinggi, orang-orang yang *toxic* akan selalu berusaha menghancurkan diri seseorang dan juga merampas harga diri, martabat serta meracuni esensi diri sehingga dapat menimbulkan masalah psikologis. Orang-orang *toxic* dapat ditemui di dalam setiap area kehidupan, seperti halnya pada lingkungan pertemanan mahasiswa.<sup>6</sup>

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ialah mahasiswa yang berada pada masa dewasa awal umumnya mereka berada pada usia 18-25 tahun.<sup>7</sup> Sebagai mahasiswa yang termasuk makhluk individu dan sosial tentunya mereka mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, seperti halnya kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dengan cara membuat sebuah *circle* pertemanan atau kelompok pertemanan, yang dimana dalam pertemanannya terdiri dari orang-orang terdekat pada lingkungan perkuliahan yang mereka sendiri pilih, akan tetapi dalam setiap lingkungan pertemanan yang mereka bentuk terkadang banyak sekali yang mengarah ke *toxic friendship*.

Berdasarkan observasi awal mengenai beberapa *circle* pertemanan yang peneliti amati sajak lama pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pada beberapa *circle* pertemanan, kadang muncul yang *toxic friendship*, yang di mana hal tersebut mereka menebar kebencian, dan tidak suka jika orang lain bahagia, cemburu dengan orang lain, sering menghakimi merasa paling benar, pesimis dan lain-lain, aura negatif yang mereka sebar ini tak jarang membuat salah satu teman lain “teracuni” yang mana dapat membenarkan apapun yang tidak selalu benar asalkan keluar dari mulut salah

---

<sup>6</sup> Tony Ibrahim, *Boox Of Toxic Relationship* (Yogyakarta: Brighth Publisher 2021) hlm.2-6

<sup>7</sup> Wenny Hulukati dan Moh.Rizki Djibra, “Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo”, *Jurnal Bikotekik*, ( Vol.2 No.1, 2018 ) hlm.74

satu teman pada *circle* tersebut. Pertemanan seperti ini membuat kita menjadi lelah, lelah membenci orang, sehingga ini masuk kedalam kategori *toxic friendship*.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, ada beberapa pertemanan yang mengarah ke *toxic friendship*, seperti halnya ketika saya melakukan observasi lanjut dengan melakukan wawancara salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dengan inisial FD pada hari senin tanggal 18 Juli 2022 bahwasannya terdapat di lingkungan pertemanan FD yang mengarah ke *toxic friendship* yang mana salah satu teman dalam *circle* tersebut sering menghakimi (tidak membolehkan teman ini berteman dengan orang lain kecuali pada *circle* mereka), keras kepala, tidak mau mendengarkan pendapat orang lain, dan bagi FD hal ini membuat dia merasa tertekan, dan juga merasa tidak nyaman jika sudah bergabung dengan *circle* pertemanan ini.<sup>8</sup>

Kemudian tidak hanya satu pertemanan saja yang saya wawancara akan tetapi peneliti juga melakukan wawancara tahap kedua dengan pertemanan yang lain seperti halnya pada mahasiswa program studi Bimbingan Konseling dan Islam dengan inisial ARJ pada hari Selasa 16 Agustus 2022, ARJ ini memiliki teman yang mengarah ke *toxic* yang di mana ada salah satu temannya ini bersifat *playing victim* (tidak ingin di salahkan) meskipun kesalahan yang dibuat disebabkan oleh dirinnya sendiri, bahkan yang paling parahnya selalu intimidasi, perasaan yang timbul dan diterima ARJ ini ialah, *stress*, sedih bahkan dia selalu memandang dirinya lemah, serta baginnya merasa tidak aman ketika sudah berkumpul dengan pertemanan ini, namun yang hanya dapat dilakukan ARJ tetap bertahan pada *circle* pertemanannya.<sup>9</sup>

Selain observasi melalui wawancara dengan dua narasumber saya selaku peneliti melakukan survei lebih lanjut mengenai *toxic friendship* dengan

---

<sup>8</sup> FD (Wawancara Pra Lapangan) 18 Juli 2022

<sup>9</sup> ARJ, (Wawancara Pra Lapangan ) 16 Agustus 2022

menggunakan google form untuk mengidentifikasi perihal *toxic friendship* kepada 213 mahasiswa Bimbingan dan konseling Islam angkatan 2020-2021 dari hasil survei menggunakan google form tersebut terdapat 81% (172 responden) yang menyatakan bahwasannya mereka mengalami *toxic friendship* selama masa perkuliahan dan 19% (41 responden) menyatakan bahwasannya tidak pernah berada di lingkungan *toxic friendship*, dari survei yang dilakukan maka dapat dinyatakan bahwasannya *toxic friendship* ini sangat mempengaruhi kualitas dalam pertemanan.

Kualitas dalam hubungan pertemanan sangat penting sekali sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits tentang perumpamaan teman, hadits pertama diriwayatkan oleh imam muslim (Kitab berbuat baik, bab sunahnnya bergaul dengan ahli ilmu) No 4762.

"Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; Telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah dari Buraid bin Abdullah dari Kakeknya dari Abu Musa dari Nabi Saw, demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al A'laa Al Mahdani dan lafadh ini miliknya; Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid dari Abu Burdah dari Abu Musa dari Nabi Saw beliau bersabda, "Sesungguhnya perumpamaan teman dekat yang baik dan teman dekat yang buruk adalah seperti penjual minyak wangi dan tukang pandai besi. Seorang penjual minyak wangi terkadang mengoleskan wanginya kepada kamu dan terkadang kamu membelinya sebagian atau kamu dapat mencium semerbak harumnya minyak wangi itu. Sementara tukang pandai besi adakalanya ia membakar pakaian kamu ataupun kamu akan menciumi baunya yang tidak sedap."

Dalam hadits riwayat Imam Bukhari dan Imam Muslim tersebut, Nabi Muhammad SAW, memperumpamakan teman yang baik seperti penjual minyak wangi (misik) dan teman yang buruk seperti pandai besi. Berteman dengan penjual minyak wangi bisa jadi ia akan memberi anda minyak wangi, atau anda membeli darinya, atau setidaknya anda akan mendapat aroma harum darinya.

Sedangkan berteman dengan pandai besi bisa jadi akan membakar pakaian anda, atau setidaknya anda akan mendapat aroma tidak sedap darinya. riwayat di atas menegaskan akibat yang timbul dalam sebuah pertemanan.



Perumpamaan penjual minyak wangi untuk teman yang baik dan pandai besi untuk teman yang buruk merupakan perumpamaan yang praktis, empiris dan mudah dipahami.

Pertemanan diantara manusia tidak sekedar hanya beinteraksi saja namun dalam hubungan pertemaman tersebut tentu adanya akibat atau pengaruh yang terjalin. Pertemanan dengan orang baik akan membuahkan manfaat yang baik, dan pertemanan dengan orang buruk akan menyeret kepada keburukan. Hadits di atas memberikan pelajaran penting agar manusia berhati-hati dalam memilih teman. Kekeliruan dalam memilih teman akan berdampak buruk tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Gaya bahasa *matsal* dalam hadits di atas memberikan gambaran nyata siapa teman yang baik yang harus dijadikan teman, dan siapa teman yang tidak baik yang harus di jauhi.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi pra lapangan yang saya temui di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maka untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Hubungan *Toxic Friendship* Dengan Kualitas Pertemanan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan konseling Islam Angkatan 2020-2021 Uiversitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu” yang nantinya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagaimana kualitas pertemanan individu ketika ia berada di lingkungan pertemanan yang *toxic*.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini, ialah terdapat beberapa pertemanan pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam setiap kelas, dari beberapa *circle*

---

<sup>10</sup> M.Fatih “*Matsal dalam Perspektif Hadits Tarbawi: Studi atas Hadits tentang Perumpamaan Teman yang Baik dan Teman yang Buruk*” *Journal of Islamic Religious Instruction*, (Vol. 3, No. 1, 2019) hlm

pertemanan ini ada sebagian dari *circle* pertemanan kerap muncul atau mengarah ke *toxic friendship*, mereka menebar kebencian dalam pertemanan tersebut, seperti tidak saling dukung, dan menghakimi .

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah untuk itu peneliti memperjelas ruang lingkup yang akan diteliti, supaya penelitian ini tidak terlalu meluas kemana-mana dan lebih terarah sehingga masalah pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian *toxic friendship* ini peneliti hanya meneliti hubungan *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa program studi Bimbingan Konseling dan Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Karakteristik objek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bimbingan Konseling dan Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa program studi Bimbingan Konseling dan Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa program studi Bimbingan Konseling dan Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat Penelitian ini secara teoritis, dapat memberikan informasi yang bersifat ilmiah serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan dan Konseling Islam, perihal hubungan *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Manfaat penelitian Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, adalah dapat menjadi referensi atau acuan dan juga literatur kajian bagaimana gambaran yang lebih luas tentang hubungan *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu khususnya program studi Bimbingan Konseling dan Islam.

#### b. Responden atau Mahasiswa

Manfaat penelitian untuk responden atau mahasiswa dapat memberikan sumbangan informasi tentang *hubungan toxic friendship* dengan kualitas pertemanan.

#### c. Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai hubungan *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan sehingga dapat menghargai dalam hubungan pertemanan.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis untuk melakukan penelitian agar penulis bisa memperkaya teori, maka dapat digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi atau sumber dalam memperkaya bahan

kajian pada penelitian penulis. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini akan dipaparkan yaitu:

*Penelitian Pertama* yang dilakukan oleh Riveni Wajdi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021 dengan judul penelitian “Perilaku Komunikasi *Toxic Friendship* dengan Teman Sebaya”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan informan penelitian mahasiswa Fisipol angkatan 2015-2016, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kondisi yang dialami setiap masing-masing mahasiswa ketika berada dalam sitimulus lingkungan pertemanan *toxic friendship*.

Perilaku dari komunikasi *toxic friendship* yang dialami oleh mahasiswa Fisipol angkatan 2015-2016 Universitas Muhammadiyah Makassar dominan mendapatkan bentuk komunikasi bersifat verbal dibandingkan nonverbal, bentuk perilaku *toxic friendship* yang dominan dirasakan beberapa mahasiswa yaitu berupa pengkritik dan tidak ada rasa empati, kemudian dampak lain yang mereka alami seperti merasakan kemarahan. Respon yang timbul yaitu sebagian atau beberapa mahasiswa memilih ada yang hanya memilih diam namun ada juga yang meninggalkan pertemanan tersebut demi kenyamana akan tetapi sebagian ada memilih bertahan dan membicarakannya di belakang.<sup>11</sup>

*Penelitian kedua* yang dilakukan oleh Sarah Amalia Janah mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pesan *Toxic Friendship* Dalam Film Animasi 3D”. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, hasil pada penelitian ini menyatakan bahwasannya Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, dari total 80 *scene* terdapat 54 *scene* atau 67,5% dengan jumlah durasi 1131 detik yang mengandung pesan jenis *toxic friendship*. Dari 54 *scene*

---

<sup>11</sup> Riveni Wajdi, “*Perilaku Komunikasi Toxic Friendship dengan teman sebaya*” Skripsi. (Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. 2021), hlm.61-84



dan 6 kategori, kategori egois (*the self-absorbed*) merupakan kategori responden yang muncul paling banyak yaitu 19 scene atau 35,1% dengan jumlah durasi 516 detik.

Sedangkan kategori ikut camper (*the interloper*) yaitu 12 scene atau 22,2% dengan jumlah durasi 247 detik, kategori bergantung (*clingly*) yaitu 7 scene atau 12,9% dengan jumlah durasi 46 detik, kategori licik (*tricky*) yaitu 6 scene atau 11,1% dengan jumlah durasi 130 detik, kategori berbohong (liar) yaitu 5 scene atau 6,3% dengan jumlah durasi 122 detik, dan kategori iri (*jealous*) yaitu 5 scene atau 6,3% dengan jumlah durasi 70 detik.<sup>12</sup>

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Indra Galuh Hapsari dan Ima Fitri Sholichah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Pertemanan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa”. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan informan penelitian mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik tahun 2022, hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas pertemanan dengan harga diri terhadap kebahagiaan pada mahasiswa dengan taraf signifikansi 0,000.

Artinya semakin tinggi kualitas pertemanan dan harga diri maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan yang mahasiswa rasakan, akan tetapi sebaliknya. Sumbangan efektif kualitas persahabatan dan harga diri sebesar 31,1% sedangkan 68,1% sisanya merupakan faktor lain. Kualitas persahabatan berpengaruh sebesar 12,57% terhadap kebahagiaan mahasiswa, dan harga diri berpengaruh sebesar 18,41% terhadap kebahagiaan mahasiswa.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sarah Amalia Janah, “Pesan Toxic Friendship dalam Film Animasi 3D ” Skripsi. (Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm.5

<sup>13</sup> Indra Galuh Hapsari, Ima Fitri Sholichah, “Pengaruh Kualitas Persahabatan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa “ Jurnal Pendidikan dan Konseling. ( Vol. 4, No. 1, 2022), hlm.383-387

*Penelitian keempat* yang dilakukan oleh Tirta Adi Bangsa mahasiswa program studi Psikologi Universitas Islam Indonesia tahun 2017 dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kualitas Persahabatan dan Pemaafan pada Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia”. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan informan penelitian mahasiswa Psikologi Universitas Islam tahun 2017 Indonesia.

Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwasannya dari uji korelasi *product moment* dari pearson menunjukkan korelasi sebesar  $r = 0,262$  dan  $P = 0,004$  yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kualitas persahabatan dengan pemaafan, hipotesis penelitian diterima.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan dalam setiap penelitian, seperti penelitian pertama yang dilakukan Riveni Wajdi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021 dengan judul penelitian “Perilaku Komunikasi *Toxic Friendship* Dengan Teman Sebaya”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yaitu terletak pada jenis penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif dan juga terdapat perbedaan pada variabel *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan sedangkan penelitian terdahulu mengkaji Perilaku komunikasi dengan teman sebaya, kesamaan pada penelitian ini informannya dimana sama-sama meneliti mahasiswa.

Perbedaan penelitian kedua yang dilakukan Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sarah Amalia Janah mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pesan *Toxic Friendship* Dalam Film Animasi 3D”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Amalia Janah yaitu terletak pada pada salah satu variabel bebas yaitu dimana penelitian Sarah Amalia Janah

---

<sup>14</sup> Tirta Adi Bangsa, “Hubungan Antara Kualitas Persahabatan dan Pemaafan pada Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia” Skripsi. (Yogyakarta: Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2017) hlm.14

meneliti *toxic friendship* dalam film animasi 3d, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa. Adapun kesamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti *toxic friendship* dan juga sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian ketiga yang dilakukan oleh Indra Galuh Hapsari dan Ima Fitri Sholichah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Persahabatan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak di informan penelitian dimana penelitian terdahulu penelitiannya yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik, sedangkan pada penelitian ini pada mahasiswa program studi Bimbingan Konseling dan Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Perbedaan penelitian keempat yang dilakukan oleh Tirta Adi Bangsa mahasiswa program studi Psikologi Universitas Islam tahun 2017 Indonesia dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kualitas Persahabatan dan Pemaafan pada Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tirta Adi Bangsa yaitu terletak pada salah satu variabel yaitu dimana penelitian Sarah Amalia Janah meneliti hubungan kualitas pertemanan dan pemaafan sedangkan penelitian ini meneliti hubungan *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa dan juga informan penelitian dimana penelitian terdahulu penelitiannya yaitu mahasiswa program studi Psikologi Universitas Islam Indonesia sedangkan pada penelitian ini mahasiswa program studi Bimbingan Konseling dan Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Adapun kesamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian Kuantitatif.

## H. Sistem Penulisan Skripsi

- BAB I** Pendahuluan, menjelaskan atau memberikan gambaran awal yang menjadi latar belakang skripsi, merumuskan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu yang menjadikan landasan awal membedakan dengan penelitian sebelumnya, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Kajian teori atau landasan teori, terdiri dari penjelasan variabel bebas ( $x$ ) *toxic friendship* dan variabel terikat ( $y$ ) kualitas pertemanan disertai dengan kerangka berpikir dan juga hipotesis penelitian.
- BAB III** Metode penelitian, menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, dan juga teknik analisis data.
- BAB IV** Hasil dan pembahasan, bagian dari bab ini menjelaskan hasil, pembahasan penelitian, gambaran lokasi penelitian, kategori skor variabel, uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas, uji hipotesis yaitu uji product moment, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V** Kesimpulan, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran untuk penulis karya tulis ilmiah.

## LANDASAN TEORI

### A. *Toxic Friendship*

#### 1. Pengertian *Toxic*

Menurut Tonny Ibrahim *toxic* suatu perilaku negatif yang sifatnya mengecewakan, mengintimidasi, bersikap kasar tidak ingin disalahkan, dan selalau ingin menang sendiri. orang *toxic* biasanya berhadapan dengan trauma dan tingkat stress yang tinggi, orang-orang yang *toxic* akan selalu berusaha menghancurkan diri seseorang dan juga merampas harga diri dan martabat serta meracuni esensi diri sehingga dapat menimbulkan masalah psikologis.<sup>2</sup>

Harry Tjahjono di dalam buku *The Six Says* mendefinisikan bahwasannya *toxic* merupakan pengaruh yang dapat merugikan kontraproduktif yang dapat menghambat optimalisasi dan juga aktualisasi diri seseorang.<sup>3</sup>

Menurut kamus Bahasa Inggris *toxic* adalah suatu sebagai kata sifat yang dapat mendeskripsikan sebagai seseorang yang memiliki atau mempunyai banyak sifat negatif, mudah marah, bahkan sering berkata kasar kepada orang lain.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Contopher *toxic* merupakan seseorang yang sering memanipulasi sebuah situasi atau keadaan untuk keuntungan pribadinya, serta bersifat terlalu kritis pada setiap orang, selalu melakukan kebohongan dan pastinya tidak bisa dipercaya.

Sejalan dengan beberapa pendapat di atas adapun menurut Glass *toxic* adalah perilaku yang mampu mempengaruhi kenyamanan kehidupan

---

<sup>2</sup> Tony Ibrahim, *Book Of Toxic Relationship* (Yogyakarta:Bright Publisher, 2021) hlm.1-6

<sup>3</sup> Harry Tjahjono, *The Six Says* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008) hlm.30-31

<sup>4</sup> Daniel Puspo Wardoyo, *Tiba di Kamu* (Yogyakarta: Buku dan Majalah Rohani, 2021) hlm.162-163



seseorang, bahkan tindakan dari perilaku *toxic* dapat mengubah tingkah laku dan juga susunan perasaan, seperti ketika seseorang merasa sedang tidak baik secara fisik atau bahkan secara emosional.<sup>5</sup>

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya *toxic* ialah sifat seseorang yang dapat mempengaruhi orang dari apa yang dilakukan, sehingga dapat membuat orang tidak nyaman, dan selalu memberikan pengaruh yang negatif.

## 2. Pengertian *Toxic Friendship*

Menurut Jan Yager *toxic friendship* dapat diartikan sebagai pertemanan yang bersifat semu, *toxic friendship* salah satu jenis pertemanan yang dapat merusak dan juga berbahaya serta bersifat satu arah. Pertemanan *toxic* ini mereka memiliki sifat penghinaan, tidak ingin saling berbagi, menghakimi, dan selalu merasa paling benar.<sup>6</sup>

Menurut Tonny Ibrahim di dalam buku *Book Of Toxic Relationship* *Toxic* menyatakan bahwasannya *toxic friendship* ialah hubungan pertemanan yang beracun serta tidak sehat dan juga hanya menguntungkan dari suatu sisi saja, yang mempunyai negativisme dan pesimisme, kebencian yang tertanam kecemburuan.<sup>7</sup>

Sejalan dengan dengan pendapat di atas pengertian lain dari *toxic friendship* di dalam buku *vibers positivity* merupakan seseorang yang mengacu pada teman yang tidak pernah mendukung, bahkan yang tidak memiliki kontribusi positif dalam *circle* pertemanan, *toxic friendship* ini selalu membawa efek yang bersifat negatif bagi kehidupan, bisa membuat

---

<sup>5</sup> Ilham Aryana, "Perancang Informasi Mengenai Toxic People Melalui Feed Media Sosial Instagram, (Bandung: Fakultas Desain Universitas Komputer Inonesia, 2020) hlm.15-16

<sup>6</sup> Jan Yager, *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan* (Tangerang: Argo Media Pustaka 2006) hlm.29-31

<sup>7</sup> Tony Ibrahim, *Book Of Toxic Relationship* (Yogyakarta: Bright Publisher 2021) hlm.85

seseorang stress dan makan hati, mereka akan memberikan racun yang bisa merusak kebahagiaan serta kesehatan mental.<sup>8</sup>

Menurut Suzzane seseorang penulis buku Konselor Psikologis menjelaskan bahwasannya *toxic friendship* ialah hubungan pertemanan beracun dimana dalam pertemanan tersebut sering kali mendatangi seseorang bila sedang membutuhkan sesuatu saja, dan juga berusaha mengisolasi atau menekan teman-temannya, mempunyai perasan iri hati, dan juga memfitnah orang lain.<sup>9</sup>

Victoria Andrea Munoz Serra mengemukakan bahwa *toxic friendship* adalah mereka yang mengatakan kata menjadi teman, akan tetapi tindakanya akan menyebabkan rasa sakit, karena perilaku yang dilakukan bukanlah suatu hal yang diharapkan dalam sebuah pertemanan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya *toxic friendship* adalah suatu hubungan pertemanan yang memberikan pengaruh negatif terhadap sesama temannya, dengan arti dalam hubungan pertemanan tersebut tidak adanya suatu kenyamanan.

### 3. Ciri-ciri *Toxic Friendship*

Menurut Jan Yager terdapat beberapa ciri-ciri Peilaku *toxic friendship*, di antaranya:

#### 1). Pengkritik

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kritik adalah suatu kecaman atau tanggapan, yang sifatnya kadang-kadang disertai uraian bahkan pertimbangan antara baik buruk terhadap hasil karya, pendapat, dan lain sebagainya. Kritik mampu membuat individu membuka diri untuk diperdebatkan, bahkan mencoba untuk meyakinkan orang lain, dan mengundang kontradiksi.

---

<sup>8</sup> Pohon ketela, *Vibers positivity* (Jawa Barat: Guepedia 2020) hlm.63-64

<sup>9</sup> M Amir, Riveni Wajdi, Syukri, "Perilaku Komunikasi Toxic Friendship Dengan Teman Sebaya", *Jurnal Komunikasi dan Organisasi*, ( Vol. 2, No. 1, 2022 ) hlm.93-111

<sup>10</sup> Iredho Fani Reza, "Toxic Friendship in Islamic Psychology Perspective" Artikel (2020) hlm.2-3.

Dengan demikian, kritik menjadi suatu bagian dari tukar pendapat, kritik tidak hanya menyangkut tentang persoal rasa baik, akan tetapi harus melibatkan cara-cara analisis dan bentuk-bentuk pengalaman khusus yang tidak dimiliki oleh orang lain pada umumnya.<sup>11</sup> Seseorang yang memiliki sifat pengkritik yang tidak membangun cenderung tidak dapat menghargai hasil karya atau prestasi yang dicapai oleh orang lain, merasa cemburu karena orang lain lebih sukses dan lebih baik dibandingkan dengan dirinya, serta mencoba merendahkan dengan mengatakan hal yang buruk tentang kesuksesan yang dicapai orang lain.

Menurut Sugeng Sejati kritikan dapat juga dikatakan sebagai suatu yang bersifat negatif dan juga dapat dikatakan suatu yang bisa berdampak positif apabila sesuai dengan apa yang diterimannya, untuk itu perlu diketahui bahwasanya kritikan dari individu merupakan salah satu tanda bahwa seseorang dihadapkan pada individu mempunyai pribadi yang seimbang, moderat dan dapat mengungkapkan catatan-catatan yang ditemukan pada perilaku orang lain.<sup>12</sup>

## 2). Tidak Ada Empati

Jan Yager mengungkapkan bahwasannya tidak ada empati dapat diartikan bahwa dalam hubungan tersebut tidak adanya sifat memahami dari sudut pandang bahwa seseorang itu tidak mempunyai sifat merasakan, menyayangi dan menunjukkan simpati kepada orang lain, selain itu juga pengertian lain tidak ada empati menurut M Umar dan Ahmadi Ali empati adalah suatu kecenderungan yang dirasakan seseorang untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain andaikan ia berada dalam situasi orang lain.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Terry Eagleton, *Fungsi Kritik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm.70

<sup>12</sup> Sugeng Sejati, "Implikasi Egosentris dan Spiritual Remaja dalam Mencapai Perkembangan Identitas Diri" *Jurnal Ilmiah Syiar*, (Vol.19 No 1, 2019) hlm.110

<sup>13</sup> M Umar dan Ahmadi Ali, *Psikologi Umum* (Surabaya: Bina Ilmu, 1992), hlm.68

Jadi jika orang yang tidak ada empati berarti dalam hubungan tidak adanya sifat memahami dari sudut pandang seseorang untuk merasakan, menyayangi dan menunjukkan simpati kepada orang lain .

### 3). Keras Kepala

Menurut Jan Yager keras kepala memiliki arti bahwasannya orang tersebut tidak mau mendengar kata orang lain, menganggap pendiriannya selalu benar, tidak ingin mengakui bahwa dirinya salah, bersifat tidak mau mengalah, enggan untuk meminta bantuan orang lain merasa paling baik dari pada orang-orang lain.

### 4). Selalu Bergantung

Jan Yager mendefinisikan selalu bergantung adalah orang yang tidak dapat hidup tanpa orang lain, tidak bisa hidup mandiri, selalu membutuhkan kehadiran orang lain, selalu membutuhkan bantuan dari orang lain, serta takut akan kehilangan orang .<sup>14</sup>

Selain itu adapun beberapa ciri-ciri lain *toxic friendship* di dalam buku *vibers positivity* yaitu:

1. Membuat drama yang tidak penting, dalam sebuah pertemanan seperti halnya berpura-pura baik didepan kita, tetapi dibelakang kita malah membawa pisau tajam, membicarakan hal-hal buruk.
2. Datang di saat butuh saja, hal seperti ini sering terjadi dalam sircel pertemanan, mereka akan berteman dengan kita di saat sita sedang mereka memerlukan bantuan, setelah keperluan terselesaikan mereka akan pergi.
3. Tidak pernah mengakui pencapaian yang teman raih, misalnnnya tidak pernah mengakui pencapaian teman atas prestasi yang diperoleh
4. Tidak mau disalahkan atau "*Playing victim*", merasa hebat dan merasa paling benar, tetapi jika terjadi kesalahan, seolah olah itu bukan

---

<sup>14</sup> Jan Yager, *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan* (Tanggerang:Argo Media Pustaka 2006) hlm.88-89

perbuatannya, memalingkan wajah, dan malah menuduh orang lain sebagai pelaku kesalahan.

5. Saling berkompetensi misalnya di satu kelas, saling berlomba mencari nilai, saling berlomba dan menggeserkan posisi kamu, tapi hal ini biasanya sering terjadi jika kamu sudah bekerja, ada yang diam iri dengan prestasi yang kita capai lalu diam-diam pula ia ingin menjatuhkan kita.
6. Tidak bisa jadi diri sendiri, teman yang *toxic* akan meminta kamu untuk berubah, dan meragukan kamu menjadi diri sendiri. Terkadang memang komentar dan saran dari teman memang dibutuhkan pada saat tertentu, tetapi jika kamu terlalu ditekan secara berlebihan seperti mengubah suatu hal tentang dirimu disetiap harinya, maka hal ini dapat di artikan teman yang sangat beracun.<sup>15</sup>

Menurut Hoyt dan Edmonds di dalam buku Psikologi Sosial Suatu Pengantar terdapat empat ciri- ciri dari *toxic friendship* yaitu:

1. Tidak menepati janji
2. Teman yang bersikap baik hanya ketika menginginkan sesuatu
3. Teman yang selalu membatasi untuk berinteraksi dengan teman yang lain
4. Pertemanan yang hanya didasarkan pada hubungan yang hanya menguntungkan salah satu pihak.<sup>16</sup>

Menurut Desy Wee di dalam buku Tugas Membangun Batas terdapat beberapa ciri-ciri *toxic friendship* yaitu:

1. *The drainer*, istilah ini ialah teman yang tidak bisa menjadi pendengar terbaik dan juga tidak tertarik dengan apa yang dikatakan orang lain.

---

<sup>15</sup> Pohon ketela, *Vibers Positivity* (Jawa Barat: Guepedia, 2020) hlm.63-66

<sup>16</sup> Helma Nuraini, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022) hlm.212-213



2. *The Shamer*, adalah sebutan bagi orang-orang yang suka melakukan *shaming* atau *bullying*, yaitu yang memberikan komentar secara negatif dengan mempermalukan, menghina, dan juga merendahkan orang lain.
3. *The User*, merupakan seseorang yang cenderung *manipulatif* dengan memasang wajah manis dan baik hati di depanmu, selain itu juga *the user* dapat diartikan orang-orang yang hanya datang saat diperlukan saja dan menghilang ketika semua urusan telah selesai.
4. *The Drama Queen*, ialah orang yang suka mendramatisasi keadaan dikaitkan dengan kurangnya kedewasaan dalam diri, orang-orang ini biasanya orang-orang yang terlalu mengedepankan emosi.
5. *The Rabe*, tipe orang yang mengajak seseorang melakukan hal-hal buruk, seperti yang berkaitan dengan suatu hal yang tidak sehat, berbahaya, dan bertentangan pada norma-norma yang berlaku di masyarakat, mulai dari norma adat, kesusilaan, agama, hingga hukum, contohnya mengonsumsi minuman keras, memakai obat-obat terlarang, melakukan pergaulan bebas, ikut judi *online* melakukan aksi vandalisme, balap liar dan kebut-kebutan di jalan.<sup>17</sup>

Kemudian menurut Barash ciri-ciri dari *toxic friendship* itu terdiri dari empat ciri-ciri yaitu:

1. Egois
2. Berbohong
3. Ikut campur
4. Bergantung

Berdasarkan beberapa ciri-ciri *toxic friendship* yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya yang menjadi ciri-ciri dari *toxic friendship* ialah seseorang yang selalu menjadi pengkritik yang tidak membangun, keras kepala, egois, selalu bergantung tidak memberikan

---

<sup>17</sup> Wee Desy, *Tegas Membangun Batas* (Yogyakarta: Laksana 2021) hlm.115-121

temannya untuk berinteraksi dengan teman-teman lain bahkan seseorang yang selalu intimidasi (bullying) dan juga orang manipulatif.

#### 4. Penyebab *Toxic Friendship*

Menurut Jan Yager penyebab terjadinya *toxic friendship* ada dua yaitu:

##### 1. Depresi

Menurut Jan Yager depresi suatu kondisi atau keadaan medis yang diaman berupa suasana hati yang sifatnya buruk dan berkepanjangan, kehilangan minat terhadap segala suatu hal sehingga selalu merasa kekurangan energi dalam diri. Seseorang yang dikatakan mengalami depresi mampu dapat memberikan pengaruh yang buruk terhadap lingkungan sekitar, tidak terkecuali pada hubungan pertemanan, peenderita depresi atau orang yang mengalami depresi dapat bertingkah laku berbahaya meskipun itu pada temannya sendiri, seperti contoh berkhianat, tidak dapat berkata jujur, pemarah dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

Pengertian lain dari kata depresi menurut Indriono adalah gangguan suasana hati atau perasaan yang berkaitan dengan masalah kesehatan terbesar di dunia. Banyaknya orang yang mengalami depresi karena tekanan kehidupan, stress interpersonal dan penolakan sosial, ketiga hal tersebut menjadi faktor risiko terbesar membuat orang depresi.

Depresi adalah suatu kondisi seseorang mengalami perasaan sedih, kecewa saat mengalami suatu perubahan pada dirinya, kehilangan, kegagalan dan menjadi patologis ketika tidak mampu beradaptasi.<sup>19</sup> Kemudian depresi disebabkan oleh beberapa faktor,

---

<sup>18</sup> Jan Yager, *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan* (Tangerang: Argo Media Pustaka 2006) hlm.141-142

<sup>19</sup> Indriono Hadi dkk, "Gangguan Depresi Mayor", *Jurnal Health Information*, (Vol. 9, No.1 2017) hlm.25

pertama itu karena faktor genetik, kedua faktor biologis, ketika faktor lingkungan dan yang selanjutnya ke empat faktor ialah psikologis.<sup>20</sup>

## 2. Kepribadian

Kata kepribadian (*personality*) berasal dari bahasa latin yaitu "persona" yang artinya "topeng". Pada era Yunani Kuno para aktor memakai topeng untuk dapat menyembunyikan identitas karena dengan hal tersebut dapat memungkinkan seseorang tokoh dalam memerankan dramanya. Teknik ini kemudian diambil alih oleh bangsa Roma dan dari situlah kata "personality" atau kepribadian itu bermula.<sup>21</sup>

Menurut Sugeng Sejati kepribadian merupakan suatu yang unik sesuai dengan kepribadian yang dimiliki masing-masing individu, seperti halnya ada yang mempunyai kepribadian yang agresif, suka bersaing, pasif, suka bahkan ada yang suka mengadu domba.<sup>22</sup>

Menurut Glass, penyebab seseorang menjadi *toxic* dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Kecemburuan atau kebencian adalah sifat negatif, orang yang memiliki pribadi sering merasa cemburu ketika ada seseorang mendapatkan nasib baik melebihi dari pada dirinya. Orang dengan sifat seperti ini menganggap bahwa orang lain tidak berhak untuk mendapatkannya.
2. Kebencian pada kesuksesan seseorang, artinya hampir sama dengan kebencian yang dijelaskan di atas, akan tetapi penjelasan ini lebih mengarah menjadi sebuah kebencian terhadap orang lain ketika orang itu menjadi sukses baik dalam bidang akademis maupun non akademis.
3. Kebencian pada kerupawanan seseorang, pribadi seperti ini akan selalu benci kepada seseorang apabila orang tersebut memiliki wajah yang

---

<sup>20</sup> Ktut Dianovinina, "Depresi Pada Remaja", *Jurnal Psikogenesis*, (Vol. 6, No. 1, 2018) hlm.70

<sup>21</sup> Aries Fitriani, "Pendekatan Empat P Dalam Kegiatan Pendidikan dan Pembelajaran", *Jurnal Cendekia*, (Vol.9 No.1 2011) hlm.56

<sup>22</sup> Sugeng Sejati, *Dinamika Kelompok dalam Psikologi Sosial*, (Bogor: IPB Press, 2015) hlm. 2

lebih tampan atau cantik dari pada mereka. Orang-orang seperti ini selalu merasa paling rupawan dari pada yang lain dan tidak ingin ada yang menyaingi.

4. Membenci seseorang karena kegagalan, orang yang mempunyai kepribadian ini akan membenci seseorang ketika orang itu selalu mengalami kegagalan, mereka akan menganggap orang lain tidak bisa dan tidak akan mampu gagal pada hal-hal yang baik.
5. Membenci seseorang karena mengenalnya, pribadi ini dapat meracuni dan selalu menganggap rendah orang lain dan tidak ingin mengenal mereka, karena mereka selalu berharap untuk tidak mengenal orang itu jika tidak memberi keuntungan baginya.

Menurut Cantopher, ada beberapa indikator yang menjadi penyebab seseorang itu *toxic* yaitu:

1. *Boundary Invaders* (Penjajah Batas), merupakan orang yang selalu mendapatkan apa yang dia inginkan, mengambil alih keadaan atau bahkan suatu situasi, berusaha sedemikian dalam mencapai keinginannya hingga batas kemampuannya, selalu menentang dan tidak pernah membalas kebaikan yang orang lain berikan bahkan melupakannya begitu saja.
2. *Abusers* (Pelaku Kekerasan) adalah karakter yang memiliki pelaku kekerasan tidak hanya berupa fisik namun juga secara emosional, mempermainkan perasaan korban melalui hinaan dan cacian, akan melakukan apapun demi keinginannya, termasuk yang berkaitan terhadap kekuatan, popularitas dan pastinya membujuk orang lain agar melakukan sesuatu yang diharapkan.
3. *Manipulators* (Perekayasa) ialah individu yang merekayasa suatu keadaan agar mendapatkan keuntungan bagi pribadinya yang berdampak buruk pada bagi orang lain apalagi melebih-lebihkan sesuatu hal yang berkaitan dengan kesukaannya termasuk kehidupan sehari-harinya yang tampak selalu senang atau selalu sedih setiap saat.

4. *Bullies* (Penggangu) sifat seperti ini yang senang menghina orang lain dengan tujuan untuk menaikkan dirinya didepan orang banyak, tampak agresif, selalu beranggapan bahwa kekejaman itu adalah sesuatu yang bagus, dan memiliki pandangan yang paling kuat adalah pemenang dan yang lainnya adalah pecundang.<sup>23</sup>

Sementara itu menurut Alle ada beberapa penyebab terjadinya *toxic* seperti halnya yaitu:

1. Berada dalam pergaulan yang tidak sehat
2. Tidak mempunyai rasa percaya diri
3. Mengalami pengalaman masa lalu yang buruk
4. Kurang mendapatkan kasih sayang dari keluarga
5. Mengalami depresi atau kecemasan.<sup>24</sup>

Kemudian adapun pendapat menurut Effendy faktor penyebab *toxic* yaitu:

1. Egois
2. Kurang rasa percaya diri
3. Lingkungan.<sup>25</sup>

Dari pendapat di atas maka adapun kesimpulan yang dapat ditulis adalah bahwasannya penyebab *toxic friendship* itu adalah kebencian, kecemburuan bahkan juga akibat dari depresi.

#### 5. Dampak *Toxic Friendship*

Menurut Jan Yager terdapat beberapa dampak dari *toxic friendship* yaitu:

---

<sup>23</sup> Ilham Aryana, "Perancang Informasi Mengenai Toxic People Melalui Feed Media Sosial Instagram, (Bandung: Fakultas Desain Universitas Komputer Inonesia, 2020) hlm.19-22

<sup>24</sup> Dian Nurawaliah Sinjaya, *Perempuan dan Media*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021) hlm.173-174

<sup>25</sup> Dewi Inra Yani, "Analisis Perbedaan Komponen Cinta Berdasarkan Tingkat Toxic Relationship" Skripsi, (Makassar: Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar, 2020) hlm.34-39



#### 1. Kompetisi berlebihan

Kompetisi berlebihan dapat diartikan bahwasannya dalam setiap hubungan sedikit sifat kompetitif merupakan hal yang normal, selagi tidak meremehkan prestasi dari masing-masing maka bisa dikatakan tidak akan berbahaya. Namun jika berbeda halnya ketika kompetisi tersebut berada di luar kendali maka akan membuka jalan untuk saling menjatuhkan satu sama lain, tidak saling menghargai, tidak mempunyai rasa peduli, bersikap acuh serta mengecilkan arti kesuksesan teman hal tersebut merupakan bentuk dari tindakan yang buruk.

#### 2. Kecemburuan

Kecemburuan sebagai faktor paling utama yang melatar belakangi dari pertemanan negatif. Cemburu pada pertemannya biasanya mengenai kesuksesan hal tersebut mampu mengusik hati seseorang ketika ia tidak terima dengan keadaan tersebut.

#### 3. Balas dendam

Balas dendam merupakan tindakan terakhir yang disebabkan karena kompetisi berlebih, kecemburuan, iri maupun kemarahan yang sudah melewati batas. Balas dendam sebagai reaksi dari perasaan yang tidak berdaya untuk memengaruhi orang lain agar menyukai, menginginkan, menghargai maupun mengakui diri kita.

#### 4. Pengkhianatan

Jan Yager mendefinisikan pengkhianat suatu tindakan paling akhir dari rasa balas dendam, pada konteks ini kecemburuan, kompetisi berlebihan, serta kemarahan sudah terlalu meluap dan mengakibatkan perasaan kecewa pada teman sendiri dan menganggap semua ini karena kesalahan teman. Pengkhianatan disebabkan ada rasa ketidakmampuan dari diri untuk mengakui prestasi yang teman sendiri capai serta

perasaan kecewa karena prestasi yang dimiliki tidak sebanding dengan teman sendiri.

5. *insecurity*

Menurut Greenberg menyatakan bahwa *insecurity* (ketidaknyaman) sebagian perasaan di mana dipengaruhi oleh suatu sebab yang dimiliki, entah itu berasal dari trauma masa lalu, pengalaman akan kegagalan dan penolakan, kesendirian, kecemasan sosial, pandangan negatif terhadap diri sendiri, perfeksionis, atau mempunyai orang tua atau pasangan yang pengkritik.<sup>26</sup>

Gilliard mengemukakan dampak dari *toxic friendship* ini ada tiga seperti halnya yaitu:

1. Gangguan Kecemasan

Gangguan kecemasan adalah perasaan akibat ketakutan, kegugupan, maupun ketegangan diakibatkan oleh hal-hal yang dirasakan, dan bisa disebabkan karena rasa berlebihan dalam menghadapi situasi yang mengancam, gangguan kecemasan itu dapat diakibatkan oleh faktor depresi, atau lingkungan yang tidak sehat.

2. Rasa tidak aman

Rasa tidak aman adalah suatu hal yang ada dalam diri seseorang ketika menghadapi situasi yang mengancam serta dapat mempengaruhi dan mampu menyebabkan adanya rasa takut.

3. *Stress*.

*Stress* merupakan sesuatu yang membuat seseorang menderita secara fisik maupun mental<sup>27</sup>.

---

<sup>26</sup> Jan Yager, *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan* (Tangerang: Argo Media Pustaka 2006) hlm.93-116

<sup>27</sup> Sarah Amalia Janah, “*Pesan Toxic Friendship dalam Film Animasi 3D*” Skripsi. (Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm.32-36

Menurut Chatterjee & Kulakli ada tiga dampak yang diakibatkan oleh *toxic friendship* yaitu:

1. Anti Sosial
2. Kurangnya rasa percaya diri
3. Mengancam kesehatan mental
4. Trauma.<sup>28</sup>

Menurut Cantopher dampak dari *toxic friendship* disebabkan karena beberapa penyebab seperti orang mengaku mereka merugikan orang-orang di sekitar mereka sehingga menjadi sebuah depresi besar bagi diri mereka tersendiri. Penilaian buruk mereka tentang diri sendiri adalah persepsi dan pemikiran yang menyebabkan sebuah penyakit.<sup>29</sup>

Dampak lain dari *toxic friendship* adalah adanya gangguan kesehatan pada mental seseorang ketika seseorang mengalami *stress*, *depresi*, dan akan mengganggu kesehatan fisik, selain dampak yang bersifat *psikis* individu akan menjadi rendah diri, membenci diri sendiri, dan juga menjadi individu yang pesimis.<sup>30</sup>

Kesimpulan dari beberapa pernyataan di atas bahwasannya dampak yang akan terjadi ketika seseorang berada di lingkungan *toxic friendship* akan membuat seseorang itu *insecure*, *stress*, gangguan kecemasan bahkan akan membuat seseorang anti sosial.

## B. Kualitas Pertemanan/Persahabatan

### 1. Pengertian Kualitas

---

<sup>28</sup> Novi Andayani dkk, "Toxic Relationship dalam Komunikasi Interpersonal di Kalangan Remaja" *Jurnal Communication*, (Vol. 12 No.2, 2021) hlm.147-148

<sup>29</sup> Ilham Aryana, "Perancang Informasi Mengenai Toxic People Melalui Feed Media Sosial Instagram," (Bandung: Fakultas Desain Universitas Komputer Inonesia, 2020) hlm.23

<sup>30</sup> Siti Rahimah "Pengaruh Toxic Relationship Dalam Pertemanan Terhadap Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin" Skripsi (Banjarmasin: UIN Banjarmasin) hlm.11-10

Kualitas pada umumnya adalah satu kata yang sudah tidak asing lagi kita dengar, kualitas ialah persepsi terhadap penilaian, dari penampilan, kinerja atau pemenuhan terhadap persyaratan bahkan standar seseorang.<sup>31</sup>

## 2. Pengertian Pertemanan

Menurut Santrock pertemanan atau persahabatan ini merupakan sekumpulan kawan-kawan yang terlibat dalam kebersamaan, saling mendukung, dan juga memiliki keakraban atau intimasi.<sup>32</sup>

Menurut Jan Yager pertemanan adalah hubungan yang tidak memiliki ikatan darah, bersifat sukarela, bersifat timbal balik, memiliki rasa saling percaya, kenyamanan, dan tempat mencurahkan isi hati serta seseorang yang disukai dan menyukai.<sup>33</sup>

Menurut Berndt bahwa kualitas pertemanan adalah meningkatnya perilaku saling membantu, perilaku positif, keakraban dan lainnya, serta menurunnya tingkat persaingan, konflik dan bentuk perilaku negatif lainnya, sehingga kualitas pertemanan memengaruhi keberhasilan remaja dalam berinteraksi dengan teman sebaya.<sup>34</sup> Karena pada dasarnya remaja mengalami suatu kesetidakstabilan perasaan dan emosi pada waktu yang bersamaan mereka mengalami krisis.

Pada tahapan ini mereka mampu untuk memecahkan suatu permasalahan sendiri atau bahkan tidak sama sekali, jika permasalahan dapat dipecahkan secara baik maka akan mampu untuk memecahkan masalah lainnya, akan tetapi jika mereka tidak mampu memecahkan masalahnya maka akan menjadi orang dewasa yang selalu bergantung pada orang lain Sehingga masa remaja ini sangat menentukan sekali apakah

---

<sup>31</sup> Taufik, *Pengendalian Kualitas Produk Kamar Mandi (Sanitary Asessories) Menggunakan Metode Dmaic* (Tangerang Selatan: Pascal Books 2021) hlm.33

<sup>32</sup> John W.Santrock, *Psikologi Remaja Edisi II Jilid 2* (Jakarta: Erlangga 2007) hlm.68

<sup>33</sup> Jan Yager, *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan* (Tangerang: Argo Media Pustaka 2006) hlm.17

<sup>34</sup> Thomas J.Berndt "Friendship Quality and Social Development" *Journal Departement Of Psychological Sciences*, (Vol. 11, No. 1, 2002) hlm.7-10

mereka termasuk dalam remaja yang berteman lebih cenderung menyimpang dari aturan-aturan yang jauh dari spritual atau agama.<sup>35</sup>

Menurut Aristoteles pertemanan mempunyai arti makna yang cakupannya sangat luas, yang bermakna bahwasannya pertemanan ialah suatu hubungan, adanya rasa kekeluargaan naturaliah antara individu dengan individu lain, bahkan pertemanan bisa menjalin suatu hubungan antara rekan kerja.<sup>36</sup>

Menurut Agoes Dariyo Pertemanan atau persahabatan (*Friendship*) yaitu hubungan yang memiliki keerat antara individu dengan yang lainnya, hubungan pertemanan sangat memiliki pengaruh besar pada perilaku dan juga gaya hidup seseorang, pertemanan bisa membawa kebaikan dan keburukan wakru yang bersamaan.

Artinya jika kita berteman dengan orang baik maka kita akan berpotensi terpengaruh untuk menjadi orang baik juga, namun sebaliknya ketika berteman dengan orang jahat maka akan terpengaruh menjadi orang jahat.<sup>37</sup> Pertemanan suatu dimensi dari *friendship quality* memiliki unsur keakraban (*intimacy*), rasa percaya (*mutual trust*) dan rasa simpati (*sympathy*).<sup>38</sup>

Kualitas Pertemanan menurut hartup ialah hubungan yang bermakana pada aspek kualitatif pertemanan, bahwasannya terdapat dukungan dan juga konflik, kualitas ini ditentukan sebagaimana suatu hubungan pertemanan tersebut berfungsi secara baik dan bagaimana

---

<sup>35</sup> Sugeng Sejati, "Implikasi Egosentris dan Spiritual Remaja dalam Mencapai Perkembangan Identitas Diri" *Jurnal Ilmiah Syiar*, (Vol.19 No 1, 2019) hlm.105-106

<sup>36</sup> Aristoteles, *Etika Nikomakca*, Ratih Dwi Astuti, (Yogyakarta: Basabasi 2020) hlm.286

<sup>37</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda* (Jakarta:Grasindo 2004) hlm.47

<sup>38</sup> Rachel Morrison & Terry Nolan, "Too Much Of a Good Thing? Difficulties With Workplace Friendships", *Journal Business Review*, (Vol. 9 No. 2 2007) hlm.34



seseorang dapat menyelesaikan dengan baik-baik pada saat terjadinya konflik yang ada.<sup>39</sup>

Pertemanan atau persahabatan adalah keadaan yang saling tergantung antara dua orang atau lebih dalam jangkaan waktu yang lama dengan tujuan untuk saling memenuhi sosio-emosional individu yang didalamnya terdapat beberapa tipe dan tingkat keakaraban, afeksi, dan saling mendorong, dalam hubungan pertemanan harus adanya mutualisme.

Definisi dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas dari pertemanan merupakan suatu gambaran yang dimana dalam pertemanan tersebut adanya dukungan secara emosional bahkan fisik dan tentunya ada sebuah kenyamanan dalam terjalinnya hubungan pertemanan.

### 3. Fungsi Pertemanan

Santrock mengemukakan ada enam fungsi pertemanan yang terjalin yaitu :

1. Kebersamaan
2. Stimulasi
3. Dukungan Fisik
4. Dukungan Ego
5. Perbandingan Sosial
6. Dan Keakaraban.<sup>40</sup>

Asher dan parker mendefinisikan enam fungsi relasi dalam *circle* pertemanan yaitu:

1. Dukungan ego dan validasi diri
2. Sumber keakaraban

---

<sup>39</sup> Savitri Mega Salsabila & Anastasia Sri Maryatmi, "Hubungan Kualitas Pertemanan dan Self Disclosure dengan Subjective Well-Being pada Remaja Putri Kelas XII Di SMA X Kota Bekasi" *Jurnal IKRA-ITH*, (Vol. 3 No. 3, 2019) hlm.75-76

<sup>40</sup> John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga 2003) hlm.89

3. Media pertolongan dan bimbingan
4. Membantu meningkatkan rasa kepercayaan terhadap kelompok
5. Penahan emosi dalam menyediakan keamanan terutama dalam menghadapi berbagai macam situasi
6. Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kompetensi sosial.

Sementara menurut Bukowski terdapat enam fungsi pertemanan dalam relasi setiap pertemanan yaitu:

1. Menambah fungsi persahabatan
2. Dapat mendorong eksplorasi dan menambah pengetahuan
3. Memberi kesempatan kepada individu untuk regulasi pengendalian emosi
4. Berkontribusi untuk pengembangan kemampuan kognitif
5. Melindungi diri dari depresi dan kecemasan
6. Membuat seseorang gembira dan terhindar dari resiko tidak mampu menyesuaikan diri.<sup>41</sup>

Menurut Slamet Santoso mengatakan bahwa ada delapan fungsi pertemanan yaitu:

1. Mengajarkan Kebudayaan ini yang berada ditempat itu, misalkan orang luar negeri masuk ke Indonesia maka teman sebayanya di Indonesia kebudayaan Indonesiannya.
2. Mengajarkan mobilitas Sosial adalah perubahan status yang lain. Misalkan ada kelas menengah dan kelas rendah (tingkat sosial). Maka dari itu, adanya kelas rendah pindah ke kelas menengah dinamakan mobilitas sosial.
3. Membantu peranan sosial adalah memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk mengisi peranan sosial yang baru. Misalnya, anak yang belajar bagaimana menjadi pemimpin yang baik dan sebagainya.

---

<sup>41</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2018) hlm.197-198

Menurut Kelly dan Hansen ada empat fungsi pertemanan yang bersifat positif yaitu:

1. Mengontrol rangsangan agresif, melalui interaksi dengan teman sebayanya, remaja dapat belajar bagaimana dapat memecahkan berbagai macam permasalahan yang ada dengan berbagai macam cara selain tindakan langsung.
2. Memperoleh dorongan emosional dan social, dalam bersosialisasi dengan teman sebaya, remaja dan kelompoknya memberikan dorongan pada setiap anggota kelompok untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru yang akan mereka dapatkan.
3. Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial Melalui interaksi dengan sebaya, remaja dapat mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan diri mereka.
4. Mengembangkan sikap dan tingkah laku Sikap merupakan salah satu aspek psikologis individu yang sangat penting karena sikap menjadi kecenderungan seseorang untuk berperilaku.
5. Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai Pada masa remaja, seseorang biasanya selalu ingin mencoba hal-hal baru. Remaja mencoba untuk mengambil keputusan atas dirinya sendiri.
6. Meningkatkan harga diri Ketika berinteraksi dengan teman sebayanya, remaja akan belajar mengembangkan dan meningkatkan harga dirinya dihadapan anggota lainnya.<sup>42</sup>

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam fungsi pertemanan yang telah di paparkan dari setiap pendapat memiliki perbedaan masing-masing dalam fungsi pertemanan, untuk itu fungsi dari sebuah pertemanan itu yang pastinya adanya

---

<sup>42</sup> Ganis Nafi Ufadillah Fidy Asari, "Pengaruh Teman Sebaya Mahasiswa Terhadap Moral Individu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang" Skripsi (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021) hlm.15-19

dukungan secara emosi dan juga fisik dan setiap fungsi petemanan ada hal yang dapat dipelajari dari setiap karakter individu.

#### 4. Faktor-Faktor Terbentuknya Kualitas Pertemanan

Menurut Mappiare faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kualitas pertemanan yaitu:

1. Penampilan ini terdiri antara lain rapi, sopan, serta aktif dalam terbentuknya pertemanan.
2. Kemampuan dalam berpikir seperti halnya mempunyai inisiatif, dan banyak mengemukakan pikiran-pikiran yang positif kepada teman.
3. Sikap, sifat, dan perasaan seperti bersikap sopan, memperhatikan teman, selalu bersabar ketika berada dalam keadaan yang tidak menyenangkan, dan suka berbagi wawasan kepada teman.
4. Pribadi meliputi selalu jujur dan dapat dipercaya serta bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Agar mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam berbagai situasi dan pergaulan sosial.
5. Penolong meliputi suka menolong teman yang lagi kesusahan, bekerja sama, dan tidak pelit terhadap teman.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut Menurut Baron & Byrne faktor-faktor pembentukan kualitas pertemanan yaitu:

1. Ketertarikan Secara fisik yaitu salah satu faktor yang paling kuat dan paling banyak dipelajari adalah ketertarikan secara fisik. Aspek ini menjadi penentuan yang utama dari apa yang orang lain cari untuk membentuk sebuah hubungan. Apakah pertemanan atau perkenalan yang terus menerus berkembang tergantung pada ketertarikan secara fisik dari masing-masing Remaja.
2. Kesamaan yaitu salah satu alasan kita ingin mengetahui kesukaan dan ketidaksukaan orang lain adalah karena kita cenderung menerima

---

<sup>43</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional 1982) hlm.75-80

seseorang yang memiliki berbagai kesamaan dengan kita untuk menjalin sebuah persahabatan. Kesamaan mereka dari berbagai jenis karakteristik dan tingkat yang mereka tunjukan.

3. Timbal Balik yaitu adanya rasa saling menguntungkan yang didapatkan dari persahabatan sehingga sebuah persahabatan mungkin menjadi berkembang kearah yang lebih baik lagi.<sup>44</sup>

Menurut Ahmad Susanto ada dua faktor yang mempengaruhi hubungan pertemanan seseorang yaitu:

1. Faktor internal, secara internal ini dipengaruhi oleh oleh faktor yang berasal dari diri sendiri, komitmen, keterbukaan, kemampuan berkomunikasi, faktor biologis dan faktor disposisi (temperamen)
2. Faktor eksternal adalah semua yang berasal dari luar individu, seperti kesamaan hobby.

Menurut Sarwono ada dua hal yang menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas dari pertemanan yaitu:

1. Kemiripan, kemiripan atau kesamaan ini merupakan suatu hal yang dapat mempererat hubungan antar pribadi terhadap pandangan atau sikap, kemiripan ini sebagai ketertarikan pada hubungan yang akrab.
2. Saling menilai positif adalah hal yang timbul oleh perasaan atau kesan yang positif pada saat berbicara secara lisan.<sup>45</sup>

Di dalam buku Sosiologi untuk mahasiswa hukum karya Henny Wiludjeng dkk ada beberapa faktor terbentuknya pertemana yaitu:

1. Kedekatan, kedekatan yang dimaksud ini adalah kedekatan fisik, ialah karena dengan kedekatan fisik dapat meningkatkan terbentuknya suatu kelompok sosial, kedekatan dapat menumbuhkan interaksi yang dapat memainkan peran dalam terbentuknya pertemanan.

---

<sup>44</sup> Roberta A. Baron & Donn Byrne, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Erlangga 2002) hlm.9-10

<sup>45</sup> Erlinda Wahyu, "Hubungan antara Persahabatan dengan Kebahagiaan pada Remaja" Naskah Publikasi (Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015) hlm.4-5



2. Kesamaan dalam faktor terbentuknya pertemanan ini karena adanya kesamaan minat, kepercayaan diri kepentingan, keturunan, daerah, atau karakter-karakter personal lain.<sup>46</sup>

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor dari terbentuknya kualitas pertemanan itu karena adanya kesamaan, tolong menolong bahkan kemampuan dalam berfikir, dengan adanya seperti itu maka terjadinya sebuah pertemanan.

#### 5. Aspek-aspek Kualitas Pertemanan

Menurut Berndt aspek-aspek kualitas pertemanan terdapat empat yaitu :

- a). *Self disclosure* (pembukaan diri)

Hubungan pertemanan harus ada keterbukaan dan berbagai hal positif, baik itu tentang pikiran dan perasaan yang paling pribadi serta saling menceritakan segalanya.

- b). *Intimacy* (keakraban)

Keakraban dalam pertemanan seperti halnya sering memberitahu kepada temanya tentang dirinya sendiri.

- c). *Self esteem support* (dukungan harga diri)

Dukungan pertemanan harus bisa memuji satu sama yang lain serta mendorong teman untuk keberhasilan setelah mengalami kegagalan.

- d). *Loyalty* (kesetiaan)

Dalam sebuah kualitas pertemanan remaja akan membela satu sama lain serta melawan jika terdapat masalah dengan orang lain.<sup>47</sup>

Aspek-aspek kualitas pertemanan menurut Bukowski di dalam jurnal terdiri empat aspek yaitu:

---

<sup>46</sup> Henny Wiludjeng dkk, *Sosiologi Untuk Mahasiswa Hukum*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019) hlm.54-53

<sup>47</sup> Thomas J. Berndt "Friendship Quality and Social Development" *Journal Departement Of Psychological Sciences*, (2002) hlm.7-10

a. Keamaan (*Security*)

Merupakan tingkat keyakinan atau kepercayaan mengandalkan teman, yaitu sejauh mana mahasiswa mempunyai keyakinan dan kepercayaan mengandalkan temannya

b. kedekatan (*Closeness*)

Kedekatan ialah kasih sayang, yaitu sejauh mana seseorang berikatan terhadap temannya.

c. kebersamaan (*Companionship*)

Kebersamaan adalah sejauh mana penerimaan seseorang oleh teman-temannya, entah itu secara sosial atau emosional, sehingga sejauh mana seseorang diterima oleh temannya baik secara sosial atau emosional.

d. Bantuan (*Help*)

Bantuan merupakan hal saling membantu seperti ditawarkan oleh seseorang dalam mempertahankan pertemanan, yaitu sejauh mana seseorang akan menawarkan bantuan untuk temannya pada saat sedang menghadapi masalah.<sup>48</sup>

Menurut Aser dan Parker aspek-aspek kualitas pertemanan terdiri dari enam yaitu:

1. Pengakuan dan pengertian

Tingkat ini dimana karakteristik hubungan pertemanan ditandai dengan kepedulian, dukungan dan juga minat.

2. Konflik dan penghinaan

Hubungan pertemanan ini ditandai dengan adanya argumen, ketidaksetujuan, kekesalan, dan ketidakpercayaan .

3. Berkawan dan rekreasi

---

<sup>48</sup> Tirta Adi Bangsa, "Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dan Pemaafan Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia" Skripsi. (Yogyakarta: Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2017 ) hlm.20-23

Tingkat pertemanan ini ketika hubungan pertemanan ditandai dengan menghabiskan waktu untuk bersenang-senang bersama.

4. Pertolongan dan bimbingan

Hubungan pertemanan yang berusaha membantu sahabatnya pada pekerjaan sehari-hari maupun pada sesuatu hal yang menantang.

5. Pertukaran keakraban

Pertukaran keakraban ini ialah pertemanan yang ditandai denganketerbukaan mengenai informasi pribadi dan perasaan.

6. Pemecahan masalah

Hubungan pertemanan yang mana dalam ketika ada masalah diselesaikan secara efisien dan adil.<sup>49</sup>

Menurut Santrock ada lima aspek relasi dalam terbantuknya sebuah pertemanan yaitu:

1. Menciptakan interaksi yang baik, yaitu dengan mempelajari karakter dari setiap teman.
2. Bersikap menyenangkan, baik dan peduli
3. Tingkahlaku altruisme yaitu dapat dipercaya, jujur, murah hati, mau berbagi dan juga bekerjasama
4. Menghargai diri sendiri dan orang lain, seperti halnya beetika baik, mendengarkan orang lai, memeiliki sikap dan kepribadian yang posirif, menjaga reputasi dan diri sendiri, serta menyediakan dukungan sosial
5. Meberi nasehat maupun pertolongan, menunjukkan kepedulian ddan saling menguatkan satu sama lain.<sup>50</sup>

Menurut Then dkk ada tiga macam aspek-aspek dalam lingkungan pertemanan yaitu:

---

<sup>49</sup> Nessa Suyono & Semedi Nugraha, "Perbedaan Kualitas Persahabatan Mahasiswa Ditinjau Dari Media Komunikasi", *Jurnal Psikologika*, (Vol. 17 No. 1, 2012) hlm.40-41

<sup>50</sup> John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga 2003) hlm.226

1. Kedekatan adalah tingkat kepedulian yaitu sejauh mana seseorang berkaitan terhadap temanannya
2. Bantuan adalah saling membantu yang ditawarkan oleh individu dalam mempertahankan sebuah pertemanan, artinya sejauh mana individu tersebut menawarkan bantuan untuk temannya yang sedang menghadapi permasalahan
3. Penerimaan merupakan tingkat pertemanan seseorang oleh teman-temannya baik itu secara sosial atau emosional.<sup>51</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek dari kualitas pertemanan itu terdiri dari berbagai macam seperti pembukaan diri, kenyamanan, kebersamaan dan juga adanya pertolongan serta dukungan harga diri dalam terjalimnya suatu pertemanan.

### C. Kerangka Berfikir

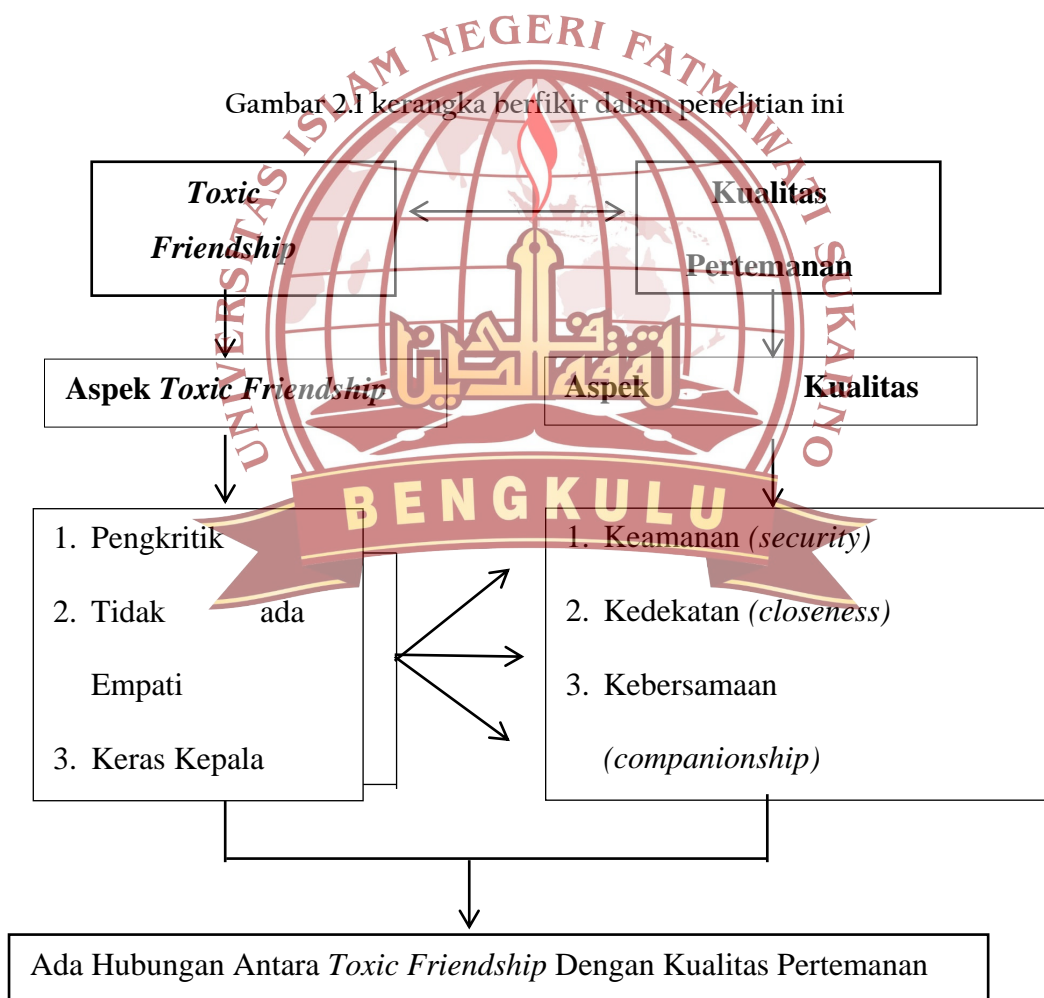
Menurut Sugiyono kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, kerangka berfikir dalam penelitian ini menjelaskan variabel penelitian, baik itu variabel independen dan dependen. Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau bahkan lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk asosiatif (hubungan). Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan, untuk itu maka perlu dikemukakan kerangka berfikir.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Tirta Adi Bangsa, "Hubungan Antara Kualitas Persahabatan dan Pemaafan pada Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia" Skripsi. (Yogyakarta: Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2017) hlm.22-23

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta 2018) hlm.60

Gambar 2.1 kerangka berfikir dalam penelitian ini





Pada bagian kerangka berfikir di atas, terdiri dari dua variabel yaitu, *toxic friendship* yang merupakan variabel independent (bebas dan mempengaruhi variabel lain) dan satu variabel kualitas pertemanan yang merupakan variabel dependent (terikat dan dipengaruhi).

#### D. Hipotesis Penelitian

Secara etimologi, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai suatu kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data lapangan.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan variabel bebas yang diketahui dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *toxic friendship*. Sedangkan variabel terikatnya adalah kualitas pertemanan adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis  $H_a$  adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Jika  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara variabel *toxic friendship* dengan variabel kualitas pertemanan kemudian  $H_0$  ditolak.

##### 2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Hipotesis nol atau nihil adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Jika  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara variabel *toxic friendship* dengan variabel kualitas pertemanan, kemudian  $H_0$  ditolak.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.8

Maka untuk itu adapun hipotesis atau dugaan sementara di dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- 2) Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian yang digunakan berupa angka-angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data, guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran secara jelas tentang terjadinya hubungan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa program studi Bimbingan Konseling dan Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.<sup>54</sup>

#### B. Identifikasi Variabel

Variabel menurut Karlinger, variabel adalah sifat yang bervariasi yang akan dipelajari. Selanjutnya pendapat Kidder menjelaskan bahwa variabel suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel independen (x) *toxic friendship* dan variabel dependen (Y) kualitas pertemanan.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta 2018) hlm.1-8

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua *toxic friendship* variabel independent dan kualitas pertemanan variabel dependent, maka adapun definisi operasion: 42 am penelitian ini yaitu:

#### 1. *Toxic Friendship*

Menurut Jan Yager *toxic friendship* dapat disebut sebagai persahabatan yang semu, *toxic friendship* adalah jenis persahabatan yang merusak dan berbahaya serta bersifat satu arah. persahabatan yang bersifat semu ini tidak ingin saling berbagi, menghakimi, dan selalu merasa paling benar<sup>55</sup>. Pada variabel *toxic friendship* peneliti menggunakan beberapa aspek dan juga indikator, penggunaan aspek-aspek dan indikator diambil dari ciri-ciri *toxic friendship* dan menggunakan teori dari Jan Yager seperti halnya:

##### a. Pengkritik

Menurut Sugeng Sejati pengkritik dapat diartikan sebagai sesuatu yang bersifat negatif dan juga dapat dikatakan suatu hal yang bisa berdampak positif apabila sesuai dengan apa yang diterimannya.<sup>56</sup>

##### b. Tidak ada empati

Menurut Jan Yager tidak ada empati dapat diartikan bahwa dalam hubungan tersebut tidak adanya sifat memahamai dari sudut pandang bahwa seseorang itu tidak mempunyai sifat merasakan, menyayangi dan menunjukkan simpati kepada orang lain.

##### c. Keras kepala

Menurut Jan Yager Keras kepala memiliki arti bahwasannya orang tersebut tidak mau mendengar kata orang lain, menganggap

---

<sup>55</sup> Jan Yager, *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan* (Tangerang: Argo Media Pustaka 2006) hlm.29

<sup>56</sup> Sugeng Sejati, "Implikasi Egosentris dan Spiritual Remaja dalam Mencapai Perkembangan Identitas Diri" *Jurnal Ilmiah Syiar*, (Vol.19 No 1, 2019) hlm.110

pendiriannya selalu benar, tidak ingin mengakui bahwa dirinya salah, bersifat tidak mau mengalah, enggan untuk meminta bantuan orang lain merasa paling baik dari pada orang-orang lain.

d. Selalu bergantung

Menurut Jan Yager Selalu bergantung didefinisikan orang yang tidak dapat hidup tanpa orang lain, tidak bisa hidup mandiri, selalu membutuhkan kehadiran orang lain, selalu membutuhkan bantuan dari orang lain, serta takut akan kehilangan orang.<sup>57</sup>

2. Kualitas Pertemanan

Menurut Jan Yager kualitas pertemanan adalah hubungan yang tidak memiliki ikatan darah, bersifat sukarela, bersifat timbal balik, memiliki rasa saling percaya, kenyamanan, dan tempat mencurahkan isi hati serta seseorang yang disukai dan menyukai.<sup>58</sup> Pada variabel kualitas pertemanan peneliti menggunakan beberapa aspek dan juga indikator, teori yang digunakan untuk aspek dan indikator kualitas pertemanan diambil dari teori Bukowski yaitu:

a. Keamanan (*security*)

Menurut Bukowski merupakan tingkat keyakinan atau kepercayaan mengandalkan teman, yaitu sejauh mana mahasiswa mempunyai keyakinan dan kepercayaan mengandalkan temannya.

b. kedekatan (*closeness*)

Menurut Bukowski Kedekatan ialah kasih sayang, yaitu sejauh mana seseorang berikatan terhadap temannya.

c. Kebersamaan (*companionship*)

Bukowski mengatakan bahwasannya kebersamaan adalah sejauh mana penerimaan seseorang oleh teman-temannya, entah itu

---

<sup>57</sup> Jan Yager, *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan* (Tangerang: Argo Media Pustaka 2006) hlm.88-89

<sup>58</sup> Jan Yager, *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan* (Tangerang: Argo Media Pustaka 2006) hlm.17



secara sosial atau emosional, sehingga sejauh mana seseorang diterima oleh temannya baik secara sosial atau emosional.

d. Bantuan (*help*)

Bukowski mengungkapkan bantuan merupakan hal saling membantu seperti ditawarkan oleh seseorang dalam mempertahankan pertemanan, yaitu sejauh mana seseorang akan menawarkan bantuan untuk temannya pada saat sedang menghadapi masalah.<sup>59</sup>

#### D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini selama 1 bulan mulai tanggal 19 November sampai 19 Desember 2022. Berdasarkan tempat Penelitian atau sumber data, penelitian ini dilakukan di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pemilihan lokasi ini dikarenakan terdapat masalah yang diteliti.

#### E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Sumber data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua melalui pengumpulan data yang bersifat dokumentasi. Adapun bentuk

---

<sup>59</sup> Tirta Adi Bangsa, "Hubungan Antara Kualitas Persahabatan dan Pemaafan pada Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia" Skripsi. (Yogyakarta: Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2017 ) hlm.20-23

datannya seperti dokumen pribadi, laporan, tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi yang akan diteliti.<sup>60</sup>

## F. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021 dengan jumlah 172 mahasiswa yang teridentifikasi mengalami *toxic friendship* dari hasil survei menggunakan *goggle form*.

### 2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *probability sampling* yang digunakan untuk menentukan sampel objek yang akan diteliti atau sumber data.<sup>61</sup>

### 3. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan pada tenaga dan juga waktu.

Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020-2021, pada penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan rumus *slovin* pada taraf kesalahan 5% dengan populasi berjumlah 172 mahasiswa yang teridentifikasi mengalami *toxic friendship* dari hasil survei menggunakan *goggle form*. Pengambilan jumlah sampel menggunakan perhitungan rumus *slovin* dengan perhitungan sebagai berikut :

---

<sup>60</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.108

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung:Alfabeta 2018) hlm.80-81

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan rumus:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas Toleransi Error

$$n = \frac{172}{1 + 172 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{172}{1,4}$$

n=122,8 (Maka di bulatkan menjadi 123)

n= 123

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 123 sampel mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020-2021. Mahasiswa angkatan 2020 berjumlah 79 dan mahasiswa angkatan 2021 berjumlah 44 mahasiswa.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan model *skala likert* yaitu dengan teknik berupa angket serta kuesioner, peneliti akan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kemudian dimasukkan ke dalam *google form*, yang nantinya digunakan untuk memperoleh informasi atau respon dari mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, sehingga informasi tersebut akan dijadikan data untuk penelitian.<sup>62</sup> Pemberian skor dari skala penelitian ini, jawaban yang bersifat *favorable* (mendukung variabel) dengan *unfavorable* (tidak mendukung variabel). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm.142

Tabel 3.1 Tabel Skoring

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka variabel perilaku *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan dapat diukur melalui angket dalam bentuk model *skala likert* dan kemudian dibuat dalam bentuk *google form*.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dibagi ke dalam dua karakteristik yaitu *toxic friendship* sebagai variabel ( $\times$ ), dan kualitas pertemanan sebagai variabel ( $\gamma$ ). Variabel *toxic friendship* peneliti menggunakan ciri-ciri *toxic friendship* sebagai aspek dalam merumuskan kisi-kisi kuesioner, teori yang dikemukakan oleh Jan Yager, adapun aspek-aspek *toxic friendship* dalam pengumpulan data dengan menggunakan teori Jan Yager yaitu, pengkritik, tidak ada empati, keras kepala, selalu bergantung.

Selanjutnya untuk variabel kualitas pertemanan aspek-aspeknya yaitu, keamanan (*security*), kedekatan (*closeness*), kebersamaan (*companionship*) bantuan (*help*), aspek-aspek tersebut teori dari Bukowski kemudian di adaptasi angket yang sudah divalidasi oleh Tirta Adi Bangsa dengan nilai *reliability statistics (cronbach's alpha 0,894)* dan jumlah item butir 21 pernyataan, maka untuk itu peneliti menggunakan angket kualitas pertemanan dengan mengadaptasi angket dari Tirta Adi Bangsa, dalam mengadaptasi angket ini saya selaku peneliti sudah memintak izin dari pihak yang bersangkutan.

Dalam penyusunan variabel *toxic friendship* sebagai variabel ( $\times$ ), dan kualitas pertemanan sebagai variabel ( $\gamma$ ), peneliti merumuskan aspek-aspeknya, untuk aspek *toxic friendship* menggunakan teori dari Jan Yager dan kualitas pertemanan teori Bukowski yang diadaptasi langsung dari Skripsi Tirta Adi Bangsa Mahasiswa Universitas Islam Indonesia tahun 2017, setelah merumuskan aspek, peneliti merumuskan indikatornya dari aspek yang telah

dibuat, di mana variabel *toxic friendship* berpatokan dengan teori dari Jan Yager dan kualitas pertemanan teori dari Bukowski, setelah indikator selesai dirancang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan untuk memudahkan penyusunan instrumen, item pernyataannya terdiri dari pernyataan *favorable* (Yang mendukung variabel) dan *UnFavorable* (Tidak mendukung variabel).

Pada angket variabel *toxic friendship* (X) untuk pernyataannya saya selaku peneliti melakukan pengujian validitas konstruksi terlebih dahulu dan berkonsultasi dengan ahli (Dosen Bimbingan dan Konseling Islam, Ibu Lailatul Badriyah, Ibu Hermi Pasmawati, Ibu Triyani Pujiastuti dan juga Bapak Sugeng Sejati), karena variabel *toxic friendship* angketnya tidak saya adaptasi akan tetapi saya buat sendiri pernyataannya dengan menggunakan aspek dari teori Jan Yager, setelah pernyataannya dibuat dilakukan pengujian validitas konstruksi dan diteruskan dengan uji coba instrumen, uji coba instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi itu diambil jumlah anggota sampel pada pengujian ini sekitar 30 sampel, pengujian validitas konstruksi dilakukan juga dengan menggunakan SPSS versi 26.0 for windows.<sup>63</sup> Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Uji Coba Kuesioner *Toxic Friendship* Teori Jan Yager

Variabel Penelitian	Aspek-aspek	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>UnFavorable</i>	
<i>Toxic Friendship</i>	Pengkritik	-Memberikan kritikan yang tidak membangaun -Merendahkan orang lain	3, 10, 16, 14	-	4

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022) hlm.125



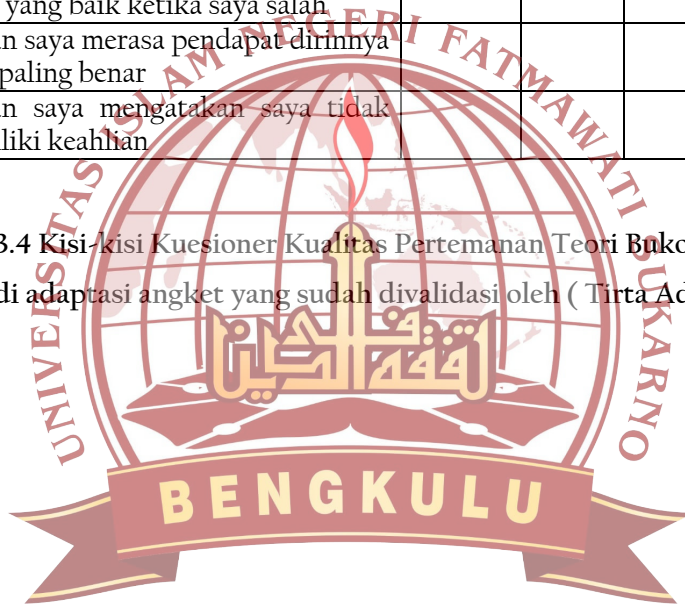
	Tidak ada empati	-Tidak memahami kondisi orang lain -Tidak ada kepedulian (kasing sayang)	1, 2, 4, 7	-	4
	Keras kepala	-Selalu benar ,tidak mau mengakui bahwa dirinnya salah -Tidak mau mengalah, Tidak mau mintak bantuan	6, 9, 15, 13	-	4
	Selalu bergantung	-Tidak bisa hidup mandiri -Takut akan kehilangan orang lain	5, 8, 11, 12	-	4
	Jumlah		12	-	16

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pertanyaan Uji Coba Kuesioner *Toxic Friendship*

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Teman saya tidak pernah mendukung saya				
2	Teman saya tidak pernah mendengarkan saya ketika saya mengalami masalah				
3	Teman saya selau mengkritik setiap pakaian yang saya gunakan				
4	Teman saya tidak pernah memberikan semangat ketika saya mengalami masalah				
5	Teman saya marah ketika saya bergaul dengan teman pada circle yang lain				
6	Teman saya egois dan menjengkelkan				
7	Teman saya membuat saya merasa tidak nyaman ketika saya berdiskusi dalam setiap permasalahan				
8	Teman saya selalu membatasi saya ketika saya bergaul dengan teman yang lain				

9	Teman saya tidak pernah mendengarkan saran dari saya				
10	Teman saya selalu mengkritik apa saja yang saya lakukan				
11	Teman saya selalu menyuruh saya untuk mengerjakan tugasnya dan datang di saat butuh saja				
12	Teman saya menuntut saya untuk berpakaian yang sesuai dengannya				
13	Teman saya tidak menjadi pendengar yang baik untuk saya				
14	Teman saya tidak memberikan saya saran yang baik ketika saya salah				
15	Teman saya merasa pendapat dirinya yang paling benar				
16	Teman saya mengatakan saya tidak memiliki keahlian				

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Kualitas Pertemanan Teori Bukowski kemudian di adaptasi angket yang sudah divalidasi oleh ( Tirta Adi Bangsa)



Variabel Penelitian	Aspek-aspek	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah Item
			<i>Fanvorable</i>	<i>UnFanvorable</i>	
Kualitas Pertemanan	keamanan ( <i>Security</i> )	-Mempercayai sahabat dalam membicarakan permasalahan -Memiliki sahabat yang dapat melindungi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	-	8
	kedekatan ( <i>Closeness</i> )	-Merasakan rindu dengan sahabat yang jaraknya jauh -Merasa bahagia jika berada dekat dengan sahabat	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	-	7
	Kebersamaan ( <i>Companionship</i> )	-Saling melengkapi satu sama lain	16, 17, 18,	-	3
	Bantuan ( <i>Help</i> )	-Saling memberikan bantuan kepada sahabat	19, 20, 21	-	3
Jumlah			21	-	21

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pertanyaan Uji Coba Kuesioner Kualitas Pertemanan Teori Bukowski kemudian di adaptasi angket yang sudah divalidasi oleh Tirta Adi Bangsa

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya mempercayai semua informasi yang diberikan sahabat Saya				
2	Sahabat Saya tidak mengingkari janji				
3	Saya percaya bahwa sahabat saya tidak akan membocorkan rahasia Saya				
4	Sahabat Saya tidak pernah membohongi saya				

5	Saya selalu mendengar saran dari sahabat Saya				
6	Saya merasa aman ketika barang-barang berharga disimpan oleh sahabat Saya				
7	Saya memberitahu sahabat saya dengan cepat jika sahabat Saya mendapatkan masalah di kampus				
8	Saya merasa aman ketika saya ditemani oleh sahabat saya				
9	Saya selalu bercanda dengan sahabat saya				
10	Saya mengerti suasana hati sahabat saya				
11	Saya selalu mengobrol dengan sahabat saya walaupun saya dan sahabat saya berbeda kelas				
12	Sahabat saya dan saya selalu berbagi pengalaman hidup				
13	Saya mengerti latar belakang dari sahabat Saya				
14	Saya tidak akan merasa malu ketika menunjukkan sesuatu yang lucu didepan para sahabat saya				
15	Sahabat saya memaafkan saya dengan mudah				
16	Sahabat saya dan saya bisa mengatasi perbedaan pendapat dengan cepat				
17	Sahabat saya memperlakukan saya dengan baik				
18	Hubungan saya dengan sahabat anda seperti layaknya saudara				
19	Sahabat saya memperbaiki kesalahan saya pada pekerjaan saya				
20	Sahabat saya selalu membantu saya ketika saya mendapatkan masalah dalam menyelesaikan pekerjaan saya				
21	Sahabat saya membantu saya menyelesaikan masalah				

#### H. Validitas dan Reliabilitas Data

Uji *Validitas* dan *Reliabilitas* data digunakan untuk menguji data dengan menggunakan daftar pernyataan atau kuesioner yang diisi oleh responden layak atau tidaknya digunakan untuk mengambil data.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai valid yang tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan yang dilakukan dalam pengukuran tersebut.

Pengujian analisis item dikatakan valid apabila korelasi antara butir memiliki skor total 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan valid sebaliknya jika butir dalam instrumen kurang dari 0,30 maka butir tersebut dinyatakan tidak valid<sup>64</sup>. Adapun pengujian ini menggunakan SPSS versi 26 atau rumus korelasi *product moment Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan rumus :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum XY$  : Jumlah Variabel X dikali Variabel Y

$\sum X$  : Hasil variabel X  $\sum Y$  : Hasil variabel y

N : Jumlah Responden

Variabel *toxic friendship* (x) pada penelitian ini terdiri dari 16 item pernyataan dan 21 item pernyataan kualitas pertemanan (y), item-item variabel pada pernyataan semuanya *favorable*, pada pengujian angket *toxic friendship* saya selaku peneliti melakukan uji coba instrumen dengan menyebarkan angket kepada 30 responden untuk pengujian awal, setelah melakukan uji coba awal pada angket maka saya sebar lagi angket

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm.134



tersebut kepada sampel yang akan digunakan untuk penelitian dengan jumlah sampel 123 mahasiswa sebagai responden. Kemudian data di oleh menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows*.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah ukuran suatu kesetabilan dan konsisten responden dalam menjawab, yang berkaitan dengan konstruk pernyataan dengan arti bahwa pernyataan itu adalah dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner. Kemudian uji reliabilitas data bisa dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dan juga aplikasi SPSS:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan Rumus:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

Hasil *reliabilitas* dapat dilihat pada tabel *reability statistic* dengan teknik *cronbach's alpha* indikator pengukuran, menurut Sakaran yang membagi tingkatan *reliabilitas* dengan kreteria *reliabilitas* sebagai berikut. Jika *alpha* atau *r* hitung 0,8-1,0 : *reliabilitas* baik, 0,6-0,779 : *reliabilitas* diterima, kurang dari 0,6 : *reliabilitas* kurang baik<sup>65</sup>. Dalam penelitian ini perhitungan *reliabilitas* dilakukan menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS versi 26.0 *for windows*.

### 1. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel *Toxic Friendship*.

---

<sup>65</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.107

Hasil uji validitas dan juga reliabilitas *toxic friendship* pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.0 for windows adapun hasilnya dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Coba Awal Variabel *Toxic Friendship* 30 Sampel

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1	27.87143	83.942	.552	.919
X2	27.93227	81.972	.637	.917
X3	27.66577	88.451	.222	.929
X4	28.04583	83.458	.552	.919
X5	27.80730	84.489	.461	.922
X6	27.87113	80.609	.708	.915
X7	27.80693	82.054	.648	.916
X8	28.25397	84.030	.537	.920
X9	28.20383	79.156	.877	.910
X10	27.87093	82.986	.572	.919
X11	28.35247	82.403	.674	.916
X12	28.40110	82.011	.721	.915
X13	27.99017	80.197	.747	.913
X14	28.04597	79.444	.800	.912
X15	28.04587	81.345	.688	.915
X16	28.30353	82.317	.668	.916

Pada tabel 3.6 hasil uji coba awal variabel *toxic friendship* kepada 30 sampel mahasiswa terdapat satu item yang dinyatakan tidak valid terdapat pada nomor 3 dengan koefisien korelasi 0,22. Menurut Sugiyono jika item instrumen dinyatakan tidak valid maka bisa diperbaiki atau dibuang.<sup>66</sup>

Menurut Saffudin Azwar jika salah satu item instrumen tidak valid itu terjadi karena tanpa disadari subjek mungkin saja menjawab pertanyaan-pertanyaan skala yang diajukan tidak dengan sepenuh

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm.126

hatinya atau bahkan mungkin tidak bekerja secara optimal dikarenakan kondisi lingkungan tempat ia berada tidak nyaman, kondisi tersebut merupakan sumber terjadinya eror dalam pengukuran (penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya) sehingga hasil ukurannya tidak valid. Namun disini peneliti tetapi menggunakan 16 item pernyataan untuk penyebaran angket kepada 123 sampel mahasiswa dengan catatan memperbaiki pernyataan item nomor 3 yang dinyatakan tidak valid.<sup>67</sup>

Tabel 3.7 Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel *Toxic Friendship* 123

Sampel				
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	32.06528	77.739	.648	.891
X2	32.00970	77.340	.633	.892
X3	31.47848	78.963	.534	.895
X4	31.70930	83.205	.275	.904
X5	31.99305	77.260	.675	.890
X6	32.02783	78.644	.576	.894
X7	31.67190	81.936	.361	.901
X8	32.03713	76.667	.700	.889
X9	32.04493	77.611	.652	.891
X10	31.79659	77.507	.632	.892
X11	32.16050	78.045	.632	.892
X12	32.19125	77.999	.642	.891
X13	31.72763	80.058	.470	.897
X14	31.67976	80.163	.452	.898
X15	32.01920	78.093	.609	.892
X16	32.18943	77.857	.636	.892

Tabel 3.7 hasil validitas variabel *toxic friendship* 123 sampel mahasiswa terdapat satu item yang dinyatakan tidak valid terdapat pada

<sup>67</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) hlm.6

item nomor 4 dengan koefisien korelasi sebesar 0,27. Setelah item nomor empat dibuang, maka di uji lagi dengan menggunakan SPSS 26.0 for windows.

Tabel 3.8 Item Validitas Variabel *Toxic Friendship*

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1	29.72112	72.252	.654	.896
X2	29.66554	72.201	.649	.896
X3	29.13432	73.620	.527	.901
X4	29.64889	71.825	.679	.895
X5	29.68367	72.882	.598	.898
X6	29.32774	77.059	.318	.908
X7	29.69297	71.310	.699	.894
X8	29.70076	72.013	.666	.895
X9	29.45242	71.902	.646	.896
X10	29.81633	72.344	.652	.896
X11	29.84709	72.432	.652	.896
X12	29.38346	74.963	.445	.904
X13	29.33559	75.270	.414	.905
X14	29.67504	72.468	.623	.897
X15	29.84527	72.103	.660	.896
X16	29.72112	72.252	.654	.896

Pada tabel 3.8 uji validitas variabel *toxic friendship* 123 sampel mahasiswa terdapat 16 item pernyataan *favorabel*. Dari hasil uji instrumen terdapat 15 item pernyataan valid dan 1 item pernyataan tidak *valid*, yang terdapat di pernyataan nomor 4. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan 15 item pernyataan yang valid dimana semuanya item tersebut pernyataan *favorable*, 1 item yang tidak valid tidak diganti dalam penelitian ini, karena 15 item yang valid tersebut sudah mewakili seluruh item pernyataan yang akan diteliti, dan dari uji validitas tersebut

ternyata koefisien korelasi butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir nomor 8 dengan koefisien korelasi 0,69 dan yang paling rendah adalah butir nomor 7 dengan koefisien korelasi 0,31.

Tabel 3.9 *Reliabilitas Toxic Friendship*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.904	15

Pada tabel 3.9, dari hasil uji reliabilitas variabel *toxic friendship* dengan menggunakan uji *alpha cronbach* mendapatkan hasil reliabilitas dengan nilai 0,908, karena nilai *alpha-cronbach* 0,904 menyatakan lebih besar >0,6, maka ada 15 item pernyataan variabel *toxic friendship* yang dinyatakan reliabilitas baik atau reliabel.

## 2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Pertemanan.

Hasil uji validitas dan juga reliabilitas kualitas pertemanan pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.0 for windows adapun hasilnya dapat dilihat di tabel sebagai berikut:



Tabel 4.0 Item Valid Uji Variabel Kualitas Pertemanan

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Y1	62.78950	146.578	.467	.931
Y2	62.86618	144.559	.560	.929
Y3	62.82902	146.574	.484	.930
Y4	63.00615	145.918	.506	.930
Y5	62.43366	142.958	.637	.927
Y6	62.67454	146.010	.489	.930
Y7	62.27109	145.244	.546	.929
Y8	62.32195	142.274	.699	.926



Y9	61.94959	145.056	.571	.929
Y10	62.54120	142.050	.698	.926
Y11	62.17797	143.643	.618	.928
Y12	62.17729	144.551	.593	.928
Y13	62.18700	143.900	.613	.928
Y14	62.10184	145.318	.558	.929
Y15	62.65224	144.410	.587	.928
Y16	62.26943	142.744	.670	.927
Y17	62.33174	141.554	.727	.926
Y18	62.08986	141.188	.725	.926
Y19	62.31434	143.427	.657	.927
Y20	62.13960	143.445	.650	.927
Y21	62.10280	143.591	.631	.927

Pada tabel 4.0 hasil uji validitas variabel kualitas pertemanan dengan jumlah sampel 123 mahasiswa terdapat 21 item yang semua pernyataan *favorable*, dari hasil uji instrumen 21 item pernyataan semuanya valid, maka untuk itu 21 item pernyataan digunakan semua. Dan dari uji tersebut semua butir instrumen kualitas pertemanan dinyatakan valid, untuk itu butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir nomor 17 dengan koefisien korelasi 0,72 dan yang paling rendah adalah butir nomor 1 dengan koefisien korelasi 0,46 .

Tabel 4.1 Item Reliabilitas Variabel Kualitas Pertemanan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.931	21

Dari hasil uji *reliabilitas* variabel kualitas pertemanan dengan menggunakan uji *alpha cronbach* mendapatkan hasil *reliabilitas* dengan nilai 0,933, Karena nilai *alpha cronbach* 0,931 menyatakan lebih besar >0,6, maka semua item pernyataan variabel kualitas pertemanan dikatakan reliabilitas baik atau reliabel.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini untuk mengetahui jumlah persentase hubungan *toxic friendship* terhadap kualitas pertemanan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Peneliti menggunakan rumus kategorisasi dan penghitungannya menggunakan *microsoft excel*.

Untuk menganalisa data pada permasalahan dan untuk membuktikan hasil penelitian tentang “hubungan *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”. Maka peneliti menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal dilakukan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas data adalah syarat pokok yang harus terpenuhi dalam analisis parametrik seperti analisis korelasi person, uji beda rata-rata, analisis varian satu arah dan sebagainya. Disini akan di uji dengan metode *one sampel Kolmogorov-Smirnov*. Prosedur uji normalitas dengan melihat kriteria data yaitu: Jika signifikansi.

> 0,05 maka  $H_a$  diterima atau data berdistributor normal.

< 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau data tidak berdistributor normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini menjadi syarat dalam *korelasi* atau *regresi linier*. Pengujian ini menggunakan SPSS 26.0 for windows dengan menggunakan test for *linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel yang dinyatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan *linearity* lebih dari 0,05.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasi SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 52-103

### 3. Uji Product Moment

Uji ini dilakukan untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan *moment* kedua variabel. Korelasi *product moment* disebut korelasi pearson sesuai dengan nama ahlinya, pengujian *product moment* menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows* dan dapat juga diuji menggunakan rumus uji *product moment*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2)(N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan rumus:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\Sigma XY$  : Jumlah Variabel X dikali Variabel Y

$\Sigma X$  : Hasil variabel X  $\Sigma Y$  : Hasil variabel y

N : Jumlah Responden

Tabel 4.2 Skor Korelasi Product Moment

No	Nilai	Makna
1	0,00-0,19	Sangat Lemah
2	0,20-0,39	Lemah
3	0,40-0,59	Sedang
4	0,60-0,79	Tinggi
5	080-1,00	Sangat Tinggi

Semakin tinggi variabel X maka semakin rendah variabel Y. Jadi dapat disimpulkan jika hasil uji coba kuesioner menghasilkan ada hubungan antara variabel X dan Y (  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak).<sup>69</sup>

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung:Alfabeta 2018) hlm.184

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/243/2001, tentang penyelenggaraan Program Studi Ahwal-Al-Syakhshiyah dan muamalah pada Jurusan Syariah, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab pada Jurusan Tarbiyah, Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) pada Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu. Surat keputusan tersebut ditandatangani oleh Direktur Jenderal Departemen Agama, Drs, H. Husni Rahim pada tanggal 18 September 2001 di Jakarta.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/243/2001, Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) berdiri dibawah Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu. Surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No: Dj.I/385/2008, pada tanggal 27 Oktober 2008 tentang perpanjangan izin penyelenggaraan Program Studi pada perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) berdasarkan perpanjangan program studi tersebut Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) berubah nama menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Artinya program Studi Bimbingan dan Konseling Islam STAIN Bengkulu berdiri pada tanggal 27 Oktober 2008 dibawah Jurusan Dakwah STAIN Bengkulu.

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor: 043/BAN-PT/Ak-XIII/SI/I/2011 tentang status, Nilai, Peringkat, dan Masa Berlaku Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi bahwa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam mendapatkan nilai 320, peringkat berlaku sampai dengan 28-01-2016. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 3060 Tahun 2013 tentang perpanjangan izin

penyelenggaraan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam pada program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2013. Setelah 5 (lima) tahun, program Studi Bimbingan dan Konseling Islam mengajukan lagi akreditasi yang keedua, sejak tanggal 22 juni 2015 sampai dengan 22 juni 2020 dengan akreditasi B. Akreditasi ini juga berlaku selama 5 (lima) tahun berdasarkan Kepputusan BAN-PT Nomor: 3616/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020 tentang Akreditasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Kota Bengkulu, berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 581/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015 tentang Nilai dan peringkat Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana, tanggal 22 Juni 2015. Peringkat Akreditasi Program Studi berlaku tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan tanggal 23 Juni 2025.

## 2. Visi Misi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

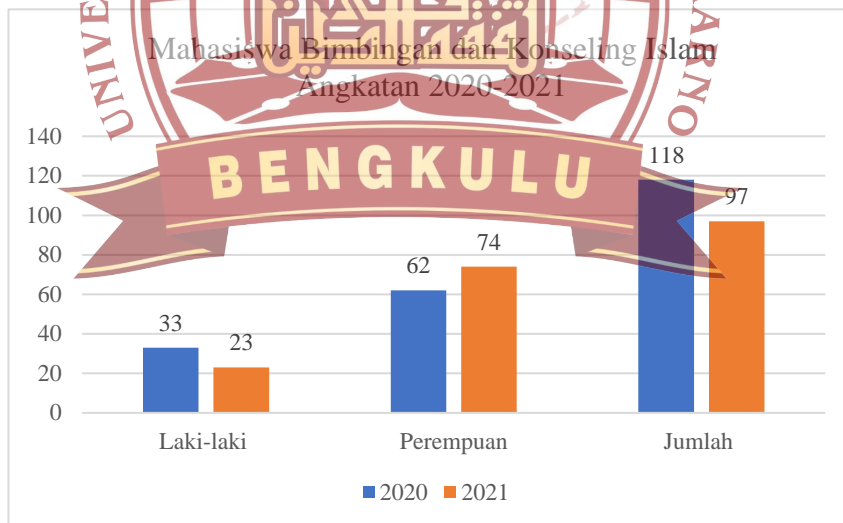
Visi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
“Unggul menjadi pusat studi keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang berwawasan kebangsaan dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul”
Misi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan sarjana yang ahli dalam ilmu Bimbingan dan Konseling Islam yang saleh, profesional, dan moderat yang berwawasan kebangsaan</li> <li>2. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam bertaraf nasional dan internasional</li> <li>3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam bidang</li> </ol>



4. Membimbing dan konseling islam untuk membangun kehidupan sosial yang cerdas, saleh, produktif, dan sejahtera
5. Meningkatkan kualitas kerja sama dibidang Bimbingan dan Konseling Islam pada tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam mendorong peningkatkan, daya saing lulusan dan
6. Memantapkan tata kelola dan kepemimpinan yang adil dalam membangun program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang bersih dan berwibawa.

3. Jumlah Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam 2020-2021

Gambar 4.1 Data Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam 2020-2021



## B. Hasil Penelitian

### 1. Kategori Skor Variabel

Penelitian ini, peneliti menentukan kategorisasi variabel penelitian menjadi 3 yaitu rendah, sedang, dan tinggi pada variabel X dan Y. Perhitungan kategorisasi menggunakan *microsoft excel*.

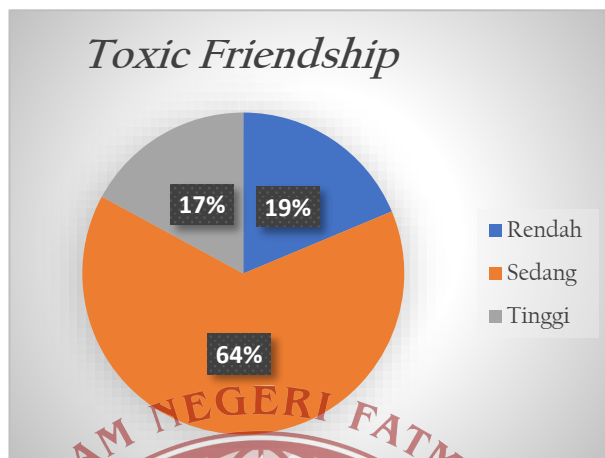
#### A. Kategorisasi Skor Perilaku *Toxic Friendship*

Tabel 4.2 Rumus Kategorisasi Perilaku *Toxic Friendship*

Rumus	Rata-Rata X	Kategori	Jumlah	%
M-1 SD	23	Rendah = $X < 23$	23	19%
M+1 SD	43	Sedang = $23 < X < 43$	79	64%
		Tinggi = $X > 43$	21	17%
Total Responden Variabel X			123	100%

Pada tabel 4.2 di atas, dapat kita lihat bahwa nilai M (rata-rata) skor *toxic friendship* sebesar 23 dan nilai 1 standar deviasi sebesar 43, jadi kategori bisa dikatakan rendah jika jumlah jawaban responden (X) kurang dari 23, kategori sedang jika jumlah jawaban responden (X) kurang dari atau sama dengan 43, dan kategori tinggi jika jumlah jawaban responden (X) lebih dari 43.

Kategorisasi pada variabel *toxic friendship* peneliti menyajikan dalam bentuk diagram lingkaran, perhitungan menggunakan *microsoft excel*. Adapun penjelasannya pada gambar 4.3 sebagai berikut:

Gambar 4.3 Kategorisasi *Toxic Friedship*

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 19% (23 responden) dalam kategori rendah, kemudian 64% (79 responden) dalam kategori sedang, dan 17% (21 responden) dalam kategori tinggi yang mengalami perilaku *toxic friendship*.

#### B. Skor Kategorisasi Kualitas Pertemanan

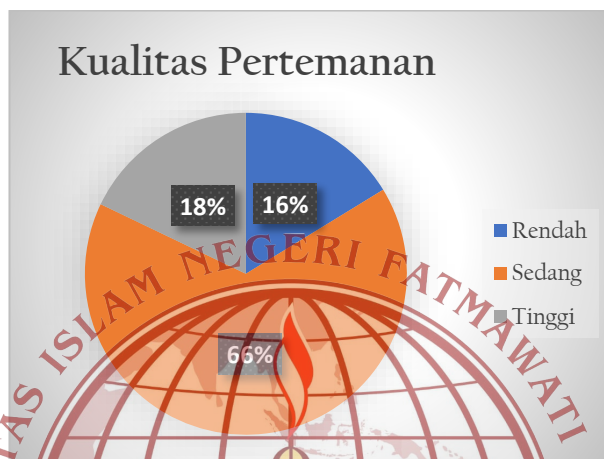
Tabel 4.4 Rumus Kategorisasi Kualitas Pertemanan

Rumus	Rata-Rata X	Kategori	Jumlah	%
M-1 SD	52	Rendah = $X < 52$	20	16%
M+1 SD	74	Sedang = $52 < X < 74$	81	66%
		Tinggi = $X > 74$	22	18%
Total Responden Variabel X			123	100%

Pada tabel 4.4 di atas, dapat kita lihat bahwa nilai M (rata-rata) skor kualitas Pertemanan sebesar 52 dan nilai 1 standar deviasi sebesar 74, jadi kategori bisa dikatakan rendah jika jumlah jawaban responden (X) kurang dari 52, kategori sedang jika jumlah jawaban responden (X) kurang dari atau sama dengan 74, dan kategori tinggi jika jumlah jawaban responden (X) lebih dari 74.

Kategorisasi pada variabel kualitas pertemanan peneliti menyajikan dalam bentuk diagram lingkaran, perhitungan menggunakan *microsoft excel*. Adapun penjelasannya pada gambar 4.5 sebagai berikut:

Gambar 4.5 Kategorisasi Kualitas Pertemanan



Berdasarkan gambar 4.5 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 16% (20 responden) dalam kategori rendah, kemudian 66% (81 responden) dalam kategori sedang, dan 18% (22 responden) dalam kategori tinggi yang memiliki kualitas pertemanan.

## 2. Uji Asumsi Dasar

Sebelum melakukan tahap selanjutnya yaitu uji analisis *korelasi product moment*, maka uji dan ketahui terlebih dahulu data terpenuhi atau tidaknya normalitas dan linieritas dalam sebaran data.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah teknik *One Sampel kolmogorov smirnov*, untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut: Signifikan uji ( $\alpha$ ) = 0,05 jika  $\text{sig} > \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika  $\text{sig} < \alpha$  kurang dari 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang tidak normal. Adapun penjelasannya pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		<i>Toxic Friendship</i>	Kualitas Pertemanan
N		123	123
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	34.05370	65.51081
	<i>Std. Deviation</i>	9.432920	12.579979
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.061	.048
	<i>Positive</i>	.052	.037
	<i>Negative</i>	-.061	-.048
<i>Test Statistic</i>		.061	.048
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			
<i>b. Calculated from data.</i>			
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>			
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>			

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai signifikan *toxic friendship* dan kualitas pertemanan sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, oleh karena itu layak dilakukan uji selanjutnya.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan: jika nilai signifikan *deviation form linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikan *deviation form linearity*  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:



Tabel 4.7 Uji *Linieritas*

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pertemanan * Toxic Friendship	Between Groups	(Combined)	15490.242	114	135.879	.285	.999
		Linearity	800.259	1	800.259	1.677	.231
		Deviation form Linearity	14689.983	113	130.000	.272	.999
	Within Groups		3816.974	8	477.122		
	Total		19307.217	122			

Dapat kita lihat pada tabel 4.7 berdasarkan hasil uji *linieritas* diketahui nilai signifikan *deviation form linearity* sebesar  $0,999 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang *linear* antara perilaku *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Produk Moment

Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis dengan teknik analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan software SPSS versi 26.0 for windows, dalam pengambilan keputusan pada analisis korelasi dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikansi dan melihat tanda bintang di *pearson correlation*, Hasil hipotesis ini dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi antara variabel, namun jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat hubungan antara dua variabel.
2. Jika terdapat tanda bintang pada *pearson correlation* maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi dan sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang maka variabel tidak terjadi korelasi.

Tabel 4.8 Uji *Hipotesis* Korelasi Produk *Moment*

<i>Correlations</i>			
		<i>Toxic Friendship</i>	Kualitas Pertemanan
<i>Toxic Friendship</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	<b>-.204*</b>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		<b>.024</b>
	N	123	123
Kualitas Pertemanan	<i>Pearson Correlation</i>	<b>-.204*</b>	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<b>.024</b>	
	N	123	123

\*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwasanya *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan pada uji korelasi *product moment* sebesar  $-0,204$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,024$ , berdasarkan ( $p < 0,05$ ), kategori hubungan lemah dengan arah negatif. Karena nilai  $r$ -hitung sebesar  $-0,204$  lebih dari  $r$ -tabel sebesar  $0,176$  atau nilai  $p < 0,05$ , artinya ada hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan yang berarah negatif, kemudian pada data diatas terdapat tanda bintang pada *pearson correlation*, maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi (hubungan) dan sebaliknya jika pada data tidak ada terdapat tanda bintang maka variabel tidak terjadi korelasi.<sup>1</sup>

Semakin tinggi *toxic friendship* maka semakin rendah (negatif) kualitas pertemanan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021. Dengan demikian,  $H_a$  yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021 diterima dan  $H_o$  yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam

<sup>1</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hlm.142-147

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021 di tolak.

### C. Pembahasan

Hubungan *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan komputer SPSS 26.0 for windows pada uji korelasi *product moment* sebesar -0,204 dengan taraf signifikan sebesar 0,024, berdasarkan ( $p < 0,05$ ), kategori hubungan lemah dengan arah negatif. Karena nilai  $r$  hitung sebesar 0,204 lebih dari  $r$ -tabel sebesar 0,176 atau nilai  $p < 0,05$ , jadi dapat diartikan bahwasanya ada hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan yang berarah negatif, kemudian pada data diatas terdapat tanda bintang pada *pearson correlation*, maka antara variabel yang dianalisis terjadinya korelasi (hubungan) dan sebaliknya jika pada data tidak terdapat tanda bintang maka variabel tidak terjadi korelasi<sup>2</sup>.

Semakin tinggi *toxic friendship* maka semakin rendah (negatif) kualitas pertemanan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021. Dengan demikian, Ha menyatakan ada hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021 diterima dan Ho yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021 di tolak.

---

<sup>2</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasi SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hlm.142-147

Artinya kualitas pertemanan itu akan memburuk ketika seseorang berada di lingkungan yang *toxic* dengan kata lain apabila *toxic friendship* semakin tinggi maka kualitas pertemanan akan semakin menurun, sebaliknya jika *toxic friendship* menurun maka kualitas pertemanan tinggi.

Jan Yager menyatakan bahwsannya kualitas pertemanan yang baik itu ialah hubungan yang tidak memiliki ikatan darah, bersifat sukarela, bersifat timbal balik, memiliki rasa saling percaya, kenyamanan, dan tempat mencurahkan isi hati serta seseorang yang disukai dan menyukai.<sup>3</sup>

Berdasarkan kategorisasi skor *toxic friendship* yang peneliti lakukan pada 123 mahasiswa yang berada di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021 terdapat 19% (23 responden) dalam kategori rendah, kemudian 64% (79 responden) dalam kategori sedang, dan 17% (21 responden) dalam kategori tinggi yang mengalami perilaku *toxic friendship*. Jika dilihat dari persentase maka rata-rata mahasiswa yang berada di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021, yang mengalami perilaku *toxic friendship* masih dalam kategori sedang. Menurut Tonny Ibrahim di dalam buku *Book Of Toxic Relationship*, *toxic friendship* ialah hubungan pertemanan atau persahabatan yang beracun serta tidak sehat dan juga hanya menguntungkan dari suatu sisi saja, yang mempunyai negativisme dan pesimisme, kebencian yang tertanam dan kecemburuan.

Pada penelitian *toxic friendship* ketegori responden 27% (33 responden laki-laki) dan 73% (90 responden perempuan), yang dimana 36% semester tiga (44 responden) dan semester lima 64% (79 responden), rata-rata umur mahasiswa pada pengisian kuesioner penelitian hubungan *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan 35% (19 tahun dan 43 responden), 30% (20 tahun

---

<sup>3</sup> Jan Yager, *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan* (Tangerang: Argo Media Pustaka 2006) hlm.17

dan 37 responden), 25% (21 tahun dan dengan 31 reponden), 7% (22 tahun dan 9 responden ) dan 3% (23 Tahun dan 3 responden).

Berdasarkan pilihan jawaban pada *instrumentasi* penelitian, adapun perilaku *toxic friendship* yang dialami mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020-2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada *circle* pertemanan seperti halnya, mendapatkan pengkeritikan yang tidak membangun, tidak ada empati, tidak memahami kondisi dari teman-temannya, dan juga selalu bergantung tidak memberikan kebebasan kepada teman untuk berteman dengan *circle* yang lain, selalu bersikap keras kepala, sehingga bisa membuat ketidak nyamanan ketika berada dalam lingkungan pertemanan itu.

Pertemanan *toxic* menurut menurut Suzzane seseorang penulis buku Konselor Psikologis menjelaskan bahwasannya *toxic friendship* ialah hubungan pertemanan beracun dimana dalam pertemanan tersebut sering kali mendatangi seseorang bila sedang membutuhkan sesuatu saja, dan juga berusaha mengisolasi atau menekan teman-temannya, mempunyai perasan iri hati, dan juga memfitnah orang lain.<sup>4</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ninik Hidayati Ummah yang menyatakan bahwasannya *toxic friendship* sangat berpengaruh bagi kehidupan karena penting sekali untuk memperhatikan relasi dalam pertemanan, memilih dan memilah teman dengan bijak, mengetahui dampak dari sebuah pertemanan yang baik maupun buruk, dan pentingnya dalam merespon teman agar dapat mengarah kepada relasi pertemanan yang berkualitas. Adapun tips yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya *toxic friendship* adalah dengan cara selektif memilih teman, menghargai segala hal yang terjadi, memfilter informasi yang diterima,

---

<sup>4</sup> M Amir, Riveni Wajdi, Syukri, "Perilaku Komunikasi Toxic Friendship dengan teman sebaya", *Jurnal Komunikasi dan Organisasi*, ( Vol. 2, No. 1, 2022 ) hlm.93-111



dan memegang erat prinsip yang ada. Dengan hal ini suatu pertemanan yang baik dan sehat akan terbentuk dengan sendirinya.<sup>5</sup>

Sedangkan kategorisasi skor kualitas pertemanan yang peneliti lakukan pada 123 responden mahasiswa yang berada di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021 Menemukan hasil 16% (20 responden) dalam kategori memiliki kualitas pertemanan rendah, kemudian 66% (81 responden) dalam kategori memiliki kualitas pertemanan sedang, dan 18% (22 responden) dalam kategori memiliki kualitas pertemanan tinggi.

Pada penelitian kualitas pertemanan aspek-aspek yang digunakan peneliti berfokus pada teori Bukowski, maka adapun hasil pilihan jawaban *instrumentasi* penelitian ditemukan bahwasannya mahasiswa yang memiliki kualitas pertemanan rendah dengan hasil 16% (20 responden) cenderung, tidak ada kenyamanan, tidak saling mempercayai, bersikap tidak ada keterbukaan bahkan tidak memberikan saran yang bersikap membangun pada hubungan pertemanan tersebut, kemudian kualitas pertemanan dalam kategori sedang 66% (81 responden) sikap mereka terkadang berubah-ubah dan tidak menetap pada suatu situasi tertentu, dan pada mahasiswa dalam kategori memiliki kualitas pertemanan tinggi 18% (22 responden) dalam hubungan pertemanan tersebut adanya situasi yang saling membahagiakan satu dengan yang lain dengan candaan, saling memaafkan ketika terjadinya permasalahan, dan juga saling berbagi pengalaman hidup.

Hubungan pertemanan baik akan memberikan contoh dan juga dukungan yang sifat-sifatnya baik, akhlakannya, ilmunya serta kecerdasannya, sedangkan jika berteman dengan teman yang buruk (negatif) maka akan memberikan dampak yang buruk dari sisi sifat-sifat negatifnya, maka untuk itu memilih teman atau sahabat harus menerapkan dua sikap, yaitu pertama

---

<sup>5</sup> Ninik Hidayati Ummah, "Toxic Friendship Perspektif Hadis Kajian Tematik Hadis-Hadis Tentang Pertemanan" Skripsi, (Kediri: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri) hlm.107

carilah teman yang memenuhi syarat ( menurut agama islam) untuk dijadikan teman akrab, kedua penuhilah kewajiban dalam pertemanan karena pengaruh pergaulan sangatlah besar dalam kehidupan, baik itu pengaruh positif maupun negatif.<sup>6</sup>

Hadits yang menjelaskan tentang perumpamaan teman, hadits pertama diriwayatkan oleh imam muslim (Kitab berbuat baik, bab sunahnnya bergaul dengan ahli ilmu) No 4762.

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخُ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا حَبِيثَةً

"Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; Telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Buraid bin 'Abdullah dari Kakeknya dari Abu Musa dari Nabi Saw. Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al A'laa Al Mahdani dan lafazi ini miliknya; Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid dari Abu Burdah dari Abu Musa dari Nabi Saw beliau bersabda, "Sesungguhnya perumpamaan teman dekat yang baik dan teman dekat yang buruk adalah seperti penjual minyak wangi dan tukang pandai besi. Seorang penjual minyak wangi terkadang mengoleskan wanginya kepada kamu dan terkadang kamu membelinya sebagian atau kamu dapat mencium semerbak harumnya minyak wangi itu. Sementara tukang pandai besi adakalanya ia membakar pakaian kamu ataupun kamu akan menciumi baunya yang tidak sedap."

Dalam hadits diatas Rasulullah menganjurkan untuk bergaul dengan orang yang shalih dan para ulama, melalui perumpamaan teman yang shalih dengan penjual minyak wangi, setidaknya akan memberikan salah satu dari tiga hal darinya, yakni: memberi minyak wangi, membeli darinya, atau mendapatkan aroma yang wangi. Begitu juga larangan Rasulullah untuk bergaul dengan orang yang tidak baik, dengan mengumpamakan seperti pandai

<sup>6</sup> Haura Alfiyah Nida, "Konsep Memilih Teman yang Baik Menurut Hadits", *Jurnal Riset Agama*, (Vol. 1 No. 2, 2021) hlm.347-348

besi. Yang pasti akan memberikan salah satu dari dua hal, yakni: ia akan membakar baju, atau akan mendapatkan bau yang tidak sedap.<sup>7</sup>

Uraian hadits di atas memberikan sebuah gambaran dengan menggunakan konsep matsal (perumpamaan). Hal ini tentu tidak dimaksudkan untuk keperluan estetika bahasa semata, melainkan bertujuan agar pesan yang disampaikan mudah dipahami dan menyentuh jiwa serta mendorong umat berbuat baik untuk dapat berpikir jernih dengan menggunakan logika yang sehat. Meskipun pada dasarnya semua manusia itu baik akan tetapi ada faktor lain yang dapat menyebabkan manusia itu bisa berubah menjadi tidak baik misalnya karena faktor lingkungan.<sup>8</sup>

Para ulama memandang penting masalah ini, agar umat muslim dapat berhati-hati dalam memilih teman, Ibnuul Jauzi Rahimahullah mengatakan bahwa dalam mendidik anak dengan melindungi mereka dari pergaulan yang dapat merusak, mereka harus dibiasakan dengan orang-orang terdidik dan ulama serta dijauhkan dari pergaulan orang-orang yang tidak baik, bahkan Ibrahim al-Harabi juga mengatakan bahwa awal kerusakan anak-anak adalah dari kelompoknya.<sup>9</sup>

Pergaulan mengakibatkan satu pihak sedikit demi sedikit menyerap kebiasaan dan akhlak pihak yang lain, kita harus memilih teman bergaul yang baik sehingga kita akan menyerap akhlak dan memperoleh manfaat dari persahabatan dan niat baik mereka (Thabathaba'i). Berteman merupakan nikmat yang diberikan Allah Swt kepada umat di dunia. Persahabatan akan menjadi suatu kenikmatan bila didasari atas tujuan karena Allah dan akan menjadi suatu kebahagiaan apabila diatur dengan akhlak atau kaidah norma yang datangnya dari Allah dan rasul-Nya.

---

<sup>7</sup> Junaidi Arsyad, "Metode Perumpamaan dalam Praktek Mengajar Rasulullah", *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, (Vol. 7, No. 1, 2017) hlm.16-17

<sup>8</sup> M.Fatih "Matsal dalam Perspektif Hadits Tarbawi: Studi atas Hadits tentang Perumpamaan Teman yang Baik dan Teman yang Buruk" *Journal of Islamic Religious Instruction*, (Vol. 3, No. 1, 2019) hlm. 137-146

<sup>9</sup> Adnan Hasan Shalih Baharits, *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-Laki*, (Jakarta: Gema Insani, 2005)

Teman merupakan salah satu bagian terpenting bagi kehidupan kita di masyarakat, karena mereka orang yang senantiasa berada bersama kita, maka pilihlah dan berhati-hatilah dalam mencari seorang teman, banyak sekali teman yang berhati jelek sehingga kita dapat masuk dalam kehidupan jeleknya, dan banyak pula yang berhati baik sehingga kita dapat menjalin hubungan pertemanan yang baik pula. Sehingga benar apa yang dikatakan al-Ghazali dalam kitab Bidayat Al-Hidayat tentang pemilihan teman, bahwa memilih seorang teman harus memperhatikan lima hal, yaitu: berakal, baik pekertinya, orang yang shaleh, tidak cinta (tidak mengagungkan) harta dunia (zuhud) dan jujur.<sup>10</sup>

Selektif dalam memilih teman adalah niscaya agar seseorang meraih kemaslahatan dalam pertemanannya. Kesalahan dalam memilih teman mengantar seseorang kepada kerugian dan kebinasaan baik di dunia maupun akhirat. Kisah pertemanan 'Uqbah bin Abi Mu'aith dan Ubay bin Khalaf patut menjadi renungan bersama, agar kita pandai-pandai dalam memilih teman, karena teman merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan karakter seseorang. Nabi SAW. mengingatkan bahwa "Seseorang itu atas agama teman dekatnya, maka hendaklah salah seorang dari kalian memperhatikan siapa yang menjadi teman dekatnya".<sup>11</sup>

Adapun dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anika Putri yang menyatakan bahwasannya hubungan pertemanan merupakan salah satu aspek penting di kehidupan mahasiswa. Kualitas dalam hubungan tersebut dapat berdampak pada kondisi Kesehatan mental mereka. Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji secara empiris peran kualitas persahabatan terhadap tingkat *stress* melalui kesepian sebagai mediator pada mahasiswa sekolah kedinasan yang berusia 18-21 tahun.

---

<sup>10</sup> Haura Alfiyah Nida, "Konsep Memilih Teman yang Baik Menurut Hadits", *Jurnal Riset Agama*, (Vol. 1 No. 2, 2021) hlm.349-350

<sup>11</sup> HR.Abu Daud Nomor 4833

Partisipan penelitian adalah 216 mahasiswa (95 laki-laki dan 121 perempuan). Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh korelasi antara persahabatan dengan *self esteem* ( $r$ ) sebesar 0,425 dengan  $p = 0,000$  dimana  $p < 0,01$ , hal ini berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara persahabatan dengan *self esteem*. Artinya, semakin tinggi persahabatan maka semakin tinggi *self esteem*, dan sebaliknya semakin rendah persahabatan maka semakin rendah pula *self esteem*.<sup>12</sup>

Kualitas pertemanan yang kurang baik akan memberikan suatu masalah bagi individu lain seperti halnya pada penelitian yang dilakukan oleh Aisha Sekar Lazuardini Rachmanic & Idei Khurnia Swasti, menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas persahabatan berperan negatif secara signifikan terhadap tingkat *stress* dengan kesepian sebagai mediator ( $\beta = -0,1114$ ;  $p < 0,001$ ), artinya pada penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas persahabatan berperan negatif terhadap tingkat *stress* dengan kesepian sebagai mediator pada mahasiswa sekolah kedinasan di Indonesia. Semakin tinggi kualitas persahabatan yang dimiliki oleh mahasiswa perguruan tinggi kedinasan maka tingkat *stress* mereka akan cenderung rendah.

Kondisi ini terjadi karena mahasiswa yang memiliki kualitas persahabatan yang tinggi cenderung akan terhindar dari perasaan kesepian. Hal tersebut akan berdampak baik untuk mahasiswa sehingga tingkat *stress* mereka pun cenderung rendah. Namun demikian, apabila mahasiswa memiliki kualitas persahabatan yang rendah, mereka cenderung akan merasa kesepian dan hal tersebut dapat membuat tingkat *stress* menjadi tinggi.<sup>13</sup> Sesuai penjelasan di atas, tindakan perilaku *toxic friendship* sangat mempengaruhi kualitas dalam sebuah pertemanan.

---

<sup>12</sup> Anika Putri, "Hubungan Pertemanan dengan Self Esteem", Skripsi, (Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016) hlm.1

<sup>13</sup> Aisha Sekar Lazuardini Rachmanic & Idei Khurnia Swasti, "Peran Kualitas Persahabatan terhadap Tingkat Stress dengan Mediator Kesepian," *Journal of Psychology*, (Vol. 8 No. 1, 2022) hlm.82-91



Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Qurrota A'yun dengan judul "hubungan kualitas persahabatan dengan forgiveness pada Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan area" menyatakan bahwasannya ada hubungan positif antara kualitas persahabatan dengan forgiveness dengan asumsi semakin tinggi kualitas persahabatan remaja maka semakin tinggi forgiveness. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai koefisien korelasi antara variable ( $r_{xy}$ ) = 0,421 dan Kriteria  $P = 0,002 < 0,010$ . Hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,010. Ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti dapat diterima dengan asumsi semakin tinggi kualitas persahabatan maka akan semakin tinggi forgiveness. Sebaliknya apabila semakin rendah kualitas persahabatan maka semakin rendah pula forgiveness.<sup>14</sup>

Kemudian penelitian oleh Elfah Nurjanah, pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh signifikan antara kualitas persahabatan terhadap perilaku prososial pada mahasiswa Universitas Islam Riau, dengan signifikansi sebesar 0.000 (Sig.  $\leq$  0,05), nilai F sebesar 4491,344, dan nilai beta besar 0,435 (dengan nilai positif). Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya Hipotesis dalam penelitian ini diterima, dimana terdapat pengaruh positif antara kualitas persahabatan terhadap perilaku prososial.<sup>15</sup>

Selanjutnya adapun hasil penelitian dilakukan oleh Caroline Theresia Sandjojo yang berjudul hubungan antara kualitas persahabatan dengan kebahagiaan pada remaja urban penelitian ini menunjukkan bahwasannya ada hubungan antara kualitas persahabatan dengan kebahagiaan pada remaja urban, dengan Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan signifikansi 0.000,

---

<sup>14</sup> Qurrota A'yun, "hubungan kualitas persahabatan dengan forgiveness pada Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan area", Skripsi, (Medan: Fakultas Psikologi di Universitas Medan, 2018) hlm.4

<sup>15</sup> Elfah Nurjanah, "Hubungan kualitas persahabatan terhadap perilaku prososial pada Mahasiswa Universitas Riau", Skripsi, (Riau: Fakultas Psikologi Universitas Riau, 2020) hlm.41-43

semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin tinggi juga kebahagiaan pada remaja urban.<sup>16</sup>

Penjelasan dari beberapa Pendapat hasil penelitian diatas dapat didukung atau diperkuat pernyataannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Sejati dengan judul “Tinjauan Al-Qur’an Terhadap Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Islam” yang menunjukkan bahwasannya manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna di bumi. Manusia sejak semula ada dalam suatu kebersamaan, ia selalu berhubungan dengan manusia lainnya dalam wadah kebersamaan, seperti halnya pada lingkungan persahabatan, lingkungan kerja, kerukunan warga dan ketetanggaan, dan bentuk-bentuk hubungan sosial lainnya, sebagai manusia yang memiliki kebersamaan sudah pasti ia mendapat pengaruh dari lingkungannya, namun sebaliknya ia dapat mempengaruhi dengan tingkah lakunya dan memberi corak pada lingkungan sekitarnya.

Manusia dibekali antara lain cipta, rasa, karsa, norma, cita-cita dan hati nurani sebagai ciri kemanusiaan, kepadanya juga diturunkan agama selain ada hubungan satu sama lain, ada juga hubungan dengan penciptanya. Di dalam Al-Qur’an, manusia berkali-kali dinaikkan derajatnya karena aktualisasi jiwanya secara positif, sebaliknya manusia juga diturunkan derajatnya karena aktualisasi jiwanya yang negatif. Mereka dimahkotai jauh di atas alam surga, bumi dan bahkan malaikat, tetapi pada saat yang sama manusia dinilai sebagai makhluk yang mampu menaklukkan alam, tetapi mereka juga bisa merosot menjadi yang paling rendah dari semua yang rendah juga karena perilakunya. Oleh karena itu, dalam kondisi inilah munculnya Al-Qur’an sebagai sumber perilaku hidup manusia dalam menjalankan tugasnya.<sup>17</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwasannya *toxic friendship* akan sangat memberikan pengaruh terhadap

---

<sup>16</sup> Caroline Theresia Sandjojo, “Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Urban” *Jurnal Ilmiah*, (Vol. 6 No.2, 2017) Hlm.2-18

<sup>17</sup> Sugeng Sejati, “Tinjauan Al Qur’an Terhadap Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Islam” *Jurnal Syi’ar*, (Vol.17 No.1, 2017) hlm.61

kualitas pertemanan yang dimana jika pertemanan *toxic* akan sangat memberikan dampak yang buruk terhadap kualitas pertemanan seperti halnya kemarahan, *depresi*, dan juga *insecure*, namun apabila hubungan pertemanan itu kualitasnya baik, maka dalam hubungan pertemanan akan adanya perilaku prososial dan juga *forgiveness*, sehingga akan merasakan kenyamanan, kebahagiaan, tidak akan mengakibatkan *depresi*.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu adanya hubungan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021. Pada uji korelasi *product moment* sebesar  $-0,204$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,024$ , berdasarkan ( $p < 0,05$ ), kategori hubungan lemah dengan arah negatif. Karena nilai  $r$ - hitung sebesar  $-0,204$  lebih dari  $r$ -tabel sebesar  $0,176$  atau nilai  $p < 0,05$ , maka ada hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan yang berarah negatif.

Artinya Semakin tinggi perilaku *toxic friendship* maka kualitas pertemanan akan semakin menurun, sebaliknya jika perilaku *toxic friendship* menurun maka kualitas pertemanan tinggi. Dengan demikian,  $H_a$  yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021 diterima dan  $H_o$  yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara *toxic friendship* dengan kualitas pertemanan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020-2021 di tolak.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Responden dan Mahasiswa

Saran bagi responden dan mahasiswa supaya dapat mengurangi dan menghindari *toxic friendship* dalam lingkungan pertemanan, baik itu secara verbal, fisik dan mental, karena perilaku ini tanpa disadari bisa mempengaruhi dan mengurangi kualitas pertemanan sehingga dalam

pertemanan tersebut tidak adanya kenyamanan dan juga dapat mengakibatkan *stress*.

## 2. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Dalam proses belajar mengajar atau melakukan praktik Bimbingan dan Konseling selain menggunakan teori-teori barat khususnya dalam mata kuliah konseling kelompok di interpretasikan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan atau dasar dalam melakukan konseling. Karena sebagian orang tidak menyadari bahwa *toxic friendship* yang dianggap bisa saja ternyata dapat mempengaruhi kualitas pertemanan (rendah).

## 3. Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin atau akan mengembangkan penelitian sejenis, untuk mencari variabel lain seperti faktor empati, pemaafan, solidaritas, dan dukungan emosional dan fisik yang juga mempunyai pengaruh dan kontribusi untuk dapat meningkatkan kualitas pertemanan (Baik). Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.





## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q. (2018). *Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Forgiveness pada Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Meda.
- Agoes, D. (2004). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Amir, M., Wajdi, R., & Syukri. (2020). Perilaku Komunikasi Toxic Friendship. *Jurnal Komunikasi dan Organisasi*, 2(1), 93-111.
- Andi, M. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anny, V., Putri, G. L., Valiani, & Putri, O. H. (2022). Komunikasi Visual Untuk Edukasi Insecurity Pada Rema Perempuan Yang Diakibatkan Oleh Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Bahasa Rupa*, 05(1), 238-248.
- Aristoteles. (2020). *Etika Nikomakea*. (R. D. Astuti, Penerj.) Yogyakarta: Basabasi.
- ARJ, I. (2022, Agustus Selasa). Wawancara Pra Penelitian. (E. A. Juniza, Pewawancara) Bengkulu.
- Arsyad, J. (2017). Metode Perumpamaan dalam Praktek Mengajar Rasulullah. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, 7(1), 16-17.
- Aryana, I. (2020). *Perancang Informasi mengenai toxic people melalui feed media sosial instagram*. Bandung: Fakultas Desain Universitas Komputer Indonesia.
- Asari, G. N. (2020). *Pengaruh Teman Sebaya Mahasiswa Terhadap Moral Individu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharits, A. H. (2005). *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-Laki*. Jakarta: Gema Insani.
- Bangsa, T. A. (2017). *Hubungan Antara Kualitas Persahabatan dan Pemaafan pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

- Berndt, T. J. (2002). Friendship Quality and Social Development. *Journal Departement Of Psychological Sciences*, 11(1), 7-10.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Dessy, W. (2021). *Tegas Membangun Batas*. Yogyakarta: Laksana.
- Dianovinina, K. (2018). Depresi Pada Remaja. *Jurnal Psikogenesis*, 6(1), 70.
- Eagleton, T. (2003). *Fungsi Kritik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fatih, M. (2019). Mafsal dalam Perspektif Hadits Tarbawi: Studi atas Hadits tentang Perumpamaan Teman yang Baik dan Teman yang Buruk. *Journal of Islamic Religious Instruction*, 3(1), 137-146.
- FD, I. (2022, Juli 18). Wawancara Pra Penelitian. (E. A. Juniza, Pewawancara) Bengkulu.
- Fitriani, A. (2011). Pendekatan Empat P Dalam Kegiatan Pendidikan Dan Pembelajaran. *Jurnal Cendekia*, 9(1), 56.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hadi, I., Wijayati, F., Devianty, R., & Rosyanti, L. (2017). Gangguan Depresi Mayor. *Jurnal Health Information*, 9(1), 35.
- Halukati, W., & Djibra, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotekik*, 2(1), 74-75.
- Harimurti. (2021). *Refleksi, Diskresi Dan Narasi Sejarah Perjumpaan dengan Psikologi*. Yogyakarta: Senata Dharma University Press.
- Hasannah, M. (2015). Dinamika Keperibadian Menurut Psikologi Islam. *Jurnal Umumul Qura*, 111.
- Hawasi, A. D. (2021). *Aku Dan Konsep Manusia Dalam Humanistik*. Jawa Timur : Zifatama Jawara.
- Ibrahim, T. (2021). *Boox Of Toxic Relationship*. Yogyakarta: Brighth Publisher.

- Ketela, P. (2020). *Vibes Positivity*. Jawa Barat: Guepedia.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marrison, R., & Nolan, T. (2007). Too Much Of a Good Thing? Difficulties With Workplace Friendships. *Journal Business Review*, 9(2), 34.
- Mendelson, M. J., & Aboud, F. E. (1999). Measuring friendship quality in late adolescence and young adults. *Journal of Behavioural Science*, 31(1), 1-6.
- Nida, H. A. (2021). Konsep Memilih Teman yang Baik Menurut Hadits. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 347-350.
- Nuraini, H. (2022). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. (D. S. Ferdiansyah, Penyunt.) Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Nurjanah, E. (2020). *Hubungan kualitas persahabatan terhadap perilaku prososial pada Mahasiswa Universitas Riau*. Riau: Fakultas Psikologi Universitas Riau.
- Putri, A. (2016). *Hubungan Pertemanan dengan Self Esteem*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rachmanie, A. S., & Swasti, I. K. (2022). Peran Kualitas Persahabatan terhadap Tingkat Stres dengan Mediator Kesepian. *Journal of Psychology*, 8(1), 82-91.
- Rahimah, S. (2022). *Pengaruh toxic relationship dalam pertemanan terhadap psychological well-being pada mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin*. Banjarmasin: UIN Banjarmasin.
- Reza, I. F. (2020, Agustus Senin). Toxic Freindship In Islamic Psychology Perspective. hal. 2-3.
- Rudi, M. (2004). *Pribadi Sosial Belajar Dan Karier*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana.
- Sandjojo, C. T. (2017). Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Urban. *Jurnal Ilmiah*, 6(2), 2-18.
- Santrock, J. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. (2007). *Psikologi Remaja Edisi II Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, W. S. (1982). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Sejati , S. (2015). *Dinamika Kelompok dalam Psikologi Sosial*. Bogor: IPB Press.
- Sejati , S. (2017). Tinjauan Al Qur'an Terhadap Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Islam. *Jurnal Syi'ar*, 17(1), 61.
- Sejati , S. (2019). Implikasi Egosentris dan Spiritual Remaja dalam Mencapai Perkembangan Identitas Diri. *Jurnal Ilmiah Syiar*, 19(1), 104-117.
- Sinjaya , D. N. (2021). *Perempuan dan Media*. Aceh: Syiah Kuala University.
- Soekoto, Z. A., Muttaqin, D., & Tondok, M. S. (2020). Kualitas Pertemanan dan Agresi Pada Remaja di Kota Surabaya. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 188-200.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartin. (2010). *Smart Parenting*. Jakarta : Libri.
- Susnto , A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Suyono, N., & Nugraha, S. (2012). Perbedaan Kualitas Persahabatan Mahasiswa ditinjau dari Media Komunikasi. *Jurnal Psikologika*, 17(1), 40-41.
- Taufik. (2021). *Pengendalian Kualitas Produk Kamar Mandi (Sanitary Aseessories) Menggunakan Metode Dmaic*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Terry, E. (2003). *Fungsi Kritik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tjahnjono, H. (2008). *The Six SAYS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tony, I. (2021). *Boox Of Toxic Relationship*. Yogyakarta: Brighth Publisher .
- Umar, M., & Ali, A. (1992). *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Ummah, N. H. (2022). *Toxic Friendship Perspektif Hadis Kajian Tematik Hadis-Hadis Tentang Pertemanan*. Kediri: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
- Wahyu , E. (2015). *Hubungan antara persahabatan dengan kebahagiaan pada remaja*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wajdi, R. (2021). *Perilaku Komunikasi Toxic Friendship dengan teman sebaya*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar .
- Wardojo , D. P. (2021). *Tiba di Kamu*. Yogyakarta: Buku dan Majalah Rohani.

- Wenny, H., & Djibran, R. M. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotekik*, 74.
- Wiludjeng, H., Adi, R., Siombo, M. R., & Melani, A. (2019). *Sosiologi Untuk Mahasiswa Hukum*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Yager, J. (2006). *When Friendship Hurst (Mengatasi Teman Berbahay & mengembang persahabatan yang menguntungkan)*. (A. Achyar, Penerj.) Jakarta: Trans Media.
- Yani, D. I. (2020). *Analisis Perbedaan komponen cinta berdasarkan tingkat toxic relationship*. Makassar: Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar.





**KUESIONER VARIABEL TOXIC FRIENDSHIP DAN VARIABEL  
KUALITAS PERTEMANAN**

A. Petunjuk pengisian Berilah tanda *checklist* (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Pilihan alternatif jawaban sebagai berikut

- STS : SANGAT TIDAK SETUJU  
 TS : TIDAK SETUJU  
 S : SETUJU  
 SS : SANGAT SETUJU

**LAMPIRAN  
INSTRUMEN PENELITIAN**

(Penyebaran Angket Melalui Google Form)

Hubungan *toxic friendship* terhadap kualitas pertemanan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2020-2021.

Daftar pernyataan yang menanyakan tentang *toxic friendship* yang terdiri dari 14 pernyataan dan kualitas pertemanan terdiri dari 21 pernyataan. Untuk setiap pernyataan disediakan 4 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

a. Sangat Setuju	Bila pernyataan terjadi pada diri saudara antara 81% - 100%
b. Setuju	Bila pernyataan terjadi pada diri saudara antara 61% -80%
c. Tidak Setuju	Bila pernyataan terjadi pada diri saudara antara 41% -60%
d. Sangat Tidak Setuju	Bila pernyataan terjadi pada diri saudara antara 0% -20%

<u>Angket Fanvorebel</u>		<u>Angket Unvorebel</u>	
SS (Sangat Setuju)	: Skor 4	SS (Sangat Setuju)	: Skor 1
S (Setuju)	: Skor 3	S (Setuju)	: Skor 2
TS (Tidak Setuju)	: Skor 2	TS (Tidak Setuju)	: Skor 3
STS (Sangat Tidak Setuju)	: Skor 1	STS (Sangat Tidak Setuju)	: Skor 4

**Keterangan : Skala likert dengan rentang 1- 4**

Selanjutnya saudara/i diminta untuk memberi satu tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan tersebut sesuai dengan saudara/i. Contoh:

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban
----	------------	--------------------



		Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Masalah saya sangat penting untuk diselesaikan	✓			

**Keterangan:** Berdasarkan contoh pada pernyataan no 1 di atas, Saudara/i memberi satu tanda centang (✓) pada kolom jawaban “sangat Setuju”, artinya pernyataan di atas Saudara/i Selalu riang sepanjang hari walaupun dalam keadaan yang sebenarnya sedih.

**Kisi-kisi Kuesioner Variabel *Toxic Friendship* Uji Validitas dan Reliabilitas**

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Teman saya tidak pernah mendukung saya				
2	Teman saya tidak pernah mendengarkan saya ketika saya mengalami masalah				
3	Teman saya selalu mengkritik setiap pakaian yang saya gunakan				
4	Teman saya tidak pernah memberikan semangat ketika saya mengalami masalah				
5	Teman saya marah ketika saya bergaul dengan teman pada circle yang lain				
6	Teman saya egois dan menjengkelkan				
7	Teman saya membuat saya merasa tidak nyaman ketika saya berdiskusi dalam setiap permasalahan				
8	Teman saya selalu membatasi saya ketika saya bergaul dengan teman yang lain				
9	Teman saya tidak pernah mendengarkan saran dari saya				
10	Teman saya selalu mengkritik apa saja yang saya lakukan				
11	Teman saya selalu menyuruh saya untuk mengerjakan tugasnya dan datang di saat butuh saja				

12	Teman saya menuntut saya untuk berpakaian yang sesuai dengannya				
13	Teman saya tidak menjadi pendengar yang baik untuk saya				
14	Teman saya tidak memberikan saya saran yang baik ketika saya salah				
15	Teman saya merasa pendapat dirinnya yang paling benar				
16	Teman saya mengatakan saya tidak memiliki keahlian				

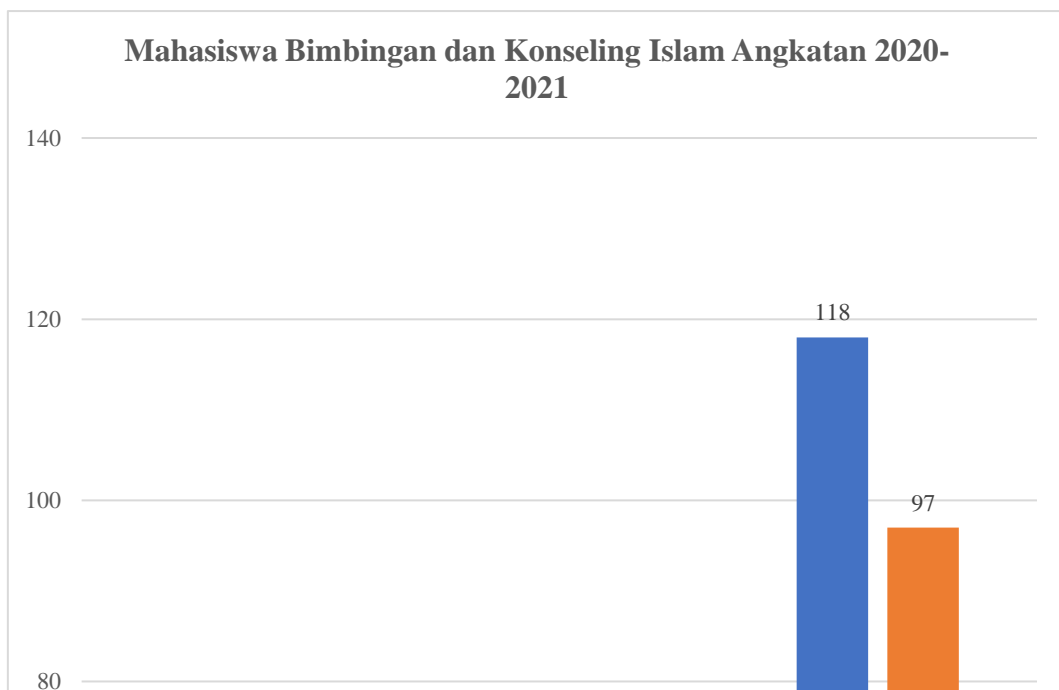
Kisi-kisi Kuesioner Variabel Kualitas Pertemanan Uji Validitas dan

Reliabilitas

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya mempercayai semua informasi yang diberikan sahabat Saya				
2	Sahabat Saya tidak mengingkari janji				
3	Saya percaya bahwa sahabat saya tidak akan membocorkan rahasia Saya				
4	Sahabat Saya tidak pernah membohongi saya				
5	Saya selalu mendengar saran dari sahabat Saya				
6	Saya merasa aman ketika barang-barang berharga disimpan oleh sahabat Saya				
7	Saya memberitahu sahabat saya dengan cepat jika sahabat Saya mendapatkan masalah di kampus				
8	Saya merasa aman ketika saya ditemani oleh sahabat saya				
9	Saya selalu bercanda dengan sahabat saya				
10	Saya mengerti suasana hati sahabat saya				

11	Saya selalu mengobrol dengan sahabat saya walaupun saya dan sahabat saya berbeda kelas				
12	Sahabat saya dan saya selalu berbagi pengalaman hidup				
13	Saya mengerti latar belakang dari sahabat Saya				
14	Saya tidak akan merasa malu ketika menunjukkan sesuatu yang lucu didepan para sahabat saya				
15	Sahabat saya memaafkan saya dengan mudah				
16	Sahabat saya dan saya bisa mengatasi perbedaan pendapat dengan cepat				
17	Sahabat saya memperlakukan saya dengan baik				
18	Hubungan saya dengan sahabat anda seperti layaknya saudara				
19	Sahabat saya memperbaiki kesalahan saya pada pekerjaan saya				
20	Sahabat saya selalu membantu saya ketika saya mendapatkan masalah dalam menyelesaikan pekerjaan saya				
21	Sahabat saya membantu saya menyelesaikan masalah				

Data Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2020-2021



# Data Surve Pernyataan Identifikasi Mahasiswa Yang Mengalami Toxic Friendship Selama Perkuliahan

4G 10.30 0.6 KB/dsk 12

docs.google.com

File

Pertanyaan Jawaban 1/3 Setelan

Bagian 1 dari 2

## KUESIONER PENELITIAN "Hubungan Toxic Friendship Terhadap Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu"

Assalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.  
Selamat Pagi/Siang/Sore.

Responden Yang Terhormat,  
Perkenalkan saya Emellia Afrja Juniza Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Disini saya sedang melakukan penelitian mengenai "**Hubungan Toxic Friendship Terhadap Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**", agar tercapainya sasaran penelitian, saya sangat berharap kepada responden untuk dapat memberikan informasi sesuai responden pernah rasakan atau alami dan juga saya sangat berharap responden menjawab yang sebenar-benarnya.

Jawab yang anda berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Terimakasih untuk waktu dan kerja samannya, partisipasi responden sangat saya hargai.

Nama \*

Tulis jawaban singkat

Angkatan \*

Angkatan 2020

Angkatan 2021

Jenis kelamin \*

Laki-laki

Perempuan

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

### Kejelasan Kuesioner

Petunjuk pengisian berilah tanda checklist (v) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda atau perasaan yang pernah anda alami.

Apakah Kamu Pernah Mengalami Toxic Friendship? \*

Iya

Tidak

### Bentuk Toxic Friendship Seperti Apa Yang Anda Alami

Pengkritikan (Memberikan kritikan yang tidak membangun dan merendahkan anda)

Tidak Ada Empati (Tidak memahami kondisi anda)

Keras Kepala (Tidak mengakui bahwa dirinya salah, selalu merasa benar)

Selalu Bergantung (Tidak dapat hidup tanpa orang lain, tidak memberikan kebebasan kepada anda untuk ...)

Apa yang anda rasakan ketika berada di lingkungan Toxic Friendship? \*

Tulis jawaban singkat

Uji Coba Awal Validitas *Toxic Friendship* 30 Sampel

Uji

<i>Item-Total Statistics</i>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	27.87143	83.942	.552	.919
X2	27.93227	81.972	.637	.917
X3	27.66577	88.451	.222	.929
X4	28.04583	83.458	.552	.919
X5	27.80730	84.489	.461	.922
X6	27.87113	80.609	.708	.915
X7	27.80693	82.054	.648	.916
X8	28.25397	84.030	.537	.920
X9	28.20383	79.156	.877	.910
X10	27.87093	82.986	.572	.919
X11	28.35247	82.403	.674	.916
X12	28.40110	82.011	.721	.915
X13	27.99017	80.197	.747	.913
X14	28.04597	79.444	.800	.912
X15	28.04587	81.345	.688	.915
X16	28.30353	82.317	.668	.916

Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel *Toxic Friendship* (x)

<i>Item-Total Statistics</i>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	29.72112	72.252	.654	.896
X2	29.66554	72.201	.649	.896
X3	29.13432	73.620	.527	.901
X5	29.64889	71.825	.679	.895
X6	29.68367	72.882	.598	.898
X7	29.32774	77.059	.318	.908
X8	29.69297	71.310	.699	.894
X9	29.70076	72.013	.666	.895
X10	29.45242	71.902	.646	.896
X11	29.81633	72.344	.652	.896
X12	29.84709	72.432	.652	.896
X13	29.38346	74.963	.445	.904
X14	29.33559	75.270	.414	.905
X15	29.67504	72.468	.623	.897
X16	29.84527	72.103	.660	.896

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.904</b>	15

## 2. Variabel Kualitas Pertemanan (y)

<i>Item-Total Statistics</i>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	62.78950	146.578	<b>.467</b>	.931
Y2	62.86618	144.559	<b>.560</b>	.929
Y3	62.82902	146.574	<b>.484</b>	.930
Y4	63.00615	145.918	<b>.506</b>	.930
Y5	62.43366	142.958	<b>.637</b>	.927
Y6	62.67454	146.010	<b>.489</b>	.930
Y7	62.27109	145.244	<b>.546</b>	.929
Y8	62.32195	142.274	<b>.699</b>	.926
Y9	61.94959	145.056	<b>.571</b>	.929
Y10	62.54120	142.050	<b>.698</b>	.926
Y11	62.17797	143.643	<b>.618</b>	.928
Y12	62.17729	144.551	<b>.593</b>	.928
Y13	62.18700	143.900	<b>.613</b>	.928
Y14	62.10184	145.318	<b>.558</b>	.929
Y15	62.65224	144.410	<b>.587</b>	.928
Y16	62.26943	142.744	<b>.670</b>	.927
Y17	62.33174	141.554	<b>.727</b>	.926
Y18	62.08986	141.188	<b>.725</b>	.926
Y19	62.31434	143.427	<b>.657</b>	.927
Y20	62.13960	143.445	<b>.650</b>	.927
Y21	62.10280	143.591	<b>.631</b>	.927

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.931</b>	21



Uji Normalitas *Toxic Friendship* dan Kualitas Pertemanan

<i>One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		<i>Toxic Friendship</i>	Kualitas Pertemanan
N		123	123
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	34.05370	65.51081
	Std. Deviation	9.432920	12.579979
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.048
	Positive	.052	.037
	Negative	-.061	-.048
Test Statistic		.061	.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Uji Linieritas Variabel *Toxic Friendship* dan Kualitas Pertemanan

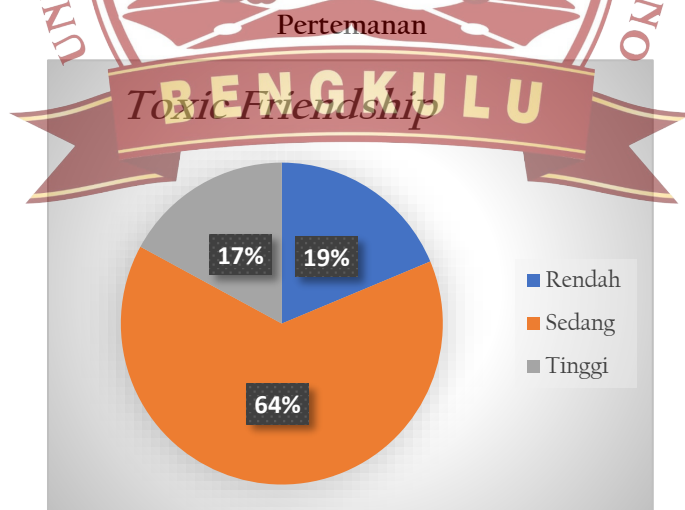
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pertemanan * <i>Toxic Friendship</i>	Between Groups	(Combined)	15490.242	114	135.879	.285	.999
		Linearity	800.259	1	800.259	1.677	.231
		Deviation form Linearity	14689.983	113	130.000	.272	.999
	Within Groups		3816.974	8	477.122		
	Total		19307.217	122			

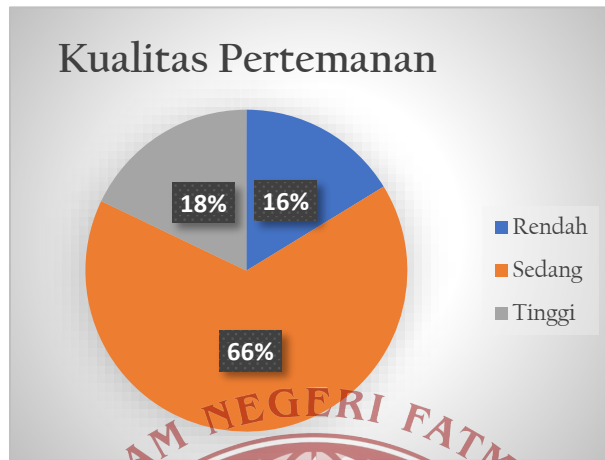
Uji *Hipotesis* Korelasi Produk *Moment* Variabel *Toxic Friendship*  
dan Kualitas Pertemanan

<i>Correlations</i>			
		<i>Toxic Friendship</i>	Kualitas Pertemanan
<i>Toxic Friendship</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	<b>-.204*</b>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		<b>.024</b>
	<i>N</i>	123	123
Kualitas Pertemanan	<i>Pearson Correlation</i>	<b>-.204*</b>	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<b>.024</b>	
	<i>N</i>	123	123

\*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Skor Persentase Kategorisasi Variabel *Toxic Friendship* dan Kualitas

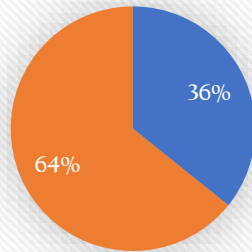




Data Persentase Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2020-2021



### Jumlah Persentase Angkatan 2020-2021



■ Angkatan 2021 ■ Angkatan 2020

### Jumlah Persentase Umur Mahasiswa



■ 19 Tahun ■ 20 Tahun ■ 21 Tahun  
■ 22 Tahun ■ 23 Tahun



# DOKUMENTASI ANGKET(GOGLE FORM) VARIABEL *TOXIC FRIENDSHIP* DAN KUALITAS PERTEMANAN

4G 08.41 39 KB 4G 08.42 1,1 KB/dik 20

docs.google.com docs.google.com Kirim

Kuesioner Penelitian Toxic Frien

Pertanyaan Jawaban 122 Setelan

Prodi \*

Teks jawaban singkat

Bagian 1 dari 3

**KUESIONER PENELITIAN.**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.  
Selamat Pagi/Siang/Sore.

Responden Yang Terhormat,  
Perkenalkan saya Emellia Afria Juniza Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Disini saya sedang melakukan peneliti mengenai "Hubungan *Toxic Friendship* Terhadap Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu", agar tercapainya sasaran penelitian, saya sangat berharap kepada responden untuk dapat memberikan informasi sesuai responden pernah rasakan atau alami dan juga saya sangat berharap responden menjawab yang sebenar-benarnya.

Jawab yang anda berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Terimakasih untuk waktu dan kerja samanya, partisipasi responden sangat saya hargai.

Peneliti

Emellia Afria Juniza

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Prodi \*

Teks jawaban singkat

Nama \*

Teks jawaban singkat

Semester \*

Semester 3 Semester 5

Umur \*

Teks jawaban singkat

Umur

1 2 3 4

Perempuan

Perempuan

Bagian 2 dari 3

**KUESIONER PENELITIAN "Kualitas Pertemanan"**

Petunjuk pengisian berilah tanda checklist (v) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Pilihan alternatif jawaban sebagai berikut:

STS: SANGAT TIDAK SETUJU  
TS : TIDAK SETUJU  
S : SETUJU  
SS : SANGAT SETUJU

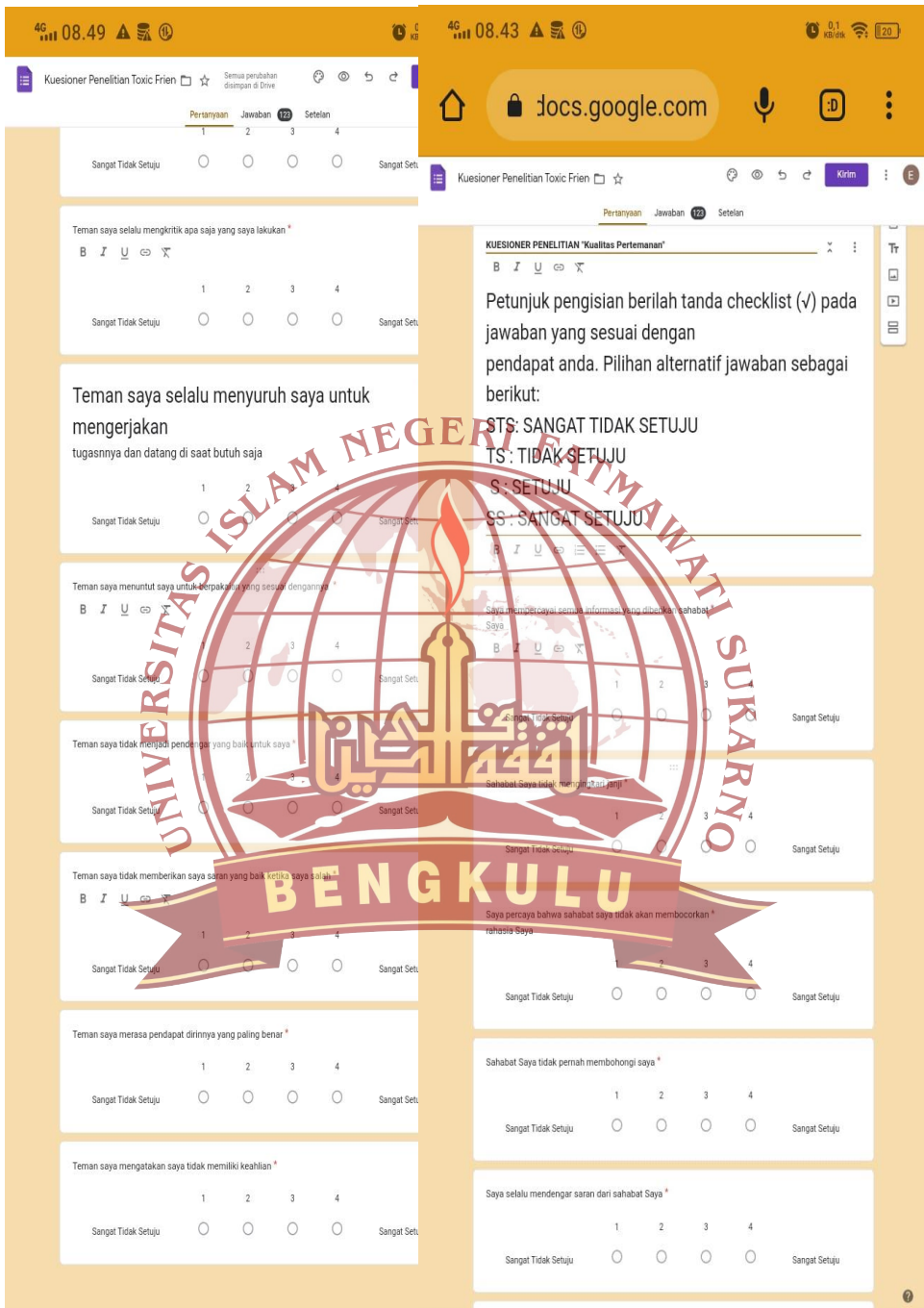
Saya mempercayai semua informasi yang diberikan sahabat \*  
Saya

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju







<p>Saya merasa aman ketika barang-barang berharga disimpan oleh sahabat Saya</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>	<p>Saya mengerti latar belakang dari sahabat Saya *</p> <p>B I U ☰ ☲ ☱</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>
<p>Saya memberitahu sahabat saya dengan cepat jika sahabat Saya mendapatkan masalah di kampus</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>	<p>Saya tidak akan merasa malu ketika menunjukkan sesuatu yang lucu di depan para sahabat saya</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>
<p>Saya merasa aman ketika saya ditentang oleh sahabat saya *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>	<p>Sahabat saya memaafkan saya dengan mudah</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>
<p>Saya selalu bercanda dengan sahabat saya *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>	<p>Sahabat saya dan saya bisa mengatasi perbedaan pendapat dengan cepat</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>
<p>Saya mengerti suasana hati sahabat saya *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>	<p>Sahabat saya memperlakukan saya dengan baik</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>
<p>Saya selalu mengobrol dengan sahabat saya walaupun saya dan sahabat saya berbeda kelas</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>	<p>Hubungan saya dengan sahabat saya seperti layaknya saudara *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>
<p>Sahabat saya dan saya selalu berbagi pengalaman hidup *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>	<p>Sahabat saya memperbaiki kesalahan saya pada pekerjaan saya *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju</p>

Saya mengerti latar belakang dari sahabat Saya *	1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
Saya tidak akan merasa malu ketika menunjukkan sesuatu yang lucu didepan para sahabat saya	1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
Sahabat saya memaafkan saya dengan mudah *	1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
Sahabat saya dan saya bisa mengatasi perbedaan pendapat dengan cepat	1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
Sahabat saya memperbaiki kesalahan saya pada pekerjaan saya *	1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
Hubungan saya dengan sahabat saya seperti layaknya saudara *	1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
Sahabat saya memperbaiki kesalahan saya pada pekerjaan saya *	1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju



# Data Jawaban Responden Variabel *Toxic Friendship*

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL	KATEGORI	
1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	1	41	Sedang	
2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	33	Sedang	
3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	26	Sedang	
4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33	Sedang	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	Sedang	
6	3	2	2	3	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	28	Sedang	
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	Sedang	
8	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	26	Sedang	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	3	2	1	34	Sedang	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	Sedang	
11	1	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	32	Sedang	
12	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	28	Sedang	
13	2	2	3	4	4	2	4	4	1	3	1	2	3	3	3	2	42	Sedang	
14	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	40	Sedang	
15	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	29	Sedang	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	Rendah	
17	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	51	Tinggi	
18	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	20	Rendah	
19	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	36	Sedang	
20	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah	
21	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33	Sedang	
22	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33	Sedang	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	Tinggi	
24	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	32	Sedang	
25	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41	Sedang	
26	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	34	Sedang	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45	Tinggi	
28	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	37	Sedang
29	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	37	Sedang	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	Tinggi	
31	2	2	2	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	32	Sedang	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45	Tinggi	
33	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	40	Sedang	
34	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	Sedang	
35	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37	Sedang	
36	1	4	3	1	1	2	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	37	Sedang	
37	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	34	Sedang	
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	Sedang	
39	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	32	Sedang	
40	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	36	Sedang	
41	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43	Tinggi	
42	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	26	Sedang	
43	1	1	4	1	2	4	2	2	4	3	3	1	1	1	1	3	34	Sedang	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	Tinggi	
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Rendah	
46	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	1	4	3	1	1	34	Sedang	
47	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	23	Rendah	
48	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	24	Rendah	
49	3	2	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	32	Sedang	
50	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	2	1	1	23	Rendah	
51	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	37	Sedang	
52	2	4	4	4	3	2	1	3	2	4	2	3	2	3	2	2	44	Tinggi	
53	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	35	Sedang	
54	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	40	Sedang	
55	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	21	Rendah	
56	1	4	2	4	2	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	32	Sedang	
57	1	2	3	2	4	3	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	31	Sedang	
58	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	35	Sedang	
59	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	37	Sedang	
60	1	1	2	3	1	1	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	27	Sedang	
61	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41	Sedang	
62	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	1	1	26	Sedang	
63	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	22	Rendah	
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	Sedang	











# Data Interval Variabel *Toxic Friendship* dan Kualitas Pertemanan

## Aplikasi SPSS VERSI 26

The image displays three screenshots of the IBM SPSS Statistics Data Editor interface, showing a dataset with 39 variables and 68 cases. The data is organized into three visible sections, each showing a grid of values for variables X through X13. A large watermark for Universitas Islam Terpadu Sukaraja Bengkulu is overlaid on the center of the screenshots.

**Section 1 (Cases 1-23):**

Case	X	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13
1	42.034	69.071	2.236	2.261	2.329	3.747	2.187	3.086	3.962	2.147	2.205	3.058	2.112	2.940	2.887
2	33.708	73.533	1.000	1.000	3.239	2.630	2.187	2.192	1.977	2.147	2.205	3.058	1.000	1.000	2.887
3	27.140	68.208	2.236	2.000	2.190	1.000	1.000	2.192	1.977	2.147	2.205	2.119	1.000	1.000	2.012
4	34.868	58.812	2.236	2.261	2.190	1.865	2.187	2.192	2.851	2.147	2.205	2.119	2.112	2.139	2.012
5	33.994	63.913	2.236	2.261	2.190	1.865	2.187	2.192	1.977	2.147	2.205	2.119	2.112	2.139	2.012
6	28.473	61.830	3.168	2.261	2.190	2.630	2.187	1.000	2.851	1.000	2.205	1.000	1.000	1.000	2.012
7	33.129	66.022	2.236	2.261	2.190	1.000	2.187	2.192	1.977	2.147	2.205	2.119	2.112	2.139	2.012
8	27.268	70.381	2.236	2.261	2.190	1.865	1.000	1.000	1.000	2.147	2.205	1.000	1.000	1.000	2.012
9	34.167	80.844	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	2.187	3.086	2.851	2.992	2.205	1.000	2.978	3.962
10	33.994	41.875	2.236	2.261	2.190	1.865	2.187	2.192	1.977	2.147	2.205	2.119	2.112	2.139	2.012
11	32.716	68.578	1.000	1.000	2.190	3.747	2.187	1.000	1.977	1.000	2.205	2.119	2.112	2.940	2.887
12	28.178	80.616	1.000	1.000	4.330	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.878	4.099	1.000	3.870	1.000
13	42.631	65.851	2.236	2.261	3.239	3.747	3.815	2.192	3.962	3.910	1.000	3.058	1.000	2.139	2.887
14	40.443	48.494	2.236	2.261	2.190	2.630	3.007	3.086	2.851	2.992	2.205	2.119	2.978	2.139	2.887
15	30.175	73.682	1.000	2.261	2.190	3.747	2.187	2.192	1.000	2.147	2.205	3.058	1.000	1.000	1.000
16	19.495	65.477	1.000	1.000	2.190	1.000	1.000	2.192	1.000	1.000	1.000	1.000	2.112	1.000	1.000
17	51.052	64.260	3.168	3.905	4.330	3.747	3.007	3.981	2.851	3.910	3.878	3.058	2.112	2.139	2.887
18	20.037	81.157	1.000	1.000	1.000	1.865	1.000	2.192	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	2.012
19	37.264	58.360	2.236	2.261	3.239	2.630	2.187	1.000	1.977	2.147	2.205	3.058	2.112	2.139	2.887
20	18.309	80.104	1.000	1.000	2.190	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	2.119	1.000	1.000	1.000
21	33.606	70.085	1.000	1.000	2.190	2.630	2.187	2.192	1.977	2.147	1.000	2.119	2.112	2.139	2.012
22	63.332	90.311	4.050	3.905	4.330	3.747	3.815	3.981	3.962	3.910	3.878	4.099	4.057	3.870	3.962
23	17.187	68.205	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	2.187	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

**Section 2 (Cases 23-45):**

Case	X	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13
23	17.187	68.205	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	2.187	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
24	32.637	58.468	1.000	2.236	3.168	3.439	1.000	1.000	3.961	2.851	1.000	2.205	2.119	2.112	1.000
25	41.917	74.711	2.236	3.985	4.330	3.439	1.865	3.415	3.086	2.992	2.205	1.000	2.112	2.139	1.000
26	35.179	52.919	3.168	3.168	3.168	3.168	1.000	2.677	1.969	1.800	2.147	3.060	1.000	2.978	2.012
27	45.255	64.536	2.236	3.464	3.239	4.613	1.000	2.499	2.499	2.451	2.992	3.058	2.978	2.940	2.887
28	37.874	69.439	1.000	2.236	2.190	2.630	3.007	2.192	1.000	2.147	2.205	2.119	2.978	3.870	2.012
29	57.623	90.911	4.050	3.905	4.330	3.747	3.815	3.981	1.000	3.910	3.878	4.099	4.057	3.870	3.962
30	32.588	71.859	2.236	2.261	2.190	2.630	1.000	2.187	2.851	1.000	2.205	2.119	1.000	2.139	2.887
31	45.290	77.694	4.050	3.905	4.330	3.747	3.815	3.086	1.977	2.592	3.060	3.058	2.978	2.940	1.000
32	40.687	68.954	2.236	2.261	3.239	1.865	3.007	4.192	2.951	2.992	3.060	2.119	2.978	2.139	2.887
33	33.612	60.183	2.236	2.261	2.190	2.630	2.187	2.192	1.977	1.000	2.205	2.119	2.112	2.139	2.012
34	38.391	63.913	2.236	2.261	3.239	2.630	2.187	2.192	2.851	2.147	2.205	2.119	2.112	2.139	2.887
35	37.184	90.311	1.000	3.805	3.239	1.000	1.000	2.192	3.962	1.000	1.000	4.099	4.057	3.870	1.000
36	35.162	71.959	1.000	2.261	3.239	1.000	2.187	2.192	1.977	2.147	2.205	3.058	2.978	2.940	2.012
37	34.891	60.234	2.236	2.261	2.190	1.865	2.187	2.192	1.977	2.147	2.205	2.119	2.112	2.139	2.012
38	32.507	61.498	1.000	1.000	2.190	2.630	2.187	3.086	2.851	2.147	2.205	2.119	2.112	1.000	2.012
39	36.870	67.006	3.168	2.261	2.190	2.630	2.187	2.192	2.851	2.147	1.000	3.058	2.112	1.000	2.887
40	43.516	62.905	2.236	2.261	3.239	2.630	3.007	2.192	2.851	2.992	3.060	3.058	2.978	2.940	2.887
41	25.708	77.896	1.000	1.000	1.000	3.747	1.000	1.000	3.962	1.000	1.000	2.119	1.000	1.000	1.000
42	34.685	69.911	1.000	1.000	4.330	1.000	2.187	3.991	1.977	2.147	3.878	3.058	2.978	1.000	1.000
43	47.849	63.913	3.168	3.151	3.239	2.630	3.007	3.086	2.851	2.992	3.060	3.058	2.978	2.940	2.887
44	16.000	24.245	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
45	34.301	79.493	3.168	3.151	3.239	2.630	2.187	2.192	2.851	1.000	1.000	2.119	1.000	1.000	3.962

**Section 3 (Cases 46-68):**

Case	X	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13
46	22.336	48.710	1.000	1.000	1.000	2.630	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	2.112	1.000
47	24.054	68.854	1.000	1.000	2.190	2.630	1.000	1.000	1.977	1.000	1.000	1.000	1.000	2.112	1.000
48	32.167	76.392	3.168	2.261	2.190	3.747	1.000	1.000	3.962	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.962
49	22.891	64.943	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.962	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.962
50	38.456	60.675	2.236	2.261	3.239	2.630	2.187	2.192	2.851	2.147	2.205	3.058	2.112	2.139	2.012
51	44.782	56.509	2.236	3.905	4.330	3.747	3.007	2.192	1.000	2.992	2.205	4.099	2.112	2.940	2.012
52	36.468	61.917	2.236	2.261	2.190	2.630	2.187	2.192	2.851	2.147	2.205	2.119	2.112	2.139	2.012
53	41.139	50.963	3.168	2.261	3.239	1.865	3.007	2.192	2.851	2.147	2.205	2.119	2.978	2.139	2.887
54	21.578	74.869	1.000	2.261	1.000	1.000	1.000	3.086	1.000	1.000	1.000	2.119	2.112	1.000	1.000
55	32.831	80.808	1.000	3.905	2.190	3.747	2.187	1.000	3.962	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.962
56	31.499	64.818	1.000	2.261	3.239	1.865	3.815	3.086	1.977	1.000	1.000	3.058	1.000	1.000	2.012
57	36.230	63.228	2.236	2.261	2.190	2.630	2.187	2.192	2.851	2.147	2.205	2.119	1.000	2.139	2.887
58	38.187	59.635	2.236	2.261	2.190	2.630	2.187	2.192	2.851	2.992	2.205	2.119	2.112	2.139	2.887
59	26.684	60.979	1.000	1.000	2.190	2.630	1.000	1.000	2.851	1.000	2.205	2.119	1.000	1.000	2.887
60	41.608	42.908	2.236	2.261	2.190	2.630	3.007	2.192	1.977	2.147	2.205	3.058	2.978	2.940	2.887
61	25.482	75.652	2.236	1.000	1.000	2.630	1.000	1.000	2.851	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	2.887
62	21.858	67.077	1.000	1.000	3.239	2.630	1.000	1.000	1.977	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	2.012
63	33.994	63.913	2.236	2.261	2.190	1.865	2.187	2.192	1.977	2.147	2.205	2.119	2.112	2.139	2.012
64	22.381	70.011	2.236	1.000	2.190	2.630	1.000	1.000	1.000	1.000	2.205	2.119	1.000	1.000	1.000
65	41.809	55.496	2.236	2.261	3.239	2.630	2.187	2.192	2.851	2.147	3.060	2.119	2.978	2.940	2.887
66	24.587	46.076	1.000	1.000	1.000	3.747	1.000	1.000	3.962	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
67	33.994	62.905	2.236	2.261	2.190	1.865	2.187	2.192	1.977	2.147	2.205	2.119	2.112	2.139	2.012
68	37.705	81.698	2.236	2.261	3.239	3.747	1.000	1.000	1.977	2.992	1.000	3.058	2.978	2.139	2.012

# DOKUMENTASI IZIN PENELITIAN

4G 11.17 Bimbangankonseling21\_ Wahib BKI'21

Arjeni, Fahri, risma, Roni, Wahib, +...

mendengarkan. Ketuk untuk info selengkapnya.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 DEPARTEMEN KEMASYARAKATAN DAN KEKAWAJAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUKARNO FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Nomor: WA. 34.2021/2021/01/01/2021  
 Tanggal: 1 Desember 2021  
 Perihal: Izin Penelitian

Yth. Koordinator Prodi BKI'21 UNIFAT Bengkulu

Dengan Hormat,  
 Bahwa dengan dipertanggungjawabkan melalui Surat Ijin/izin Tersebut, (1) pada Fakultas Ushuliyah, baik itu Dekan, Dosen, Mahasiswa (2020/2021), dapat melakukan kegiatan penelitian, penelitian, dan penelitian lain.

Hal yang harus diperhatikan:  
 1. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan bidang keahliannya.  
 2. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.  
 3. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 DEPARTEMEN KEMASYARAKATAN DAN KEKAWAJAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUKARNO FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Nomor: WA. 34.2021/2021/01/01/2021  
 Tanggal: 1 Desember 2021  
 Perihal: Izin Penelitian

Yth. Koordinator Prodi BKI'21 UNIFAT Bengkulu

Dengan Hormat,  
 Bahwa dengan dipertanggungjawabkan melalui Surat Ijin/izin Tersebut, (1) pada Fakultas Ushuliyah, baik itu Dekan, Dosen, Mahasiswa (2020/2021), dapat melakukan kegiatan penelitian, penelitian, dan penelitian lain.

Hal yang harus diperhatikan:  
 1. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan bidang keahliannya.  
 2. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.  
 3. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Assalamualaikum, Maaf sebelumnya mengganggu waktunya rekan-rekan yang baik hati, Sebelumnya izin saya Emellia Afria Juniza Semester 7 di sini saya sedang melakukan penelitian. Itu ada surat izinya dan sudah saya kasih ke kaprodi BKI juga. Minta tolong kepada rekan-rekan yang baik hati untuk mengisi Kuesioner penelitian ini.

Terimakasih. 13.02 ✓

Assalamualaikum, Maaf sebelumnya dek mengganggu waktunya, Sebelumnya izin dek, di sini mbk izin untuk melakukan penelitian. Itu ada surat izinya dan sudah mbk kasih ke kaprodi BKI juga. Minta tolong dek isi Kuesioner penelitian mbk dan minta tolong juga sebarakan ke rekan-rekan yang lain khususnya kelas kamu ya.

Terimakasih. 12.47 ✓

Penelitian ini khusus prodi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020-2021 ya dek. 12.47 ✓

KUESIONER PENELITIAN "Hubungan Toxic Friendship Terhadap Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu"

KUESIONER PENELITIAN.  
 Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabara...  
<https://forms.gle/pCWan7kD9Sj5JdW89>

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Selamat Pagi/Siang/Sore.

Responden Yang Terhormat. Perkenalkan saya Emellia Afria Juniza Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Disini saya sedang melakukan penelitian mengenai "Hubungan Toxic Friendship Terhadap Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu", agar tercapainya sasaran penelitian, saya sangat berharap kepada responden untuk dapat memberikan informasi sesuai responden pernah rasakan atau alami dan juga saya sangat berharap responden menjawab yang sebenar-benarnya.

<https://forms.gle/pCWan7kD9Sj5JdW89>

Jawab yang anda berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk pene... Baca selengkapnya 12.47 ✓

KUESIONER PENELITIAN.  
 Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabara...  
<https://forms.gle/1MbpAA9GEDWzXPjy5>

13.02 ✓

Fahri BKI'21

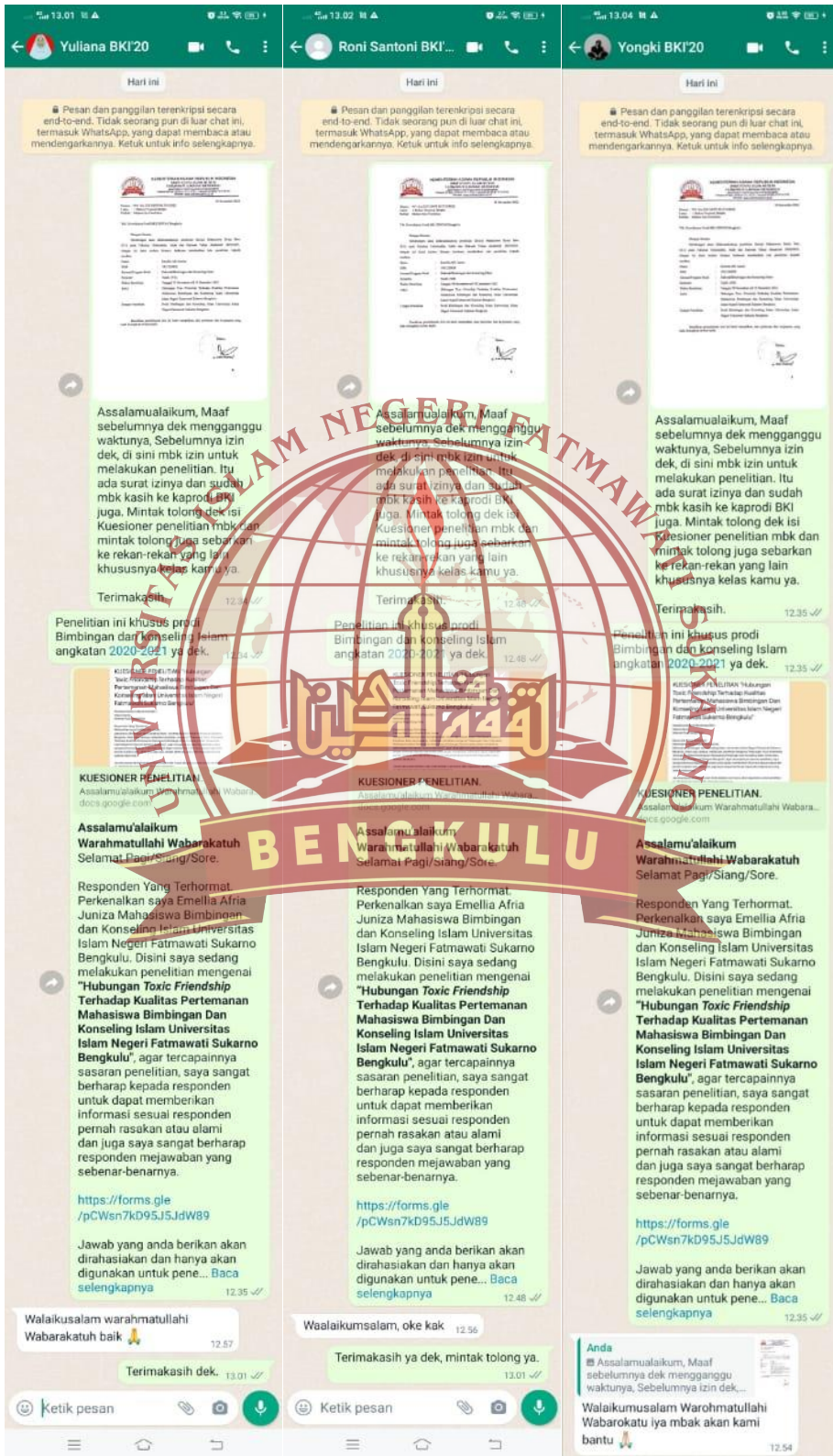
Anda  
<https://forms.gle/1MbpAA9GEDWzXPjy5>

7 Desember 2022

Anda  
 Assalamualaikum, Maaf sebelumnya dek mengganggu waktunya, Sebelumnya izin dek...  
 Wa'alaikumussalam mbk, baik mbk 17.54

Maaf mbk baru dibuka chat nya 🙏





DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER



1. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Emellia Afria Juniza  
NIM mahasiswa : 1911320058  
Jurusan/Prodi : Dakwah/ BKI  
Jumlah SKS diperoleh : 134 .SKS

Judul Proposal yang diajukan:

- a. Pengaruh Toxic friendship Terhadap Konsep Diri
- b. Parenting Style Orang Tua Muteriter Terhadap Temperamental Anak di Desa penyangkutan kecamatan
- c. Layanan konseling terhadap Penyandang Disabilitas di Dinas Sosial Taur.

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,

10/6 2022

Asti Nelyati, M.Pd

Proses Konsultasi

1.1. Rekomendasi Verifikasi Judul

Rekomendasi No 9 dan 10. Judul proposal ini sudah berdasarkan literatur yang ada. Tidak ada masalah. →

1.2. Rekomendasi PA

Judul No 9 dan 10. Rekomendasi proposal skripsi dg. Cakupan konsep dan domain yg. Insecurity & ...

1.3. Rekomendasi Ka.Prodi

Pengaruh Toxic friendship Terhadap Insecure Mahasiswa UIN FAS Bengkulu. 10/6-2022.

1.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

pengaruh toxic friendship terhadap insecure mahasiswa UIN FAS Bengkulu

Mahasiswa

[Signature]

Emellia Afria Juniza  
NIM:1911320058

Bengkulu, ..... 2022

Ketua Jurusan Dakwah  
SEKUR DAKWAH

[Signature]

Wira hadikusuma  
NIP:198601012011011012

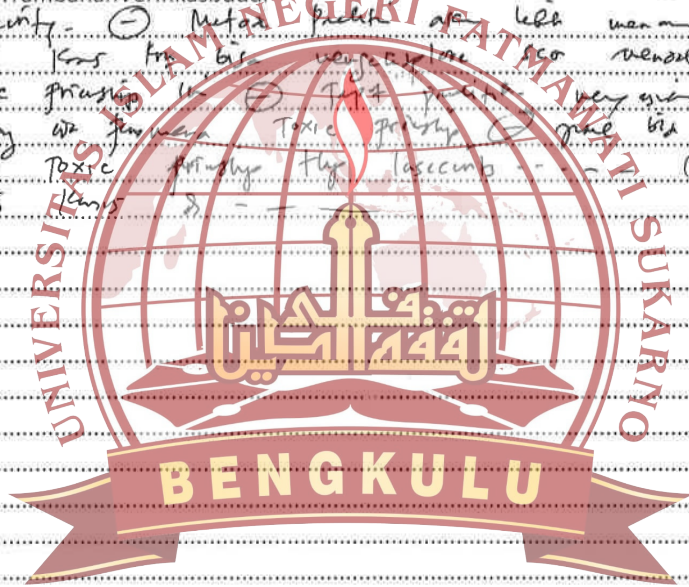


- judul yang digunakan sudah di cek pada Bank judul BIKI -

Judul A variabel konsep diri sudah banyak yang meneliti

Catatan Tambahan Verifikasi Judul

Insecurity - ⊖ Metakognitif adalah kemampuan kita mengontrol  
sifat kognitif kita. Metakognitif adalah proses berfikir tentang berfikir  
Toxic friendship ⊖ Toxic friendship adalah hubungan yang tidak sehat  
karena ada perasaan negatif, toxic friendship adalah hubungan yang  
jelas toxic friendship yang toxic - - - (sifatnya pasif) 20  
Shah






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH TAHUN  
AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini, Kamis..... tanggal 15..... bulan 09..... tahun 2022,  
di tempat di gedung Dakwah pada jam 08:30.....s.d. 09:30.. WIB, telah  
dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa;  
Mellica Atria Juniata NIM. 1911320058  
dengan judul proposal: Pengaruh Toxic Friendship Terhadap Insecurity Mahasiswa  
Perbandingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana  
peruntukannya.  
Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

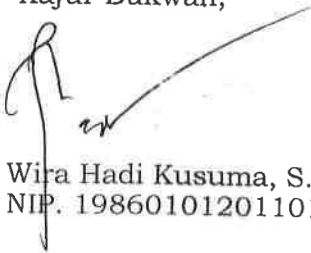
DOSEN PENYEMINAR I

DOSEN PENYEMINAR II

  
Sugeng Sejati.,S.Psi.,MM  
Nip.

  
Lailatul Badriyah.,S.Psi.,M.A  
Nip.

MENGETAHUI  
Kajur Dakwah,

  
Wira Hadi Kusuma, S.Sos., M.Si  
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari/ Tanggal : Kamis, 17-09-2022  
Waktu : 08.30 - 09.30  
Tempat : Gedung Dakwah Tuanq. D. S. I  
Judul Proposal : Pengaruh Toxic Friendship Terhadap Insecurity Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

**I. MAHASISWA YANG SEMINAR**

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1911320058	Emellia Afria Juniza	

**II. DOSEN PENYEMINAR**

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Sugeng Sejati, S.Psi., MM	
02	Lailatul Badriyah, S.Psi., M.A	

**III. AUDIEN MAHASISWA**

No.	Nama	Tanda Tangan
01	Rinceh Andre	1.
02	Atika Firi Wulandari	2.
03	Melvin Mertelin	3.
04	Cici Nurhariza	4.
05	Alam Saputra	5.
06	Uham Dimas Fatri	6.
07	Radha Armaydi Yanti	7.
08	Reza Mandanena	8.
09	Mera Hartina	9.
10	Gabri Yogi Saputra	10.

Mengetahui, An. Dekan  
Kajur Dakwah

Wira Hadi Kususma, S.Sos., M.Si  
NIP 198601012011011012



## HALAMAN PENGESAHAN

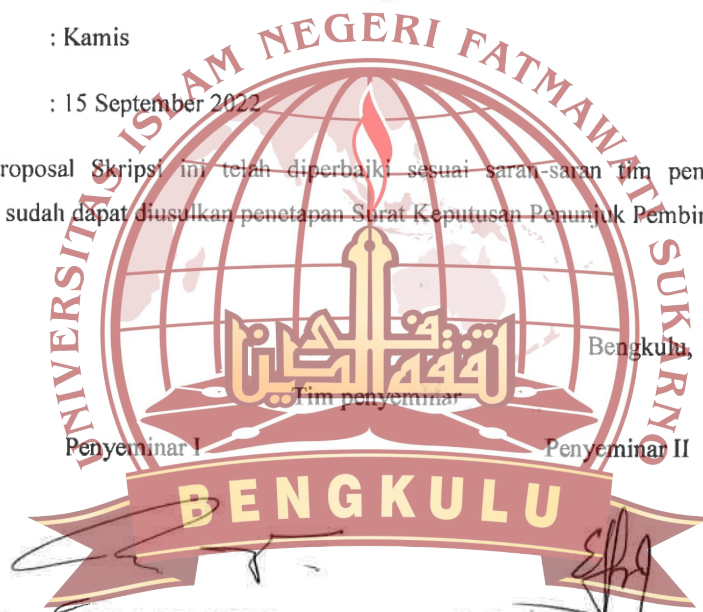
Proposal Skripsi berjudul “Hubungan *Toxic Friendship* Terhadap Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu” yang disusun oleh:

Nama : Emellia Afria Juniza  
Nim : 1911320058  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 September 2022

Proposal Skripsi ini telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan Penunjuk Pembimbing Skripsi.



Sugeng Sejati, S.Psi., MM  
NIP. 198206042006041001

Lailatul Badriyah, S.Psi., MA  
NIP. 1991090442019032008

Mengetahui  
An. Dekan Fuad  
Ketua Jurusan Dakwah  
SEKOLAH DAKWAH

  
PEKERI

Wira Hadikusuma, M.Si  
NIP. 198601012011011012



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)  
BENGKULU**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa	: Emellia Afria Juniza	Pembimbing 2	: Lailatul Badriyah, S.Psi, MA
NIM	: 1911320058		
Jurusan	: Dakwah	Judul Skripsi	: Hubungan Toxic Friendship Terhadap Kualitas
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam		Pertemuan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Senin/20/09/2022	Penyusunan proposal		
2	Tumat/23/09/2022	Penyusunan proposal		
3	Tumat/30/09/2022	Penyusunan proposal		
4		Penyusunan proposal		
5	Senin/05/10/2022	Bimbingan proposal skripsi dan		
6	Kamis/20/10/2022	Pedoman angkat bimbingan dan		
7	Tumat/28/10/2022	Tandatangan untuk pengajuan pembimbing bimbingan angkat penelitian		
8	Acc Penelitian	Pengambilan data		

Mengetahui,  
A.n Dekan  
Ketua Jurusan Dakwah

**Wira Hadiksuma, M.Si**  
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, .....  
Pembimbing 2

**Lailatul Badriyah, S.Psi, MA**  
NIP. 199109042019032008





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)  
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Emellia Afria Juniza  
NIM : 1911320058  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Bimbingan dan  
Konseling Islam

Pembimbing I : Sugeng Sejati.,S.Psi.,MM  
Judul Skripsi : Hubungan Toxic  
Friendship Terhadap  
Kualitas Pertemanan  
Mahasiswa Bimbingan dan  
Konseling Islam Universitas  
Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 20/09/2022	Buku	kegiatan latar belakang terhadap teori	
2.	Kamis 28/10/2022	Buku	pendalaman teori - perantara pengetahuan - wawasan bahasa daerah	
3.	Kamis 06/10/2022	Buku	- font fabel - font angket - percontohan angket - transkrip	

Mengetahui,  
A.n Dekan  
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadiksuma, M.Si  
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, .....  
Pembimbing I

Sugeng Sejati.,S.Psi.,MM  
NIP. 198206042006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

18 November 2022

Nomor : 2572 /Un.23/F.III/PP.00.3/11/2022  
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Koordinator Prodi BKI UINFAS Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Emelia Afri Juniza  
NIM : 1911320058  
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam  
Semester : Tujuh (VII)  
Waktu Penelitian : Tanggal 19 November s/d 19 Desember 2022  
Judul : Hubungan *Toxic Friendship* Terhadap Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Tempat Penelitian : Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
Aan Supian

## HALAMAN PENGESAHAN

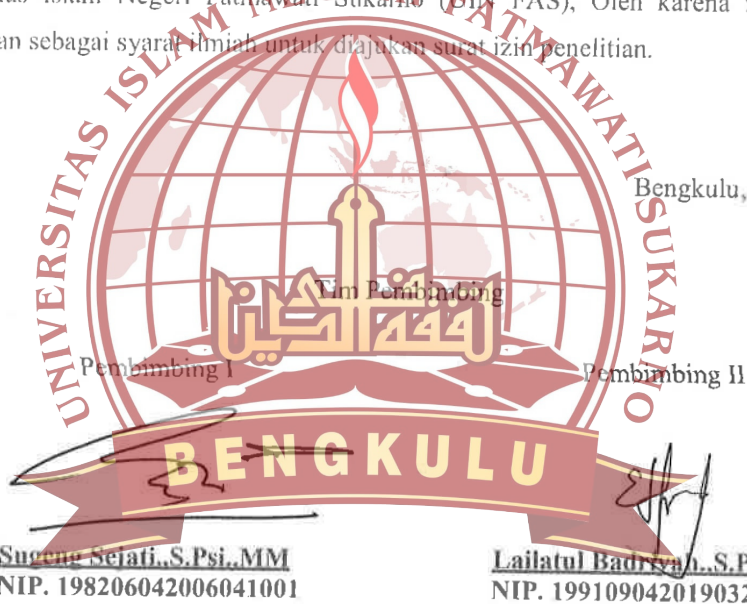
Skripsi berjudul “*Hubungan Toxic Friendship Terhadap Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*” yang disusun oleh:

Nama : Emellia Afria Juniza

Nim : 1911320058

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disepakati oleh tim pembimbing Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (BIN FAS), Oleh karena itu sudah dapat dinyatakan sebagai syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.



Mengetahui  
An. Dekan Fuad  
Ketua Jurusan Dakwah

  
Wira Hudjkesana, M.Fi  
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)  
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Emellia Afria Juniza Pembimbing 2 : Lailatul Badriyah.,MA  
NIM : 1911320058  
Jurusan : Dakwah Judul Skripsi : Hubungan *Toxic Friendship*  
Program Studi : Bimbingan dan Terhadapa Kualitas Pertemanan  
Konseling Islam Mahasiswa Bimbingan dan  
Konseling Islam Universitas  
Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 8/12/2022	Bab I Pembahasan masalah		
2.	Jumat 9/12/2022	Bab I Pembahasan		
3.	Jumat 14/12/2022	Bab II Teori Kualitas Pertemanan		
4.	Selasa 13/12/2022	Bab II teori toxic friendship		
5.	Jenin 14/12/2022	BAB III Keragaman metode penelitian		
6.	Jumat 24/12/2022	BAB IV Perbaikan hasil		
7.	Jumat 21/12/2022	Ace Skripsi	Revisi bagian Uraian Masalah	

Mengetahui,  
A.n Dekan  
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadiksuma, M.Si  
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, .....  
Pembimbing 2

Lailatul Badriyah.,MA  
NIP. 199109042019032008





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)  
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Emellia Afria Juniza Pembimbing I : Sugeng Sejati.,MM  
NIM : 1911320058  
Jurusan : Dakwah Judul Skripsi : Hubungan Toxic Friendship Terhadap Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 21/12/2021	Sub II	- perbaiki Teori penguatan thal. hard penekanan (data yg sdh didal) buat abstrak teori perilaku sosial / prososial	
2.	Jumat 27/12/2021	Sub I	- Diserwikan dgn kumpon masalah - Buat daftar isi - Cek ulang keseluruhan - buat daftar isi lampiran - " - " - " - "	

Mengetahui,  
A.n Dekan  
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadiksuma.,M.Si  
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, .....  
Pembimbing I

Sugeng Sejati.,MM  
NIP. 198206042006041001



## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi atas nama Emellia Afria Juniza, Nim: 1911320058 yang berjudul “**Hubungan Toxic Friendship Terhadap Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**”. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujukan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.

Bengkulu, Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Sugeng Sejati, S.Psi., MM  
NIP. 198206042006041001

  
Lailatul Hadriyah, S.Psi., MA  
NIP. 199109042019032008

**BENGKULU**

Mengetahui  
An. Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Dakwah

  
Wira Hadi Kusuma, M.S.I  
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI**

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Emellia Afria Juniza

NIM : 1911320058

Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam

Angkatan : 2019

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**HUBUNGAN TOXIC FRIENDSHIP TERHADAP KUALITAS PERTEMANAN MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 16 % pada tanggal 03 Januari tahun 2023 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan  
Wakil Dekan I FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I  
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 3 Januari 2023

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi BKI

Pebri Prandika Putra, M.Hum  
NIP 198902032019031003



**BERITA ACARA**

Berita Acara Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

- I. Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023  
Nama Peserta : Emilia Affia Juniza  
NIM : 1911320058  
Program tahun : 2019  
Tempat : Ruang Munaqasyah FUAD

II. TIM PENGUJI

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
01	Dr. Ridho Syabli, M.A.	Ketua	1.
02	Lailatul Badriyah, MA	Sekretaris	2.
03	Dr. Aan Saifan, M.Ag.	Pengujian I	3.
04	Triyuni, Angiastuti, M.A.Si	Pengujian II	4.

III. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

.....  
.....  
.....

Bengkulu, 12 Januari 2023  
Sidang Terbuka Munaqasyah

KETUA,

Dr. Ridho Syabli, M.A.  
NIP. ....

SEKRETARIS,

Lailatul Badriyah, MA.  
NIP. 199109042019032002